KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2014

Buku Guru

FIKIH

Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013

Madrasah Aliyah

Hak Cipta © 2014 pada Kementerian Agama Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Disklaimer: Buku guru ini dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama, dan dipergunakan dalam penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "Dokumen Hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika perubahan zaman. Masukan yang membangun, dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

INDONESIA, KEMENTERIAN AGAMA
Fikih/Kementerian Agama - Jakarta : Kementerian Agama 2014. x, 182 hlm.
: ilus. ; 21 cm x 28 cm

Untuk MA/ IPA, IPS, BAHASA Kelas X
ISBN 978-979-8446-85-6 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-8446-84-9 (jil.1)

1. Fikih - Studi dan Pengajaran Islam I. Judul
II. Kementerian Agama Republik Indonesia

Kontributor Naskah : Ahmad Alfan, H. Ahmad Taufiq Wayudi AS, Tri Bimo Soewarno
Penelaah : Fahrurrozi

Penyelia Penerbitan : Direktorat Pendidikan Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama Republik Indonesia

Cetakan Ke-1, 2014
Disusun dengan huruf Times New Roman 12pt dan A_Nefel_Adeti_Qelew 18p,

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur *al-hamdulillah* kehadlirat Allah Swt., yang menciptakan, mengatur dan menguasai seluruh makhluk di dunia dan akhirat. Semoga kita senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dan ridha-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw., beserta keluarganya yang telah membimbing manusia untuk meniti jalan lurus menuju kejayaan dan kemuliaan.

Fungsi pendidikan agama Islam untuk membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama, dan ditujukan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Untuk merespons beragam kebutuhan masyarakat modern, seluruh elemen dan komponen bangsa harus menyiapkan generasi masa depan yang tangguh melalui beragam ikhtiyar komprehensif. Hal ini dilakukan agar seluruh potensi generasi dapat tumbuh kembang menjadi hamba Allah yang dengan karakteristik beragama secara baik, memiliki cita rasa religiusitas, mampu memancarkan kedamaian dalam totalitas kehidupannya. Aktivitas beragama bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat dengan mata, tetapi juga aktivitas yang tidak tampak yang terjadi dalam diri seseorang dalam beragam dimensinya.

Sebagai ajaran yang sempurna dan fungsional, agama Islam harus diajarkan dan diamalkan dalam kehidupan nyata, sehingga akan menjamin terciptanya kehidupan yang damai dan tenteram. Oleh karenanya, untuk

mengoptimalkan layanan pendidikan Islam di Madrasah, ajaran Islam yang begitu sempurna dan luas perlu dikemas menjadi beberapa mata pelajaran yang secara linear akan dipelajari menurut jenjangnya.

Pengemasan ajaran Islam dalam bentuk mata pelajaran di lingkungan Madrasah dikelompokkan sebagai berikut; diajarkan mulai jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu-ilmu Sosial, Ilmu-ilmu Bahasa dan Budaya, serta Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) meliputi; a) Al-Qur'an-Hadis b) Akidah Akhlak c) Fikih d) Sejarah Kebudayaan Islam. Pada jenjang Madrasah Aliyah Peminatan Ilmu-ilmu Keagamaan dikembangkan kajian khusus mata pelajaran yaitu: a) Tafsir-Ilmu Tafsir b) Hadis-Ilmu Hadis c) Fikih-Ushul Fikih d) Ilmu Kalam dan e) Akhlak. Untuk mendukung pendalaman kajian ilmu-ilmu keagamaan pada peminatan keagamaan, peserta didik dibekali dengan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan Bahasa Arab.

Sebagai panduan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di Madrasah, Kementerian Agama RI telah menyiapkan model Silabus Pembelajaran PAI di Madrasah dan menerbitkan BukuPegangan Siswa dan Buku Pedoman Guru. Kehadiran buku bagi siswa ataupun guru menjadi kebutuhan pokok dalam menerapkan Kurikulum 2013 di Madrasah.

Sebagaimana kaidah Ushul Fikih, *mālā yatimmu al-wājibu illā bihī fahuwa wājibun*, (suatu kewajiban tidak menjadi sempurna tanpa adanya hal lain yang menjadi pendukungnya, maka hal lain tersebut menjadi wajib). Atau menurut kaidah Ushul Fikih lainnya, yaitu *al-amru bi asy-syai'i amrun bi wasāilihī* (perintah untuk melakukan sesuatu berarti juga perintah untuk menyediakan sarananya).

Perintah menuntut ilmu berarti juga mengandung perintah untuk menyedikan sarana pendukungnya, salah satu diantaranya Buku Ajar. Karena itu, Buku Pedoman Guru dan Buku Pegangan Siswa ini disusun dengan Pendekatan Saintifik, yang terangkum dalam proses mengamati,

menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Keberadaan Buku Ajar dalam penerapan Kurikulum 2013 di Madrasah menjadi sangat penting dan menentukan, karena dengan Buku Ajar, siswa ataupun guru dapat menggali nilai-nilai secara mandiri, mencari dan menemukan inspirasi, aspirasi, motivasi, atau bahkan dengan buku akan dapat menumbuhkan semangat berinovasi dan berkreasi yang bermanfaat bagi masa depan.

Buku yang ada di hadapan pembaca ini merupakan cetakan pertama, tentu masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu sangat terbuka untuk terus-menerus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Kami berharap kepada berbagai pihak untuk memberikan saran, masukan dan kritik konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan di masa-masa yang akan datang.

Atas perhatian, kepedulian, kontribusi, bantuan dan budi baik dari semua pihak yang terlibat dalam penyusunan dan penerbitan buku-buku ini, kami mengucapkan terima kasih. *Jazākumullah Khairan Kasīran*.

Jakarta, 02 April 2014
Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Nur Syam

DAFTAR ISI

Bab X: Dhaman dan Kafalah

Bab XI: Riba, Bank, dan Asuransi

Bagian I

PETUNJUK UMUM

A. Pendahuluan

Kurikulum 2013 disusun untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya dengan pendekatan belajar aktif berdasarkan nilai-nilai agama dan budaya bangsa. Berkaitan dengan hal ini, Pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama Republik Indonesia melalui Direktorat Pendidikan Madrasah telah melakukan inovasi kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab.

Mata pelajaran Fikih pada kurikulum 2013 pada Madrasah Aliyah sudah tidak lagi menggunakan Standar Kompetensi (SK) sebagai acuan dalam mengembangkan Kompetensi Dasar (KD) seperti tertuang dalam Permenag No 2. Tahun 2008. Sebagai gantinya, pada kurikulum 2013 berdasarkan PP No. 32/2013 telah disusun Kompetensi Inti (KI). Kompetensi inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap kelas atau program. Kompetensi Inti (KI) memuat kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang dikembangkan dalam Kompetensi Dasar (KD).

Secara konseptual dan fungsional, Kompetensi Inti (KI) merupakan kompetensi yang mengikat dan menaungi berbagai kompetensi dasar ke dalam aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang harus dikuasai peserta didik untuk suatu jenjang madrasah, kelas, dan mata pelajaran. Kompetensi inti menjadi kompetensi pokok yang harus dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran aktif, kreatif dan inovatif serta sportif (AKIS). Sedangkan kompetensi dasar merupakan kompetensi setiap mata pelajaran untuk setiap jenjang kelas.

Tujuan penyusunan Buku Pedoman Guru ini adalah memberikan panduan bagi guru mata pelajaran Fikih dalam merencanakan, melaksanakan, dan melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran mata pelajaran Fikih. Dalam buku ini terdapat lima hal penting yang perlu mendapat perhatian khusus, yaitu proses pembelajaran, penilaian, pengayaan, remedial, dan interaksi guru dengan orang tua peserta didik.

B. Tujuan dan Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fikih

1. Tujuan

Mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari fikih yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah/SMP. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian fikih baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah, yang dilandasi oleh prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah usul fikih serta menggali tujuan dan hikmahnya, sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan untuk hidup bermasyarakat.

Secara substansial, mata pelajaran Fikih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT., dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.

Mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah bertujuan untuk:1) Mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah dan tatacara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial. 2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah meliputi : kajian tentang prinsip-prinsip ibadah dan syari’at dalam Islam; hukum Islam dan perundang-undangan tentang zakat dan haji, hikmah dan cara pengelolaannya; hikmah kurban dan akikah; ketentuan hukum Islam tentang pengurusan jenazah; hukum Islam tentang kepemilikan; konsep perekonomian dalam Islam dan hikmahnya; hukum Islam tentang pelepasan dan perubahan harta beserta hikmahnya; hukum Islam tentang wakalah dan sulhu beserta hikmahnya; hukum Islam tentang daman dan kafalah beserta

hikmahnya; riba, bank dan asuransi; ketentuan Islam tentang jinwyah, hudyd dan hikmahnya; ketentuan Islam tentang peradilan dan hikmahnya; hukum Islam tentang keluarga, waris; ketentuan Islam tentang siywsah syar'iyah; sumber hukum Islam dan hukum taklifi; dasar-dasar istinbwt dalam fikih Islam; kaidah-kaidah usul fikih dan penerapannya.

C. Struktur KI dan KD Mata Pelajaran Fikih

Mata pelajaran Fikih kelas X memiliki 4 Kompetensi Inti (KI) yang dijabarkan dalam beberapa Kompetensi Dasar (KD) seperti tersebut di bawah ini:

FIKIH

KELAS X SEMESTER GANJIL

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1. Meyakini kesempurnaan agama Islam melalui komlpleksitas aturan fikih 1.2. Meyakini syariat Islam tentang kewajiban penyelenggaraan jenazah 1.3. Meyakini kebenaran konsep zakat dalam menghilangkan kesenjangan antara yang kaya dan yang miskin 1.4. Menghayati hikmah pelaksanaan perintah haji 1.5. Menghayati hikmah perintah kurban dan akikah
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Mematuhi hukum fikih dalam ibadah dan syariah 2.2 Memiliki rasa tanggung jawab tentang kewajiban penyelenggaraan jenazah 2.3 Meningkatkan sikap peduli terhadap penderitaan orang lain melalui zakat 2.4 Memiliki sikap patuh terhadap undang-undang zakat 2.5 Membiasakan sikap kerja sama, dan tolong-menolong melalui praktik pelaksanaan haji

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
	2.6 Memiliki sikap patuh terhadap undang-undang penyelenggaraan haji dan umrah 2.7 Membiasakan rasa peduli kepada orang lain melalui kurban dan akikah
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.1. Memahami konsep fikih dalam Islam 3.2. Menganalisis tata cara pengurusan jenazah dan hikmahnya 3.3. Menelaah ketentuan Islam tentang zakat dan hikmahnya 3.4. Mengidentifikasi undang –undang pengelolaan zakat 3.5. Menelaah ketentuan Islam tentang haji dan umrah beserta hikmahnya 3.6. Menelaah Undang-undang penyelenggaraan haji dan umrah 3.7. Menganalisis tata cara pelaksanaan kurban dan akikahserta hikmahnya
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4.1. Menyajikan konsep fikih Islam 4.2. Memperagakan tata cara penyelenggaraan jenazah 4.3. Menunjukkan contoh penerapan ketentuan zakat 4.4. Menunjukkan cara pelaksanaan zakat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan 4.5. Menunjukkan contoh penerapan macam-macam manasik haji 4.6. Mempraktikkan pelaksanaan manasik haji sesuai perundang-undangan tentang haji 4.7. Mendemontrasikan pelaksanaan kurban dan akikah sesuai syariat

KELAS X SEMESTER GENAP

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Meyakini kebenaran syariat Islam tentang kepemilikan 1.2 Menghayati perintah Allah tentang kewajiban mengeluarkan harta benda kepada *mustahiq* 1.3 Meyakini perintah Allah tentang *wakalah* dan *shulhu* 1.4 Meyakini perintah Allah tentang *dhoman* dan *kafalah* 1.5 Meyakini adanya larangan praktik ribawi
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Memiliki rasa tanggung jawab melalui materi kepemilikan 2.2 Membiasakan bekerja sama dalam perekonomian Islam 2.3 Membiasakan sikap peduli melalui materi wakaf, hibah, sedekah dan hadiah 2.4 Menunjukkan rasa tanggung jawab melalui materi *wakalah* dan *shulhu* 2.5 Meningkatkan kepedulian terhadap sesama melalui materi *dhoman* dan *kafalah* 2.6 Menolak segala praktik *ribawi*
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.1 Memahami aturan Islam tentang kepemilikan 3.2 Menelaah aturan Islam tentang perekonomian dalam Islam 3.3 Memahami ketentuan Islam tentang wakaf, hibah, sedekah dan hadiah 3.4 Memahami ketentuan Islam tentang *wakalah* dan *shulhu* 3.5 Memahami ketentuan Islam tentang *dhamman* dan *kafalah* 3.6 Menganalisis hukum riba, bank, dan asuransi.

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4.1 Memperagakan aturan Islam tentang kepemilikan dan akad 4.2 Mempraktikkan cara jual beli, *khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah,murabahah, mudharabah, dan salam* 4.3 Mempraktikkan cara pelaksanaan wakaf, hibah, sedekah, dan hadiah 4.4 Mempraktikkan cara *wakalah* dan *shulhu* 4.5 Mempraktikkan cara *dhaman* dan *kafalah* 4.6 Menunjukkan contoh tentang praktik *ribawi*.

Kompetensi Inti pada kurikulum Fikih kelas X terdiri dari 4 kompetensi. KI-1 berkaitan dengan sikap terhadap Allah SWT, atau sikap spiritual, KI-2 terkait dengan karakter diri dan sikap social, KI-3 terkait dengan pengetahuan tentang materi ajar atau aspek kognitif, dan KI 4 terkait dengan penyajian pengetahuan dan ketrampilan.

KI-1, KI-2 dan KI-4 tidak diajarkan secara langsung (direct teaching) tetapi dikembangkan dan ditumbuhkan melalui proses pembelajaran secara tidak langsung (indirect teaching) pada setiap materi pokok yang ada pada KI-3.

Dalam pelaksanaanya 4 Kompetensi Inti (KI) yang kemudian dijabarkan menjadi 57 Kompetensi Dasar (KD) seperti tersebut di atas merupakan bahan kajian yang akan ditransformasikan dalam kegiatan pembelajaran selama satu tahun (dua semester) yang terurai dalam minimal 36 minggu. Agar kegiatan pembelajaran itu tidak terasa terlalu panjang maka 36 minggu itu dibagi menjadi dua semester, semester pertama dan semester kedua. Setiap semester terbagi menjadi 18 minggu. Setiap semester yang 18 minggu itu dilaksanakan ulangan/kegiatan lain tengah semester dan ulangan akhir semester yang masing-masing diberi waktu 2 jam/minggu. Dengan demikian waktu efektif untuk kegiatan pembelajaran mata pelajaran Fikih sebagai mata pelajaran peminatan di Madrasah Aliyah disediakan waktu 2 x 45 menit x 32 minggu/per tahun (16 minggu/semester).

Berdasarkan 49 Kompetensi Dasar (KD) yang ada pada seluruh struktur yang terdapat pada Kompetensi Inti (KI) terutama 13 Kompetensi Dasar (KD) yang dijabarkan pada Kompetensi Inti (KI)-3, buku siswa mata pelajaran Fikih kelas X disusun menjadi 11 bab dengan rincian 5 bab pada semester satu dan 6 bab pada semester dua. Berikut diketengahkan pemetaan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam buku guru dan susunan bab dalam buku siswa mata pelajaran Fikih kelas X:

Semester I

	BAB	KI	KD
I	Konsep Fikih dan Ibadah Dalam Islam	1,2,3 dan 4	1.1, 2.1, 3.1, 4.1
II	Pengurusan Jenazah	1,2,3 dan 4	1.2, 2.2, 3.2, 4.2
III	Ketentuan Zakat dalam Islam	1,2,3 dan 4	1.3, 2.3, 2.4, 3.3, 3.4,4.3, 4.4
IV	Haji dan Umrah	1,2,3 dan 4	1.4,2.5, 2.6,3.5,3.6, 4.5, 4.6
V	Kurban dan Akikah	1,2,3 dan 4	1.5, 2.7, 3.7, 4.7

Semester I

	BAB	KI	KD
VI	Kepemiikan	1,2,3 dan 4	1.1, 2.1, 3.1, 4.1
VII	Perekonomian dalam Islam	1,2,3 dan 4	2.2, 3.2, 4.2
VIII	Pelepasan dan Perubahan Harta	1,2,3 dan 4	1.2, 2.3, 3.3, 4.3
IX	Dhaman dan Kafalah	1,2,3 dan 4	1.2, 2.3, 3.3, 4.3
X	Dhaman dan Kafalah	1,2,3 dan 4	1.4, 2.5, 3.5, 4,5
XI	Riba, Bank dan Asuransi	1,2,3 dan 4	1.5, 2.6, 3.6,4.6

D. KOMPETENSI LULUSAN MADRASAH ALIYAH

Setelah menjalani proses pembelajaran secara integral, lulusan Madrasah Aliyah diharapkan memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut;

Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab serta dampak fenomena dan kejadian.
Keterampilan	Memiliki kemampuan fikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri.

E. Strategi dan Model Umum Pembelajaran

1. Pengalaman Belajar

Pengembangan pengalaman belajar secara umum adalah sebagai berikut:

a. Pengembanagan Ranah Afeksi (sikap dan karakter)

Pengembangan ranah afeksi meliputi 5 (lima) nilai karakteristik yang penting yaitu, sikap, minat, konsep diri, nilai, dan moral. Ranah afeksi dikembangkan dalam bentuk, pemberian contoh, ceramah motivasi, dan pemberian tugas-tugas (*learning task*) : menerima, menjalankan, menghargai, menilai diri, menghargai, menghayati, dan mengamalkan.

b. Pengembangan Ranah Kognitif (pengetahuan)

Ranah pengatahuan atau kognitif dikembangankan dalam proses pembelajaran dan pemberian tugas: mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi.

c. Pengembangan Ranah Keterampilan (*skill*)

Ranah keterampilan dikembangkan dalam proses pembelajaran dan pemberian tugas (*learning task*): mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, dan mencipta.

2. Model dan Skenario Pembelajaran

Paradigma belajar bagi peserta didik menurut jiwa kurikulum 2013 adalah peserta didik aktif mencari bukan lagi peserta didik menerima, maka pembelajaran harus dikembangkan menjadi pembelajaran yang aktif, inovatif, dan kreatif. Pendekatan pembelajaran tersebut lebih dikenal dengan PAIKEM.

a. Aktif, maksudnya guru merancang pembelajaran dan menciptakan suasana yang mendorong peserta didik untuk aktif melakukan pengalaman belajar sendiri seperti mencari pengetahuan, bertanya, dan mengemukakan gagasan.
b. Inovatif, maksudnya pembelajaran dikembangkan sedemikian rupa, sesuai dengan kebutuhan yang ada agar tidak monoton. Guru selalu mencari model pembelajaran yang kontekstual yang menarik peserta didik.
c. Kreatif, maksudnya guru harus mengembangkan kegiatan pembelajaran yang beragam, menciptakan pembelalajaran yang baru dan penuh tantangan, menciptakan pembelajaran yang berbasis masalah, untuk medorong peserta didik merumuskan maslah dan cara pemecahannya.
d. Efektif, yaitu guru harus memilih model dan metode pembelajaran sesuai dengan materi, tujuan, dan situasi, sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan tujuan dapat tercapai.
e. Menyenangkan, yaitu kegiatan pembelajaran dirancang sedemikian rupa agar menjadi menyenangkan dan tidak membosankan.

Pembelajaran PAIKEM diperlihatkan dengan berbagai kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas. Pada saat yang sama, gambaran tersebut menunjukkan kemampuan yang perlu dikuasai guru untuk menciptakan keadaan tersebut. Berikut adalah tabel beberapa contoh kegiatan KBM dan kemampuan guru yang bersesuaian.

Kemampuan Guru	Kegiatan Pembelajaran
Guru merancang dan mengelola kegiatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran	Guru melaksanakan KBM dalam kegiatan yang beragam, misalnya: a. Mencari informasi b. Diskusi kelompok c. Memecahkan masalah d. Menulis laopran/ *essay* e. Berkunjung keluar kelas

Guru menggunakan alat bantu dan sumber yang beragam.	Sesuai materi pembelajaran, guru menggunakan, misalnya: a. Alat yang tersedia atau yang dibuat sendiri b. Gambar c. Multi Media d. Studi kasus e. Narasumber f. Lingkungan
Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan	Memberi kesempatan atau tugas kepada siswa untuk: a. Melakukan percobaan, pengamatan, atau wawancara b. Mengumpulkan data/jawaban dan mengolahnya sendiri c. Menarik kesimpulan d. Memecahkan masalah, mencari rumus sendiri. e. Menulis laporan hasil karya dengan kata-kata sendiri.
Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasannya sendiri secara lisan atau tulisan	Melalui: a. Diskusi b. Lebih banyak pertanyaan terbuka c. Karya tulis
Guru menyesuaikan bahan dan kegiatan belajar dengan kemampuan peserta didik	a. Peserta didik dikelompokkan sesuai dengan kemampuan (untuk kegiatan tertentu) b. Bahan pelajaran disesuaikan dengan kemampuan kelompok tersebut. c. Peserta didik diberi tugas perbaikan atau pengayaan.
Guru mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman siswa sehari-hari.	a. Siswa menceritakan atau memanfaatkan pengalamannya sendiri. b. Siswa menerapkan hal yang dipelajari dalam kegiatan sehari-hari
Menilai Pembelajaran dan kemajuan belajar siswa secara terus-menerus	a. Guru memantau kegiatan dan kerja siswa b. Guru memberikan umpan balik.

Model pembelajaran yang dikembangkan hendaknya memberi ruang bagi peserta didik untuk lebih aktif dalam belajar sesuai dengan metode belajar aktif (*active learning*). Di antara metode yang dapat dikembangkan pada pembelajaran mata pelajaran Fikih adalah sebagai berikut:

a. *Active knowledge sharing* (saling tukar pengetahuan)

   Adalah metode yang melibatkan seluruh siswa dalam menuangkan hasil bacaan secara mandiri atau berkelompok dan menjelaskan kembali melalui presentasi kepada siswa lain (yang bukan kelompoknya). Metode ini dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan siswa disamping untuk membentuk kerjasama tim.

b. *Active debate* (debat aktif)

   Metode debat merupakan salah satu metode pembelajaran yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan akademik siswa. Metode Debat merupakan sebuah metode pembelajaran yang dimana siswa terbagi dalam dua kelompok besar ataupun kecil yang terdiri dari pihak yang pro dan kontra untuk beradu menyampaikan pendapat/ tanggapan mereka didalam menghadapi suatu topik masalah yang telah ditentukan. Anggota kelompok juga dapat bertanya kepada peserta debat/pembicara.

   Debat bisa menjadi satu metode berharga yang dapat mendorong pemikiran dan perenungan terutama kalau peserta didik diharapkan mempertahankan pendapat yang bertentangan dengan keyakinannya sendiri. Ini merupakan strategi yang secara aktif melibatkan setiap peserta didik di dalam kelas.

c. *Point- Counterpoint* (debat pendapat)

   Metode ini merupakan sebuah cara untuk merangsang diskusi dan mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang berbagai isu kompleks. Strategi ini mirip dengan debat, hanya saja dikemas dalam suasana yang tidak terlalu formal.

d. *Jigsaw learning* (belajar dengan model *jigsaw*)

   Metode *jigsaw* adalah teknik pembelajaran kooperatif di mana siswa akan memiliki tanggung jawab lebih besar dalam melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran *Jigsaw* adalah satu jenis pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan bagian tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya. *Jigsaw* menggabungkan

konsep pengajaran pada teman sekelompok atau teman sebaya dalam usaha membantu belajar. *Jigsaw* didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab untuk pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain.

Dalam proses pembelajaran mata pelajaran Fikih kelas X, guru perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a. Kegiatan Pertama: Membaca

    1. Setiap awal pembelajaran, peserta didik harus membaca teks yang tersedia di buku siswa mata pelajaran Fikih

    2. Peserta didik dapat diberikan petunjuk penting yang perlu mendapat perhatian seperti istilah, konsep yang pengaruhnya sangat kuat bagi penguatan akidah Islamiyah.

    3. Peserta didik dapat diberikan petunjuk untuk mengamati gambar, foto, peta atau ilustrasi lain yang terdapat dalam bacaan.

    4. Guru dapat menyiapkan diri dengan membaca berbagai literatur yang berkaitan dengan materi yang disampaikan serta dapat memperkaya materi dengan membandingkan buku teks pelajaran

    5. Fikih dengan buku literatur lain yang relevan.

b. Kegiatan Kedua: Berdiskusi

    1. Peserta didik dapat dibagi dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan sejumlah tema yang telah tersedia.

    2. Peserta didik menuliskan pemahaman mereka dari hasil diskusi dan yang belum mereka pahami dari hasil diskusi.

    3. Peserta didik dapat membuat tulisan singkat sesuai tema yang tersedia untuk didiskusikan.

c. Kegiatan Ketiga: Menanya

    1. Peserta didik dapat diberi motivasi untuk mengajukan pertanyaan lanjutan dari apa yang sudah mereka baca dan simpulkan dari kegiatan di atas.

    2. Peserta didik dapat dilatih dalam bertanya dari pertanyaan yang faktual sampai pertanyaan yang hipotetikal (bersifat kausalitas).

d. Kegiatan Keempat: Ekplorasi Informasi

1. Guru merancang kegiatan untuk mencari informasi lanjutan baik melalui membaca sumber lain, mengamati keadaan sekitar terkait dengan masalah akidah Islamiyah.
2. Guru merancang kegiatan untuk mengindentifikasi jenis perbuatan yang berkaitan dengan anjuran dan larangan dalam upaya peningkatan kualitas akidah Islamiyah atau dengan menampilkan tokoh untuk dikomentari oleh peserta didik terkaita dengan perilaku tokoh tersebut.
3. Guru merancang kegiatan peserta didik untuk melakukan wawancara kepada tokoh masyarakat atau ilmuwan yang dianggap paham tentang permasalahan yang berkaitan dengan pembahasan pada bab tertentu.
4. Jika memungkinkan, peserta didik dianjurkan untuk menggunakan sumber dari internet.
5. Peserta didik membuat catatan mengenai informasi penting dari apa yang dibaca dan diamati.

e. Kegiatan Kelima:Analisis/Mengasosiasi Informasi

1. Peserta didik dapat membandingkan informasi dari situasi saat ini dengan sumber bacaan yang terakhir diperoleh dengan sumber yang diperoleh dari buku untuk menemukan hal yang lebih mendalam, meluas atau bahkan berbeda.
2. Peserta didik menarik kesimpulan atau generalisasi dari informasi yang dibaca di buku dan informasi yang diperoleh dari sumber lainnya.

f. Kegiatan Keenam: Mengomunikasikan Hasil Analisis

Peserta didik melaporkan kesimpulan atau generalisasi dalam bentuk lisan, tertulis, atau media lainnya.

3. Pedoman Penilaian

a. Pendekatan Penilaian

Penilaian hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Fikih didasarkan pada Pendekatan Penilaian Acuan Kriteria (PAK). PAK merupakan penilaian pencapaian kompetensi yang didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal

(KKM). Kriteria ketuntasan minimal merupakan kriteria ketuntasan belajar minimal yang ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan karakteristik kompetensi dasar yang akan dicapai, daya dukung, dan karakteristik peserta didik. Kriteria ketuntasan minimal memiliki konsekuensi ganda yaitu, bagi pendidik dituntut untuk sungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas mengajar dan bagi peserta didik dituntut untuk bersungguh-sunggguh dan optimal dalam menjalani proses pembelajaran.

b. Prinsip Penilaian

Penilaian hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Fikih didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1) Objektif, berarti penilaian berbasis pada standar penilaian dan tidak dipengaruhi faktor subjektivitas penilai.
2) Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik dilakukan secara terencana, menyatu dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara berkesinambungan.
3) Ekonomis, berarti penilaian yang dilakukan efisien dan efektif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporannya.
4) Transparan, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses oleh semua pihak.
5) Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggung jawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal untuk aspek teknik, prosedur, dan hasilnya.
6) Edukatif, berarti mendidik dan memotivasi peserta didik dan pendidik.

c. Teknik dan Instrumen Penilaian

Teknik dan instrumen yang digunakan untuk penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut.

1) Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Pendidik menilai kompetensi pengetahuan yang dicapai peserta didik melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Sebelum melaksanakan penilaian kompetensi pengetahuan, pendidik telah menyiapkan instrumen pilaian yang meliputi;1) Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran. Instrumen penugasan

berupa pekerjaan rumah dan/atau projek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas yang akan dikerjakan peserta didik.

2) Penilaian Kompetensi Keterampilan

a) Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.

b) Projek adalah tugas-tugas belajar (*learning tasks*) yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu.

c) Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Karya tersebut dapat berbentuk tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya.

F. Format Buku Teks Mata Pelajaran Fikih

Buku siswa mata pelajaran Fikih kelas X disusun dalam 11 bab. Setiap bab terdiri atas beberapa sub bab. Setiap sub bab disusun dalam enam aktivitas: (1) mengamati gambar, (2) menanya (3) pendalaman materi, (4) kegiatan diskusi, (5) pendalaman karakter, dan (6) uji kompetensi.

Bagian II

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU GURU MATA PELAJARAN FIKIH

Untuk mengoptimalkan penggunaan Buku Pedoman Guru mata pelajaran Fikih ini, berikut petunjuk yang hendaknya diikuti agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

1. Bacalah bagian pendahuluan untuk memahami konsep utuh mata pelajaran Fikih, serta memahami Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam kerangka Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah mata pelajaran Fikih.

2. Setiap bab berisi: Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian, Tujuan Pembelajaran, Materi Pokok (esensi), Proses Pembelajaran, Penilaian, Pengayaan, Remedial, dan Interaksi Guru dengan Orang Tua.
3. Pada sub bab tertentu, penomoran Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) tidak berurutan. Hal itu menyesuaikan dengan tahap pencapaian Kompetensi Dasar (KD).
4. Guru perlu mendorong peserta didik untuk memperhatikan kolom-kolom yang terdapat dalam Buku siswa sehingga menjadi fokus perhatian peserta didik.

Kolom-kolom tersebut adalah sebagai berikut.

a. Mengamati gambar: untuk menguatkan peserta didik agar dapat mewujudkan pengetahuan dalam perilaku.
b. Merenungkan gambar: untuk menyadarkan diri peserta didik kepada Allah SWT.
c. Uji kompetensi: untuk mengukur penguasaan materi yang dibahas.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru diharapkan melakukan pengembangan yang disesuaikan dengan potensi peserta didik, sumber belajar, dan lingkungan.

BAB-1
KONSEP FIKIH DAN IBADAH DALAM ISLAM

I. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

II. Kompetensi Dasar (KD)

1.1. Meyakini kesempurnaan agama Islam melalui komlpleksitas aturan fikih.

2.2. Mematuhi hukum fikih dalam ibadah dan syariah.

3.1. Memahami konsep fikih dalam Islam.

4.1. Menyajikan konsep fikih Islam.

III. Indikator Pembelajaran

1. Menjelaskan konsep fikih dalam Islam.
2. Menjelaskan ruang lingkup fikih.
3. Menjelaskan perbedaan fikih, syari'ah dan ibadah.
4. Menjelaskan macam-macam ibadah dan karakteristiknya.
5. Melakukan ibadah berdasarkan aturan fikih.

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan meng-komunikasikan peserta didik mampu:

1. Menjelaskan konsep fikih dengan benar.
2. Menjelaskan ruang lingkup fikih dengan benar.
3. Membedakan Fikih, syari'ah dan ibadah dengan benar.
4. Menjelaskan macam-macam ibadah dan karakteristiknya dengan baik.
5. Mempraktikkan ibadah secara baik dan benar.

V. Materi Pembelajaran

A. Konsep Fikih dalam Islam

Fikih adalah ilmu tetang hukum syara' yang bersifat praktis yang diperoleh melalui dalil yang terperinci. Ulama fikih sendiri mendefinisikan fikih sebagai sekumpulan hukum *amaliyah* (yang akan dikerjakan) yang disyari'atkan dalam Islam. Dalam hal ini kalangan fuqaha membaginya menjadi dua pengertian, yakni: pertama, memelihara hukum *furu'* (hukum keagamaan yang tidak pokok) secara mutlak (seluruhnya) atau sebagiannya. *Kedua*, materi hukum itu sendiri, baik yang bersifat *qath'i* maupun yang bersifat *dhanni*.

B. Ruang Lingkup Fikih

Ruang lingkup yang terdapat pada ilmu Fikih adalah semua hukum yang berbentuk amaliyah untuk diamalkan oleh setiap *mukallaf* (*Mukallaf* artinya orang yang sudah dibebani atau diberi tanggung jawab melaksanakan ajaran syariat Islam dengan tanda-tanda seperti baligh, berakal, sadar, sudah masuk Islam).

C. Perbedaan Fikih dengan Syari'at

Syari'at adalah teks-teks suci yang bebas dari kesalahan, baik isi maupun keautentikannya, yang darinya bersumber pemahaman ulama yang mendalam yang menghasilkan kesimpulan hukum-hukum amaliah (fikih). Upaya untuk memahami teks-teks suci yang dilakukan oleh para ulama untuk menghasilkan hukum sesuatu inilah yang dikenal sebagai ijtihad. Dengan kata lain, fikih merupakan hasil ijtihad para ulama yang tentu kualitasnya tidak bisa disamakan dengan kesucian dua hal yang menjadi sumbernya, yakni al-Qur'an dan al-Sunnah.

SYARIAH	FIKIH
Bersumber dari Al-qur'an Hadis serta kesimpulan-kesimpulan yang diambil dari keduanya	Bersumber dari para Ulama dan ahli Fikih , tetapi tetap merujuk pada Al-Qur'an dan Hadis
Hukumnya bersifat *qath'i* (pasti)	Hukumnya bersifat *dzanni* (dugaan)
Hukum Syariatnya hanya Satu (Universal) tetapi harus ditaati oleh semua umat Islam	Berbagai ragam cara pelaksanaannya
Tidak ada campur tangan manusia (ulama) dalam menetapkan hukum	Adanya campur tangan (*ijtihad*) para Ulama dalam penetapan pelaksanan hukum

Adapun tujuan syariah secara khusus yang lebih dikenal dengan istilah ***Maqhāsid al Syariah* yaitu:**

1. Untuk memelihara agama (*Hifdz al Dīn*)
2. Memelihara jiwa (*Hifdz al Nafs*)
3. Memelihara akal (*Hifdz al-'Aql*)
4. Memelihara keturunan (*Hifdz al-Nasl*)
5. Memelihara harta (*Hifdz al-Māl*)

D. Ibadah dan Karakteristiknya

Ibadah adalah semua bentuk pekerjaan yang bertujuan memperoleh ridha Allah dan mendambakan pahala dari-Nya di akhirat.

Macam-macam Ibadah, Secara garis besar, ibadah dibagi menjadi 2 yakni : ibadah ***khassah*** (khusus) atau ***mahdah*** dan ibadah ***`ammah*** (umum) atau ***gairu mahdah***.

a. Ibadah *mahdah* adalah ibadah yang khusus berbentuk praktik atau perbuatan yang menghubungkan antara hamba dan Allah melalui cara yang telah ditentukan dan diatur atau dicontohkan oleh Rasulullah saw.

Oleh karena itu, pelaksanaan dan bentuk ibadah ini sangat ketat, yaitu harus sesuai dengan contoh dari Rasulullah seperti, shalat, zakat, puasa, dan haji.

b. **Ibadah *gairu mahdah*** adalah ibadah umum berbentuk hubungan sesama manusia dan manusia dengan alam yang memiliki nilai ibadah. Ibadah ini tidak ditentukan cara dan syarat secara detail, diserahkan kepada manusia sendiri. Islam hanya memberi perintah atau anjuran, dan prisnip-prinsip umum saja. Misalnya: menyantuni fakir-miskin, mencari nafkah, bertetangga, bernegara, tolong-menolong, dan lain-lain.

Prinsip-prinsip ibadah dalam Islam

Ibadah yang disyari'atkan oleh Allah Swt. dibangun di atas landasan yg kokoh, yaitu :

a. **Niat *lillahi ta'ala***
b. Ibadah yang tulus kepada Allah Swt. semata haruslah bersih dari noda-noda kesyirikan. Apabila sedikit saja dari kesyirikan bercampur dengan ibadah maka rusaklah ibadah itu.
c. Keharusan untuk menjadikan Rasulullah saw. sebagai teladan dan pembimbing dalam ibadah.
d. Ibadah itu memiliki batas kadar dan waktu yang tidak boleh dilampaui.
e. Keharusan menjadikan ibadah dibangun diatas kecintaan, ketundukan, ketakutan dan pengharapan kepada Allah Swt.
f. Seimbang **antara dunia akhirat,** artinya proporsioanal tidak hanya semata-semata kehidupan akhirat saja yang dikejar tetapi kehidupan dunia juga tidak dilupakan sebagai sarana beribadah kepada Allah Swt.
g. Ibadah tidaklah gugur kewajibannya pada manusia sejak baligh dalam keadaan berakal sampai meninggal dunia.

Tujuan ibadah dalam Islam

Tujuan ibadah adalah untuk membersihkan dan menyucikan jiwa dengan mengenal dan mendekatkan diri kepada Allah Swt. serta mengharapkan ridha dari Allah Swt. Sehingga ibadah di samping untuk kepentingan yang bersifat *ukhrawi* juga untuk kepentingan dan

kebaikan bagi diri sendiri, keluarga serta masyarakat yang bersifat duniawi.

VI. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3) Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
4) Guru memberikan motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran.
5) Guru mengingatkan materi pelajaran sebelumnya dengan cara membuka pertanyaan secara komunikatif.
6) Guru memakai media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
7) Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model ***JIGSAW*** **(MODEL TIM AHLI)** yaitu diskusi dengan tim ahli di masing-masing kelompok dan simulasi tentang ibadah-ibadah tertentu.

b. Pelaksanaan

Pertemuan ke-1

1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar dan menyimak narasi melalui tayangan *power point* atau media pembelajaran pendukung.
2) Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan dan menyimak.
3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang hasil pengamatan.
4) Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di kolom “Amatilah Gambar!”.
5) Peserta didik secara bergantian mengemukakan isi gambar.
6) Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang isi gambar tersebut.

7) Guru memberikan contoh-contoh peristiwa pelaksanaan ibadah yang relatif berbeda antar orang yang satu dengan yang lain.
8) Peserta didik mengomentari dari beberapa contoh yang diberikan oleh guru.
9) Guru memotivasi peserta didik untuk menemukan jawaban sesuai dengan konsep fikih.
9) Guru menjelaskan secara singkat melalui media/alat peraga/ alat bantu berupa tulisan manual di papan tulis kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca) atau bisa juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
10) Peserta didik memperdalam materi tentang syari'ah, fikih dan ibadah.
11) Peserta didik mendiskusikan materi pembelajaran sesuai dengan kelompok yang dibuat.
12) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lainnya mendengarkan/menyimak sambil memberikan tanggapan serta membuat catatan-catatan kecil.
13) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi tersebut.

Kegiatan Pembelajaran pertemuan ke-2

1) Guru membentuk kelompok, dengan meminta siswa berhitung 1 sampai 5. Masing-masing berkumpul/membentuk kelompok dengan nomer yang sama.
2) Guru memberi judul materi pada masing-masing kelompok yang berbeda (contoh kelompok pertama tentang konsep fikih dan seterusnya).
3) Guru meminta tiap kelompok siswa untuk membagi diri sebagai moderator, penyaji materi, dan penjawab materi ketika presentasi.
4) Masing-masing kelompok mendelegasikan anggotanya ke kelompok yang lain untuk mengikuti diskusi.

5) Guru meminta pada kelompok diskusi untuk mengamati/mencari tahu tentang judul materi itu untuk dihubungkan dengan realita ibadah dalam kehidupan sehari-hari.
6) Para delegasi kembali ke kelompoknya untuk melaporkan hasil diskusi dari kelompok lain.

7) Guru menanya kepada siswa apakah ada kesulitan untuk mendiskusikan tema yang diberikan kepada siswa.
8) Guru membagikan kertas ada yang berisi pertanyaan dan ada juga yang jawaban untuk saling mencari pasangan.
9) Siswa maju ke depan kelas untuk membacakan hasil mencari pasangan
10) Guru memberikan *reward* kepada peserta didik

c. Kegiatan akhir pembelajaran

1) Guru memberi penguatan, sekaligus mengajak para siswa untuk menyimpulkan materi.
2) Guru mengingatkan untuk mempelajari materi berikutnya.
3) Guru memberi tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan dan membuat daftar kegiatan ibadah di rumah untuk ditanda tangani oleh orang tuanya.

VII. Penilaian

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan “Uji kompetensi”:

Ketentuan:

Skor Penilaian untuk pilihan ganda 0.1x10=1
Skor penilaian secara singkat 0.1x10=1
Skor penilaian uraian 0.4x5 =2.00

I. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat !

1. Istilah fikih berasal dari kata *fiqhun* yang secara bahasa berarti فَهْمٌ عَمِيْقٌ yaitu....
   a. Penjelasan
   b. Ilmu ibadah
   c. Pemahaman yang mendalam
   d. Aturan yang harus dikerjakan
   e. Paham para ulama

2. Pengertian syari'ah menurut bahasa berarti ...
    a. Peraturan
    b. Hukum
    c. Ikatan
    d. Hakim
    e. Peradilan
3. Di bawah ini yang bukan merupakan tujuan syari'ah Islam adalah ...
    a. untuk kesejahteraan dan kemaslahatan hidup manusia
    b. untuk mencukupi kebutuhan hidup manusia
    c. untuk menjaga keturunan melalui hukum perkawinan
    d. untuk melaksanakan syariat yang ditetapkan Allah
    e. untuk memelihara keberadaan jiwa setiap manusia
4. Di bawah ini merupakan contoh muamalah, yaitu ...
    a. Shalat berjamaah
    b. Kerjasama dalam bidang pertanian
    c. Puasa Ramadan
    d. Membaca alqur'an
    e. Ibadah haji dan umrah
5. Kemudahan yang diberikan dalam menjalankan syari'at Islam sering disebut ...
    a. *rukhshah*
    b. *mu'jizat*
    c. *ajimat*
    d. *ma'unah*
    e. *madharat*
6. Salah satu *maqāsid al syariah* adalah *Hifdz al Nafs,* artinya....
    a. Kewajiban memelihara harta
    b. Kewajiban menjaga dan memelihara jiwa manusia
    c. Kewajiban menjaga keturunan
    d. Kewajiban menjaga lingkungan
    e. Kewajiban menjaga agama
7. Contoh Syari'at Islam yang berangsur-angsur dalam menetapkan hukum, adalah ...
    a. pengharaman khamar
    b. pengharaman daging babi

c. pengharaman daging anjing
d. pengharaman darah
e. pengharaman bangkai

8. Ibadah dibedakan menjadi dua, yaitu ibadah mahdlah dan ibadah ghairu *mahdlah*. Ibadah *ghairu mahdlah* pelaksanaannya....

   a. Terikat dengan tempat dan waktu
   b. Tidak terikat dengan orang lain
   c. Terikat aturan perundang-undangan
   d. Tidak terikat dengan batasan waktu dan tempat
   e. Tidak bebas tapi harus sama

9. Salah satu rukun ibadah adalah *likhaufillah,* artinya...

   a. Mendasari ibadah dengan cinta kepada Allah
   b. Mendasari ibadah dengan penuh harap kepada Allah
   c. Mendasari ibadah dengan rasa ikhlas
   d. Mendasari ibadah ada rasa takut kepada Allah
   e. Mendasari ibadah dengan minta tolang kepada Allah

10. Tujuan ibadah adalah untuk membersihkan dan menyucikan jiwa dengan mengenal dan mendekatkan diri kepada Allah Swt. sebagai bentuk....

    a. Penghambaan manusia kepada Allah Swt.
    b. Media untuk minta pertolongan
    c. Penyelarasan hidup di dunia dan akhirat
    d. Pengabdian sebagai unsur pembebasan
    e. Pembebasan akal dan jiwa manusia untuk beragama

II. Isilah pertanyaan berikut dengan singkat dan tepat!

1. Syariat Islam bertujuan untuk mengatur perbuatan dan tingkah laku ...
2. Sumber syariat Islam adalah...
3. Salah satu tujuan syariah adalah *khifzu ad-dīn* yaitu memelihara...
4. Kedudukan Fikih dalam syariat Islam adalah sebagai...
5. Fikih sebagai bagian dari syariah merupakan hasil pemahaman yang mendalam yang berasal dari aturan dan ketentuan....

6. Fikih dan ibadah merupakan bagian sistem yang tidak bisa terpisahkan, karena Fikih merupakan ilmu yang membahas tentang....
7. Ibadah merupakan sarana untuk...
8. Ibadah mahdlah adalah bentuk ibadah yang tata caranya ....

9. Ibadah *ghairu mahdlah* adalah suatu bentuk ibadah yang tata caranya....
10. *Hubbullah* merupakan salah satu rukun ibadah yang berarti...

III. Jawablah **pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar !**

1. Jelaskan pengertian Syariah menurut bahasa dan Istilah !
2. Jelaskan pengertian Fikih !
3. Apa saja yang menjadi ruang lingkup Fikih?
4. Ibadah dibedakan menjadi dua, sebut dan jelaskan !
5. Jelaskan perbedaan fikih dengan syariat !

IV. Portofolio dan Penilaian Sikap

1. Carilah beberapa ayat atau Hadis yang berhubungan dengan perilaku ibadah dengan mengisi kolom di bawah ini :

No.	Nama ibadah	Al-Qur'an/ Hadis yang berkaitan
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

2. Setelah kalian memahami uraian mengenai Konsep fikih dan ibadah silakan amati perilaku berikut ini dan berikan komentar

No.	Perilaku Yang Diamati	Tanggapan / Komentar Anda
1.	Ketika shalat tiba-tiba ada nada suara telpon masuk	
2.	Dalam melaksanakan shalat Johan selalu tepat waktu	
3.	Shalatnya nanti saja karena karena masih asyik *facebookan.*	

4.	Menolong orang sangat penting karena kita pasti akan ditolong oleh orang lain	
5.	Melaksanakan perintah guru agar tidak kena marah	

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian Syariah dengan sempurna nilai 0.5. b. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian syariah kurang sempurna nilai 0.3.	0.5
2	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian fikih dengan benar dan sempurna maka mendapatkan nilai sempurna yakni 0.5 b. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian fikih dengan benar tetapi tidak sempurna maka mendapatkan nilai sempurna yakni 0,3	0.5
3	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan ruang lingkup fikih dengan benar dan sempurna maka mendapatkan nilai sempurna yakni 0.5 b. Jika peserta didik dapat menjelaskan ruang lingkup fikih dengan benar tetapi tidak sempurna maka mendapatkan nilai sempurna yakni 0,3	0.5
4	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan macam-macam ibadah dengan sempurna nilai 0.5 b. Jika peserta didik dapat menjelaskan macam-macam ibadah dan tidak sempurna maka skor nilai 0.3	0.5
5	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan tujuan syariah disertai dengan dalil dengan sempurna nilai 0.5 b. Jika peserta didik dapat menjelaskan tujuan syariah tanpa dalil dengan sempurna nilai 0.3	0.5

Pedoman penilaian kolom diskusi

Penilaian psikomotorik

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI				KET
		1	2	3	4	
1.						
2.						
Dst						

Aspek yang dinilai dan skornya:

1. Kedalaman materi presentasi = 1,00
2. Ketepatan jawaban = 1,00
3. Keberanian menyampaikan = 1,00
4. Kerjasama dalam kelompok = 1,00

   Total skor : 4.00

Rubrik Penilaian:

1. Kedalaman materi presentasi:
   a. Jika peserta didik dapat menjelaskan dari materi sesuai dengan tema yang diterima yaitu: definisi, dan contoh praktik dalam kehidupan maka nilai siswa = 1,00,
   b. Jika peserta didik dapat menjelaskan dasar *khilafiyah* sesuai dengan tema yang diterima yaitu: definisi, dan contoh praktik dalam kehidupan tetapi tidak lengkap maka nilainya 0, 5
2. Ketepatan Jawaban:
   a. Jika peserta didik dapat menjelaskan dari 4 soal atau lebih maka mendapat nilai 1.00
   b. Jika peserta didik dapat menjelaskan 2 soal atau lebih maka mendapat nilai 0,5
3. Keberanian menyampaikan:
   a. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan lantang dan jelas dari 4 soal atau lebih maka mendapat nilai 1.00
   b. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan lantang dan jelas 2 soal atau lebih maka mendapat nilai 0,5

4. Kerja sama dalam kelompok
    a. Jika siswa dalam kelompok dapat memimpin kerja sama kelompok dengan sangat kompak maka nilai yang diperoleh adalah 1,00
    b. Jika siswa dalam kelompok dapat memimpin kerja sama kelompok dengan cukup kompak maka nilainya 0,5

Penilaian Afektif

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI			KETERANGAN
		1	2	3	
1.					
2.					
dst					

Aspek yang dinilai:
1. Keaktifan dalam diskusi
2. Menghormati pendapat
3. Kecermatan

Rubrik Penilaian:
1. Jika peserta didik sangat aktif nilai A, cukup aktif nilai B kurang aktif C dan tidak aktif nilai D.
2. Jika peserta didik sangat menghormati pendapat nilai A, cukup menghormati B, kurang menghormati nilai C dan jika tidak menghormati sama sekali nilai D
3. Cermat dan teliti dalam mengungkapkan pendapat dan penulisan maka nilai A, jika cukup nilai B, kurang nilai C dan jika tidak cermat sama sekali maka nilai D

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah sebagai berikut.

a. Jumlah nilai rata-rata pada kolom “uji kompetensi” pilihanganda/ isian singkat/ uraian dan tugas x 50 %.
b. Jumlah nilai rata-rata pada kolom diskusi, penerapan dan pengamatan x 50 %.

Nilai akhir= nilai a + nilai b

Saran**:**

Guru harus kreatif mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan tetap konsisten pada prinsip-prinsip evaluasi.

VIII. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan berupa materi konsep fikih dan ibadah yang telah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

IX. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang konsep fikih dan ibadah. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu merangkum materi syariah, fikih dan ibadah. Remedial dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai).

X. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik membuat buku daftar kegiatan ibadah individual mulia dari bangun tidur sampai malam hari dengan ditandai paraf orang tua. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

BAB-2
PENGURUSAN JENAZAH

I. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

II. Kompetensi Dasar (KD)

1.2 Meyakini syariat Islam tentang kewajiban penyelenggaraan jenazah.

2.2 Memiliki rasa tanggung jawab melalui materi penyelenggaraan jenazah.

3.2 Menjelaskan tata cara pengurusan jenazah dan hikmahnya.

4.2 Memperagakan tata cara penyelenggaraan jenazah.

III. Indikator Pembelajaran

1. Menjelaskan kewajiban umat Islam terhadap orang yang meninggal.
2. Menjelaskan tata cara memandikan jenazah.
3. Menjelaskan tata cara mengafani jenazah.
4. Menjelaskan tata cara menshalati jenazah.

5. Menjelaskan tata cara menguburkan jenazah.
6. Mempraktikkan pengurusan jenazah.

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan meng-komunikasikan peserta didik mampu:

1.Menjelaskan kewajiban umat Islam terhadap orang yang meninggal dengan benar
2.Menjelaskan tata cara memandikan jenazah dengan benar
3.Menjelaskan tata cara mengafani jenazah dengan benar
4.Menjelaskan tata cara menshalati jenazah dengan benar
5.Menjelaskan tata cara menguburkan jenazah dengan benar
6.Memperagakan tata cara pengurusan jenazah dengan baik dan benar

V. Materi Pembelajaran

1. *Sakaratul Maut*

Gejala saat mendekati kematian atau ketika manusia akan mengalami kematian disebut *sakaratul maut* dengan gejala seperti dinginnya ujung-ujung anggota badan, rasa lemah, kantuk dan kehilangan kesadaran, dan hampir tidak dapat membedakan sesuatu. Dikarenakan kurangnya pasokan oksigen dan darah yang mencapai otak, ia menjadi bingung dan berada dalam keadaan *delirium* (delirium: gangguan mental yg ditandai oleh ilusi, halusinasi, ketegangan otak, dan kegelisahan fisik), dan menelan air liur menjadi lebih sulit, serta aktivitas bernafas lambat. Penurunan tekanan darah menyebabkan hilangnya kesadaran, yang mana seseorang merasa lelah dan kepayahan.

2. Proses Pengurusan Jenazah

a. Memandikan Jenazah

Memandikan jenazah adalah membersihkan dan menyucikan tubuh mayat dari segala kotoran dan najis yang melekat dibadanya. Jenazah laki-laki dimandikan oleh laki-laki, jenazah perempuan dimandikan oleh perempuan, kecuali suami istri atau muhrimnya.

b. Mengafani jenazah

Mengafani jenazah harus dilakukan dengan sebaik-baiknya.

Ketentuan:

a) Kain yang digunakan hendaklah bagus, bersih, dan menutupi

seluruh tubuh.

b) Kain kafan hendaklah berwarnah putih.

c) Jumlah kain kafan bagi laki-laki hendaklah tiga lapis, sedangkan perempuan lima lapis.

d) Sebelum digunakan untuk membungkus, kain kafan hendaknya diberi wangi-wangian.

e) Tidak berlebihan dalam mengafani jenazah.

c. Menshalatkan Jenazah

Islam sangat mengedepankan persaudaraan sehingga sekalipun salah satu kerabat kita sudah meninggal dunia dan sudah dikuburkan akan tetapi nilai persaudaraan itu masih bisa dirasakan diantaranya perintah agar orang-orang Islam yang masih hidup memohonkan ampun dan rahmat kepada Allah Swt. bagi yang telah meninggal dunia.

d. Menguburkan Jenazah

Sebelum proses penguburan sebaiknya lubang kubur dipersiapkan terlebih dahulu, dengan kedalaman minimal 2 meter agar bau tubuh yang membusuk tidak tercium ke atas dan untuk menjaga kehormatannya sebagai manusia. Selanjutnya, secara perlahan jenazah dimasukkan ke dalam kubur di tempatkan pada lubang lahat, dengan dimiringkan ke arah kiblat. Selanjutnya, tali pengikat jenazah bagian kepala dan kaki dibuka agar menyentuh tanah langsung.

VI. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.

2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

3) Guru memberikan motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

4) Guru mengingatkan materi pelajaran sebelumnya dengan cara membuka pertanyaan secara komunikatif

5) Guru memakai media/alatperaga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/ dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.

6) Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model ***DEMONSTRATION*** yaitu **menyampaikan**

kompetensi yang ingin dicapai dengan menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan kemudian menunjuk salah seorang peserta didik untuk mendemontrasikan sesuai skenario yang telah disiapkan. Kemudian model tersebut dipadukan dengan *diskusi* kelompok untuk mempraktikkan pengurusan jenazah di masing-masing kelompok.

b. Pelaksanaan

Pertemuan ke-1

1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar dan menyimak narasi melalui tayangan *power point* atau media pembelajaran pendukukng
2) Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan dan menyimak
3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang hasil pengamatan
4) Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di kolom “Amatilah Gambar! ”.
5) Peserta didik secara bergantian mengemukakan isi gambar.
6) Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
7) Guru memberikan beberapa contoh peristiwa musibah meninggal dunia di beberapa tempat.
8) Peserta didik mengomentari dari beberapa contoh yang diberikan oleh guru
9) Guru memotivasi peserta didik untuk menemukan jawaban sesuai dengan tata cara pengurusan jenazah
9) Guru menjelaskan secara singkat melalui media/alat peraga/ alat bantu berupa tulisan manual di papan tulis kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca) atau bisa juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
10) Peserta didik memperdalam materi tentang tata cara pengurusan jenazah
11) Peserta didik mendiskusikan materi pembelajaran sesuai dengan kelompok yang dibuat
12) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lainnya mendengarkan/menyimak sambil memberikan tanggapan serta membuat catatan-catatan kecil.

13) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi tersebut.

Pertemuan ke-2

1) Guru membentuk kelompok, dengan meminta siswa berhitung 1 sampai 5. Masing-masing berkumpul/membentuk kelompok dengan nomer yang sama.
2) Guru memberi judul materi pengurusan jenazah, masing-masing kelompok diberi topik yang berbeda: Tata cara memandikan, tata cara mengkafani, tata cara mensholati dan tata cara menguburkan jenazah.
3) Guru mendemonstrasikan tata cara pengurusan jenazah masing-masing kelompok mengamatinya.
4) Guru meminta tiap kelompok siswa untuk mendiskusikan dan belajar memperagakan berdasarkan tema yang mereka dapatkan
5) Guru meminta masing-masing kelompok memperagakan yang selanjutnya dilakukan penilaian.
6) Siswa saling tukar informasi dan berdiskusi tentang tema yang didapat dalam kelompoknya.
7) Guru menanya kepada siswa apakah ada kesulitan untuk memperagakan tema yang diberikan kepada siswa.

c. Kegiatan akhir pembelajaran

1) Guru memberi penguatan, sekaligus mengajak para siswa untuk menyimpulkan materi.
2) Guru mengingatkan untuk mempelajari materi berikutnya.
3) Guru memberi tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan dan membuat tugas tentang pengalaman pribadi ketika salah satu keluarganya atau tetangganya meninggal dunia.

VII. Penilaian

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan “Uji kompetensi”:

Ketentuan:

Skor Penilaian untuk pilihan ganda 0.1x10=1

Skor penilaian secara singkat 0.1x10=1

Skor penilaian uraian 0.4x5 =2.00

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar, dengan memberi tanda silang (X) !

1. Setiap manusia pasti akan mengalami kematian yang diawali sebuah peristiwa yang dinamakan...

   A. Sakit kritis

   B. Musibah kematian

   C. Sakaratul maut

   D. Talqin jenazah

   E. Membacakan surat Yasin

2. Hukum mengurus jenazah adalah....

   a. Fardlu kifayah

   b. Fardlu ain

   c. Wajib

   d. Sunnah muakadah

   e. Sunnah

3. Jika Jenazah yang meninggal laki-laki maka yang wajib memandikan adalah …

   a. laki-laki

   b. saudara laki-laki

   c. anak laki-lakinya

   d. istrinya

4. Jenazah laki-laki dikafani dengan kain sebanyak ...

   a. 2 lembar

   b. 3 lembar

   c. 4 lembar

   d. 5 lembar

   e. 6 lembar

5. Sebelum digunakan untuk membungkus, kain kafan hendaknya diberi...

   a. wangi-wangian

   b. tulisan arab dari al-qur’an

c. gerusan kapur barus

d. air bunga-bungaan

e. kapas dan bedak

6. Salah satu kewajiban kaum muslimin terhadap orang Islam yang meninggal adalah …

   a. mengantarkannya ke kubur

   b. menguburkannya

   c. mentahlilkannya

   d. mendo’akannya

   e. mentalqinkannya

7. Apabila seorang muslim meninggal dunia, maka harus segera dikuburkan, kecuali ada hal yang memaksa, diantaranya …

   a. menunggu vitsum dari dokter

   b. menunggu adanya kesepakatan keluarga

   c. menunggu keluarganya berkumpul

   d. menanti anak sulungnya datang

   e. menunggu pihak-pihak yang berwenang

8. Pelaksanaan shalat jenazah laki-laki posisi imam berada...

   a. samping kanan jenazah

   b. samping kiri jenazah

   c. dekat dengan kepala jenazah

   d. dekat dengan perut jenazah

   e. dekat dengan kaki jenazah

9. Sebelum proses penguburan sebaiknya lubanng kubur dipersiapkan terlebih dahulu dengan kedalaman...

   a. minimal 1 meter agar bau tubuh yang membusuk tidak tercium ke atas

   b. minimal 2 meter agar bau tubuh yang membusuk tidak tercium ke atas

   c. minimal 3 meter agar tidak tercium oleh binatang buas

   d. minimal 4 meter agar dapat terjaga dari panas dan hujan

   e. bebas asalkan lebarnya minimal 3 meter

10. Alasan tali pocong dilepas pada saat menguburkan jenazah adalah...

    a. agar pipi kanan jenazah bisa tersentuh dengan tanah

    b. agar tidak menjadi pocong yang dapat mengganggu orang lain.

c. agar tubuh menjadi longgar dan mudah bergerak

d. agar mudah dimakan rayap sehingga akan diganti dengan jenazah baru

e. perwujudan asal usul manusia yang dari tanah.

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat dan benar!

1. Ketika kita sedang menunggu keluarga yang sedang sakaratul maut dianjurkan untuk....
2. Malaikat maut akan datang kapan saja menghampiri manusia, sehingga setiap yang bernyawa pasti...
3. Istilah jenazah sering diartikan...
4. Memandikan jenazah hukumnya...
5. Mengkafani jenazah menggunakan kain yang berwarna putih untuk laki-laki berjumlah....
6. Bila jenazah laki-laki maka posisi imam yang menshalatkan berada pada....
7. Jika jenazah perempuan, maka posisi imam yang menshalatkan adalah …
8. Pada saat melaksanakan sholat jenazah setelah takbir pertama membaca...
9. Urutan dalam shalat jenazah setelah takbir yang kedua adalah membaca....
10. Hukum mennyegerakan menguburkan jenazah adalah....

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Apa yang harus dilakukan pada saat menunggu orang yang sedang *sakaratul maut*?
2. Sebutkan kewajiban keluarga ketika salah satu dari mereka ada yang meninggal dunia!
3. Bagaimana tata cara memandikan jenazah yang baik?
4. Jelaskan tata cara pelaksanaan shalat jenazah !
5. Jelaskan hikmah penyelenggaraan jenazah !

IV. Portofolio dan Penilaian Sikap

1. Carilah beberapa ayat atau Hadis yang berhubungan dengan Pengurusan jenazah dengan mengisi kolom di bawah ini !

No.	Tema	Al-Qur'an/ Hadis yang Berkaitan
1.		
2.		
3.		
4,		
5.		

2. Setelah kalian memahami uraian mengenai tata cara pengurusan jenazah silakan amati perilaku berikut ini dan berikan komentar !

No.	Perilaku Yang Diamati	Tanggapan / Komentar Anda
1.	Tiba-tiba ada informasi di masjid lewat pengeras suara kalau ada tetangga yang meninggal dunia	
2.	Ja'far sedih dan menangis terus karena Ibunya meninggal dunia	
3.	Faris merasa takut ketika melihat proses mengafani jenazah	
4.	Pak Indra tidak ada yang menshalati karena semasa hidupnya ia selalu menfitnah orang	
5.	Aris dengan semangatnya ikut menshalati jenazah sendirian dengan rukuk dan sujud	

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik penilaian	Skor
1	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan yang harus dilakukan pada saat menunggu orang yang sedang *sakaratul maut* dengan sempurna nilai 0.5. b. Jika peserta didik dapat menjelaskan yang harus dilakukan pada saat menunggu orang yang sedang *sakaratul maut* kurang sempurna nilai 0.3.	0.5
2	a. Jika peserta didik dapat menyebutkan kewajiban keluarga setelah ditinggal mati dengan benar dan sempurna maka mendapatkan nilai sempurna yakni 0.5 b. Jika peserta didik dapat menyebutkan kewajiban keluarga setelah ditinggal mati dengan benar tetapi tidak sempurna maka mendapatkan nilai 0,3	0.5
3	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan tata cara memandikan jenazah dengan benar dan sempurna maka mendapatkan nilai sempurna yakni 0.5 b. Jika peserta didik dapat menjelaskan tata cara memandikan jenazah dengan benar tetapi tidak sempurna maka mendapatkan nilai 0,3	0.5
4	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan tata cara pelaksanaan shalat jenazah dengan sempurna nilai 0.5 b. Jika peserta didik dapat menjelaskan tata cara pelaksanaan shalat jenazah dan tidak sempurna maka skor nilai 0.3	0.5
5	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan hikmah penyelenggaraan jenazah dengan sempurna nilai 0.5 b. Jika peserta didik dapat menjelaskan hikmah penyelenggaraan jenazah kurang sempurna nilai 0.3	0.5

Pedoman penilaian kolom diskusi

Penilaian psikomotorik

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI				KET
		1	2	3	4	
1.						
2.						
Dst						

Aspek yang dinilai dan skornya:

1.Kedalaman materi presentasi = 1,00

2.Ketepatan jawaban = 1,00

3.Keberanian menyampaikan = 1,00

4.Kerjasama dalam kelompok = 1,00

Total skor : 4.00

Rubrik Penilaian:

1. Kedalaman materi presentasi:
   a. Jika peserta didik dapat menjelaskan dari materi sesuai dengan tema yang diterima yaitu: definisi, dan contoh praktik dalam kehidupan maka nilai siswa = 1,00,
   b. Jika peserta didik dapat menjelaskan dasar atau dalil yang sesuai dengan tema yang diterima yaitu: definisi, dan contoh praktik dalam kehidupan tetapi tidak lengkap maka nilainya 0, 5
2. Ketepatan Jawaban:
   a. Jika peserta didik dapat menjelaskan dari 4 soal atau lebih maka mendapat nilai 1.00
   b. Jika peserta didik dapat menjelaskan 2 soal atau lebih maka mendapat nilai 0,5
3. Keberanian menyampaikan:
   a. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan lantang dan jelas dari 4 soal atau lebih maka mendapat nilai 1.00
   b. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan lantang dan jelas 2 soal atau lebih maka mendapat nilai 0,5

4. Kerja sama dalam kelompok
   a. Jika siswa dalam kelompok dapat memimpin kerja sama kelompok dengan sangat kompak maka nilai yang diperoleh adalah 1,00
   b. Jika siswa dalam kelompok dapat memimpin kerja sama kelompok dengan cukup kompak maka nilainya 0,5

Penilaian afektif

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI			KETERANGAN
		1	2	3	
1.					
2.					
Dst					

Aspek yang dinilai:

1. Keaktifan dalam diskusi
2. Menghormati pendapat
3. Kecermatan

Rubrik Penilaian:

1. Jika peserta didik sangat aktif nilai A, cukup aktif nilai B kurang aktif C dan tidak aktif nilai D.
2. Jika peserta didik sangat menghormati pendapat nilai A, cukup menghormati B, kurang menghormati nilai C dan jika tidak menghormati sama sekali nilai D
3. Cermat dan teliti dalam mengungkapkan pendapat dan penulisan maka nilai A, jika cukup nilai B, kurang nilai C dan jika tidak cermat sama sekali maka nilai D

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik adalah sebagai berikut.

a. Jumlah nilai rata-rata pada kolom "uji kompetensi" pilihan ganda/isian singkat/ uraian dan tugas x 50 %.
b. Jumlah nilai rata-rata pada kolom diskusi, penerapan dan pengamatan x 50%.

Nilai akhir = nilai a + nilai b

Saran**:**

Guru harus kreatif mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan tetap konsisten pada prinsip-prinsip evaluasi.

VIII. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan berupa materi pengurusan jenazah yang telah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

IX. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang pengurusan jenazah. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu merangkum materi pengurusan jenazah. Remedial dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai).

X. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik agar membuat kliping tentang korban mutilasi untuk dikomentari berkaitan dengan memandikan jenazah dengan ditandai paraf orang tua. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

BAB 3
INDAHNYA MEMBAYAR ZAKAT

I. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

II. Kompetensi Dasar (KD)

1.3 Meyakini kebenaran konsep zakat dalam menghilangkan kesenjangan antara yang kaya dan yang miskin.

2.2 Meningkatkan sikap peduli terhadap penderitaan orang lain melalui zakat.

2.3 Memiliki sikap patuh terhadap undang-undang zakat.

3.2 Menelaah ketentuan Islam tentang zakat dan hikmahnya.

3.3 Mengidentifikasi undang –undang pengelolaan zakat.

4.2 Menunjukkan contoh penerapan ketentuan zakat.

4.3 Menunjukkan cara pelaksanaan zakat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

III. Indikator Pembelajaran

1. Menjelaskan ketentuan zakat dalam Islam.
2. Menjelaskan macam-macam zakat.
3. Memberikan contoh penerapan zakat sesuai dengan undang-undang.
4. Mempraktikkan penghitungan zakat.
5. Menjelaskan hikmah zakat.

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan peserta didik mampu:

1. Menjelaskan ketentuan zakat dalam Islam dengan benar.
2. Menjelaskan macam-macam zakat dengan benar.
3. Memberikan contoh penerapan zakat sesuai dengan undang-undang dengan benar.
4. Mempraktikkan penghitungan zakat dengan benar.
5. Menjelaskan hikmah zakat dengan baik dan benar.

V. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Zakat

Zakat adalah sesuatu yang hukumnya wajib diberikan dari sekumpulan harta benda tertentu, menurut sifat dan ukuran tertentu kepada golongan tertentu yang berhak menerimanya. Hukum mengeluarkan zakat adalah fardhu 'ain.

2. Macam-Macam Zakat

a. **Zakat fitrah,** zakat yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim setahun sekali berupa makanan pokok sesuai kadar yang telah ditentukan oleh syara' untuk memberi makan kepada orang-orang miskin serta sebagai rasa syukur kepada Allah atas selesainya menunaikan kewajiban puasa agar kebutuhan mereka tercukupi pada hari raya.

   Adapun syarat-syarat wajib zakat fitrah terdiri atas:

   1) Islam
   2) Lahir sebelum terbenam matahari pada hari penghabisan bulan Ramadan

3) Memiliki lebihan harta dan keperluan makanan untuk dirinya sendiri dan untuk yang wajib dinafkahinya baik manusia ataupun binatang pada malam hari raya dan siang harinya.

Hukum membayar Zakat Fitrah adalah wajib bagi setiap muslim yang memiliki sisa bahan makanan sebanyak satu *sha'* (sekitar 2,5 kg) untuk dirinya dan keluarganya selama sehari semalam ketika hari raya.

b. Zakat Mal, ialah zakat segala sesuatu yang dimiliki (dikuasai) dan dapat dipergunakan. Jadi Zakat Mal juga disebut zakat harta yaitu kewajiban umat Islam yang memiliki harta benda tertentu untuk diberikan kepada yang berhak sesuai dengan ketentuan nisab (ukuran banyaknya) dan dalam jangka waktu tertentu. Adapun tujuan daripada zakat maal adalah untuk membersihkan dan menyucikan harta benda mereka dari hak-hak kaum miskin diantara umat Islam.

Syarat-Syarat Harta yang Wajib Dikeluarkan Zakatnya

1) Harta tersebut harus didapat dengan cara yang baik dan halal.
2) Harta tersebut berkembang dan berpotensi untuk dikembangkan, misal melalui kegiatan usaha perdagangan dan lain-lain.
3) Milik penuh, harta tersebut di bawah kontrol kekuasaan pemiliknya, dan tidak tersangkut dengan hak orang lain.
4) Mencapai nisab, mencapai jumlah minimal yang menyebabkan harta terkena kewajiban zakat.
5) Sudah mencapai 1 tahun kepemilikan

Yang berhak menerima zakat ada 8 golongan atau kelompok, yaitu fakir, miskin, amil, mualaf, budak, *gharim*, *fīsabilillah*, *ibnu sabil*

3. Identifikasi Undang-Undang Zakat

Dalam rangka meningkatkan kualitas umat islam Indonesia, pemerintah telah membuat peraturan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat, yaitu **Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011** tentang Pengelolaan Zakat. Undang-undang ini merupakan pengganti Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999.

VI. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.

2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3) Guru memberikan motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran.
4) Guru mengingatkan materi pelajaran sebelumnya dengan cara membuka pertanyaan secara komunikatif.
5) Guru memakai media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
6) Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model diskusi dan ***PROBLEM BASED INSTRUCTION*** **yaitu memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.** Sehingga secara tidak langsung membiasakan siswa untuk sering berlatih mengerjakan soal tentang penghitungan zakat sekaligus mengidentifikasi masalah-masalah baru yang berkaitan dengan implementasi zakat.

b. Pelaksanaan

Pertemuan ke-1

1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar dan menyimak narasi melalui tayangan power point atau media pembelajaran pendukung.
2) Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan dan menyimak.
3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatanyang dikemukaan peserta didik tentang hasil pengamatan.
4) Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di kolom “Amatilah Gambar!”.
5) Peserta didik secara bergantian mengemukakan isi gambar.
6) Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
7) Guru memberikan beberapa contoh pelaksanaan zakat di madrasah.
8) Peserta didik mengomentari dari beberapa contoh yang diberikan oleh guru.
9) Guru memotivasi peserta didik untuk menemukan jawaban sesuai dengan ketentuan zakat.

10) Guru menjelaskan secara singkat melalui media/alat peraga/ alat bantu berupa tulisan manual di papan tulis kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca) atau bisa juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
11) Peserta didik memperdalam materi tentang ketentuan zakat.
12) Peserta didik mendiskusikan materi pembelajaran sesuai dengan kelompok yang dibuat.
13) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lainnya mendengarkan/menyimak sambil memberikan tanggapan serta membuat catatan-catatan kecil.
14) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi tersebut.

Kegiatan Pembelajaran pertemuan ke-2

1) Kelas dibuat menjadi 5 kelompok.
2) Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai dan menyebutkan sarana atau alat pendukung yang dibutuhkan.
3) Guru memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih dalam kelompok seperti ketentuan zakat emas perak serta cara menghitungnya.
4) Guru memotivasi peserta didik menemukan jawaban yang berhubungan dengan masalah ketentuan zakat sesuai tugas masing-masing.
5) Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan tentang ketentuan zakat untuk pemecahan masalah.
6) Guru memberikan waktu khusus kepada siswa mewakili kelompoknya untuk menyampaikan hasil temuannya di depan kelas.
7) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok atau siswa untuk memberikan umpan balik terhadap apa yang dipaparkan oleh siswa yang maju ke depan tadi.
8) Guru meluruskan sekaligus menambahkan terhadap semua yang telah dihasilkan oleh peserta didik.

c. **Kegiatan akhir pembelajaran**

1) Guru memberi penguatan, sekaligus mengajak para siswa untuk menyimpulkan materi.
2) Guru mengingatkan untuk mempelajari materi berikutnya.
3) Guru memberi tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan dan membuat tugas tentang mencari toko atau *home industry* di daerah rumahnya masing-masing kemudian menghitung zakatnya.

VII. Penilaian

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan "Uji kompetensi":

Ketentuan:

Skor Penilaian untuk pilihan ganda 0.1x10 = 1

Skor penilaian secara singkat 0.1x10 = 1

Skor penilaian uraian 0.4x5 = 2.00

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar, dengan memberi tanda silang (X) !

1. Di bawah ini yang bukan termasuk nama lain dari zakat adalah…

   a. Tumbuh
   b. Thaharah
   c. Barokah
   d. Tumbuh
   e. Berkembang

2. Orang yang berhak menerima zakat delapan golongan, sebagaimana yang tercantum di dalam …

   a. QS. At-Taubat : 60
   b. QS. At-Taubat : 103
   c. QS. Al Baqarah : 183
   d. QS. Al Maidah : 3
   e. QS. Al 'Alaq : 1 – 5

3. Yang bukan termasuk penerima zakat adalah...

   a. fakir
   b. sabilillah
   c. muallaf
   d. muzakki
   e. amil

4. Disyariatkannya zakat tentunya memiliki tujuan, adapun salah satu tujuan zakat adalah …

a. membersihkan jiwa   d. pengikat jiwa

b. menyejukkan jiwa   e. menenangkan jiwa

c. mengharumkan jiwa

5. Orang yang banyak menanggung hutang termasuk golongan yang berhak menerima zakat, yaitu...

   a. Yatim   d. Muallaf

   b. Gharim   e. Mukallaf

   c. Ibnu sabil

6. *Zakat Māl* adalah zakat yang dikeluarkan untuk …

   a. membersihkan jiwa   d. Menyucikan jasmani

   b. membersihkan harta benda   e. Membersihkan sifat kikir

   c. menyucikan dosa

7. Pembayaran zakat fitrah dapat dilakukan mulai dari awal bulan Ramadan sampai tanggal 1 Syawal sebelum shalat idul fitri. Adapun waktu yang paling utama adalah...

   a. pertengahan bulan Ramadan

   b. Tanggal 27 bulan Ramadan

   c. Hari akhir bulan Ramadan sampai terbenamnya matahari

   d. Setelah magrib sampai terbitnya fajar di akhir bulan Ramadan

   e. Sebelum pelaksanaan shalat Idul fitri

8. Emas bila sudah satu nisab wajib dizakati. Nisab emas adalah …

   a. 200 dirham   d. 100 gr

   b. 624 gr   e. 120 gr

   c. 93,6 gr

9. Kambing bila sudah satu nisab wajib dizakati. Nisab kambing adalah …

   a. 40 ekor   d. 50 ekor

   b. 45 ekor   e. 60 ekor

   c. 46 ekor

10. Hikmah zakat bagi masyarakat adalah …

    a. melipat gandakan pahala   d. menyukseskan pembangunan sosial

    b. membangkitkan etos kerja   e. membersihkan harta

    c. menjauhkan sifat pemalas

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Hukum zakat bagi yang mampu adalah …
2. Orang yang wajib mengeluarkan zakat disebut....
3. Tujuan zakat mal adalah untuk membersihkan....
4. Membayar zakat fitrah sebelum pelaksanaan shalat ‘id termasuk waktu....
5. Membayar zakat fitrah adalah berupa makanan pokok sebesar...
6. Batas minimal harta kekayaan yang wajib dikeluarkan zakatnya disebut....
7. Persentase atau besaran yang harus dikeluarkan dari zakat disebut...
8. Zakat pertanian yang menggunakan air tadah hujan sebanyak....
9. Yang termasuk berhak menerima zakat adalah muallaf yaitu ...
10. Dalam pengelolaan zakat di Indonesia terdapat Undang-undang Nomor 23 Tahun....

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan benar !

1. Jelaskan pengertian zakat menurut bahasa dan istilah !
2. Sebutkan syarat-syarat harta yang wajib dikeluarkan zakatnya!
3. Jelaskan perbedaan antara zakat fitrah dengan zakat māl !
4. Sebutkan mustahik atau orang-orang yang berhak menerima zakat !
5. Sebutkan hikmah yang terkandung dalam zakat!

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik penilaian	Skor
1	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian zakat menurut bahasa dan istilah dengan sempurna nilai 0.5. b. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian zakat menurut bahasa dan istilah kurang sempurna nilai 0.3.	0.5

2	a. Jika peserta didik dapat menyebutkan syarat-syarat harta yang wajib dikeluarkan zakatnya dengan benar dan sempurna maka mendapatkan nilai sempurna yakni 0.5 b. Jika peserta didik dapat menyebutkan syarat-syarat harta yang wajib dikeluarkan zakatnya dengan benar tetapi tidak sempurna maka mendapatkan nilai 0,3	0.5
3	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan perbedaan antara zakat fitrah dengan zakat mal dengan benar dan sempurna maka mendapatkan nilai sempurna yakni 0.5 b. Jika peserta didik dapat menjelaskan perbedaan antara zakat fitrah dengan zakat mal dengan benar tetapi tidak sempurna maka mendapatkan nilai 0,3	0.5
4	a. Jika peserta didik dapat menyebutkan mustahik atau orang-orang yang berhak menerima zakat dengan sempurna nilai 0.5 b. Jika peserta didik dapat menyebutkan mustahik atau orang-orang yang berhak menerima zakat dan tidak sempurna maka skor nilai 0.3	0.5
5	a. Jika peserta didik dapat menyebutkan hikmah yang terkandung dalam zakat dengan sempurna nilai 0.5 b. Jika peserta didik dapat menyebutkan hikmah yang terkandung dalam zakat tidak dengan sempurna nilai 0.3	0.5

Pedoman penilaian kolom diskusi

Penilaian psikomotorik

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI				KET
		1	2	3	4	
1.						
2.						
Dst						

Aspek yang dinilai dan skornya:

1. Kedalaman materi presentasi = 1.00
2. Ketepatan jawaban = 1.00

3. Keberanian menyampaikan = 1.00
4. Kerjasama dalam kelompok = 1.00

Total skor : 4.00

Rubrik Penilaian:

1. Kedalaman materi presentasi:
   a. Jika peserta didik dapat menjelaskan materi sesuai dengan tema yang diterima yaitu: definisi, dan contoh praktik dalam kehidupan maka nilai siswa= 1,00,
   b. Jika peserta didik dapat menjelaskan materi sesuai dengan tema yang diterima yaitu: definisi, dan contoh praktik dalam kehidupan tetapi tidak lengkap maka nilainya 0, 5
2. Ketepatan Jawaban:
   a. Jika peserta didik dapat menjelaskan dari 4 soal atau lebih maka mendapat nilai 1.00
   b. Jika peserta didik dapat menjelaskan 2 soal atau lebih maka mendapat nilai 0,5
3. Keberanian menyampaikan:
   a. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan lantang dan jelas dari 4 soal atau lebih maka mendapat nilai 1.00
   b. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan lantang dan jelas 2 soal atau lebih maka mendapat nilai 0,5
4. Kerja sama dalam kelompok
   a. Jika siswa dalam kelompok dapat memimpin kerja sama kelompok dengan sangat kompak maka nilai yang diperoleh adalah 1,00
   b. Jika siswa dalam kelompok dapat memimpin kerja sama kelompok dengan cukup kompak maka nilainya 0,5

Penilaian afektif

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI			KETERANGAN
		1	2	3	
1.					
2.					
Dst					

Aspek yang dinilai:

1. Keaktifan dalam diskusi
2. Menghormati pendapat
3. Kecermatan

Rubrik Penilaian:

a. Jika peserta didik sangat aktif nilai A, cukup aktif nilai B kurang aktif C dan tidak aktif nilai D.

b. Jika peserta didik sangat menghormati pendapat nilai A, cukup menghormati B, kurang menghormati nilai C dan jika tidak menghormati sama sekali nilai D

c. Cermat dan teliti dalam mengungkapkan pendapat dan penulisan maka nilai A, jika cukup nilai B, kurang nilai C dan jika tidak cermat sama sekali maka nilai D

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah sebagai berikut.

a. Jumlah nilai rata-rata pada kolom "uji kompetensi" pilihan ganda/ isian singkat/ uraian dan tugas x 50%.

b. Jumlah nilai rata-rata pada kolom diskusi, penerapan dan pengamatan x 50%.

Nilai akhir = nilai a + nilai b

Saran**:**

Guru harus kreatif mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuaidengan kebutuhan peserta didik dengan tetap konsisten pada prinsip-prinsip evaluasi.

VIII. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan berupa materi pengurusan jenazah yang telah disiapkan oleh guru.(Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

IX. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh

guru materi tentang ketentuan zakat. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu membuat makalah tentang zakat profesi. Remedial dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai).

X. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik agar mencari toko atau *home industry* di daerah rumahnya masing-masing kemudian menghitung zakatnya dengan ditandai paraf orang tua. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun memalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

BAB 4
HAJI DAN UMRAH

I. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

II. Kompetensi Dasar (KD)

1.4 Menghayati hikmah pelaksanaan perintah haji.

2.5 Menunjukkan sikap kerjasama, dan tolong menolong melalui praktik pelaksanaan haji.

2.2 Memiliki sikap patuh terhadap undang-undang penyelenggaraan haji dan umrah.

3.5 Menelaah ketentuan Islam tentang haji dan umrah beserta hikmahnya.

3.6 Menelaah Undang-undang penyelenggaraan haji dan umrah.

4.5 Menunjukkan contoh penerapan macam-macam manasik haji.

4.6 Mempraktikkan pelaksanaan manasik haji sesuai dengan ketentuan perundang-undangan tentang haji.

III. Indikator Pembelajaran

1. Menunjukkan contoh kerjasama dan tolong menolong dalam pelaksaan ibadah haji.
2. Menjelaskan ketentuan Islam tentang haji dan umrah.
3. Mengidentifikasi Undang-undang penyelenggaraan haji dan umrah.
4. Menunjukkan contoh penerapan macam-macam manasik haji.
5. Mempraktikkan pelaksanaan manasik haji sesuai dengan ketentuan perundang-undangan tentang haji.
6. Menjelaskan hikmah pelaksanaan ibadah haji.

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan meng-komunikasikan peserta didik mampu:

1. Menunjukkan contoh kerjasama dan tolong menolong dalam pelaksaan ibadah haji dengan benar.
2. Menjelaskan ketentuan Islam tentang haji dan umrah dengan benar.
3. Mengidentifikasi Undang-undang penyelenggaraan haji dan umrah dengan benar.
4. Menunjukkan contoh penerapan macam-macam manasik haji dengan baik.
5. Mempraktikkan pelaksanaan manasik haji sesuai dengan ketentuan perundang-undangan tentang haji.
6. Menjelaskan hikmah pelaksanaan ibadah haji dengan baik.

V. Materi Pembelajaran

1. Pengertian haji

Haji adalah menyengaja mengunjungi Ka'bah untuk mengerjakan ibadah yang meliputi *thawaf, sa'i, wuquf* dan ibadah-ibadah lainnya untuk memenuhi perintah Allah Swt. dan mengharap keridlaan-Nya dalam waktu yang telah ditentukan.

2. Hukum Haji

Mengerjakan ibadah haji hukumnya wajib 'ain, sekali seumur hidup bagi setiap muslim yang telah mukallaf dan mampu melaksanakannya. Firmah Allah Swt.:

وَلِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلاً

”*Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah , yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah*” (QS. Ali Imran: 97)

3. Syarat-syarat Wajib Haji

a. Beragama Islam, tidak wajib dan tidak sah bagi orang kafir.

b. Berakal, tidak wajib haji bagi orang gila dan orang bodoh

c. Baligh, tidak wajib haji bagi anak-anak., kalau anak-anak mengerjakannya, hajinya sah sebagai amal sunah, kalau sudah cukup umur atau dewasa wajib melaksanakannya kembali.

d. Merdeka, tidak wajib haji bagi budak atau hamba sahaya, kalau budak mengerjakannya, hajinya sah, apabila telah merdeka wajib melaksanakannya kembali.

e. Kuasa atau mampu, tidak wajib bagi orang yang tidak mampu. Baik mampu harta, kesehatan, maupun aman dalam perjalanan

4. Rukun Haji

a. *Ihram*, yaitu berniat memulai mengerjakan ibadah haji ataupun umrah, merupakan pekerjaan pertama sebagaimana takbiratul ihram dalam shalat.

b. *Wuquf* di padang Arafah , yaitu hadir mulai tergelincir matahari (waktu Dzuhur) tanggal 9 Zulhijjah sampai terbit fajar tanggal 10 Zulhijjah.

c. *Thawaf*, *thawaf* rukun ini disebut *thawaf ifadhah*.Yaitu, mengelilingi Ka’bah tujuh kali putaran, dimulai dan diakhiri di *Hajar Aswad*, dilakukan pada hari raya nahar sampai berakhir hari *tasyriq*.

d. *Sa’i*, yaitu berlari-lari kecil antara bukit Shafa dan Marwah.

e. *Tahalul*, yaitu mencukur atau menggunting rambut, sekurang-kurangnya menggunting tiga helai rambut.

f. *Tertib*, yaitu mendahulukan yang semestinya dahulu dari rukun- rukun di atas

5. Wajib Haji

a. Berihram sesuai *miqatnya*,

b. Bermalam di Muzdalifah,

c. Bermalam (*mabit*) di Mina,
d. Melontar Jumrah Aqabah,
e. Melontar Jumrah Ula, Wustha dan Aqabah,
f. Menjauhkan diri dari Muharramat Ihram.
g. Thawaf wada'.

6. Miqat Haji

a. *Miqat zamani*

Miqat zamani adalah waktu sahnya diselenggarakan pekerjaan-pekerjaan haji. Orang yang melaksanakan ibadah haji ia harus melaksanakannya pada waktu-waktu yang telah ditentukan, tidak dapat dikerjakan pada sembarang waktu.

b. *Miqat makani*

Miqat makani adalah tempat memulai ihram bagi orang-orang yang hendak mengerjakan haji dan umrah.

7. *Muharramat Haji* dan *Dam* (denda)

a. *Muharramat haji*

Muharramat haji ialah perbuatan-perbuatan yang dilarang selama mengerjakan haji. Meninggalkan *muharramat haji* termasuk wajib haji. Jadi apabila salah satu *muharramat* itu dilanggar, wajib atas orang yang melanggarnya membayar dam.

1) Senggama dan pendahuluannya, seperti mencium, menyentuh dengan syahwat, berbicara tentang sex antara suami dengan isteri, dan sebagainya.
2) Memakai pakaian yang berjahit dan memakai sepatu bagi laki-laki.
3) Mengenakan cadar muka dan sarung tangan bagi wanita.
4) Memakai harum-haruman serta minyak rambut.
5) Menutup kepala bagi laki-laki, kecuali karena hajat. Bila terpaksa menutup kepala maka ia wajib membayar dam.
6) Melangsungkan akad nikah bagi dirinya atau menikahkan orang lain, sebagai wali atau wakil.
7) Memotong rambut atau kuku Menghilangkan rambut dengan menggunting, mencukur, atau memotongnya baik rambut kepala atau lainnya dilarang dalam keadaan ihram.

8) Sengaja memburu dan membunuh binatang darat atau memakan hasil buruan.

b. *Dam* (denda) pelanggaran *muharramat* haji maupun umrah.

Dam dari segi bahasa berarti darah, sedangkan menerut istilah adalah mengalirkan darah (menyembelih ternak: kambing, unta atau sapi) di tanah haram untuk memenuhi ketentuan manasik haji.

8. Sunah Haji

a. Membaca *Talbiyah*

b. Melaksanakan *thawaf qudum*

c. Membaca salawat dan doa sesudah bacaan *talbiyah*

9. Macam-Macam Manasik Haji

a. Haji Ifrad

Mengerjakan haji dan umrah dengan cara ifrad adalah mengerjakan haji dan umrah dengan cara mendahulukan haji daripada umrah dan keduanya dilaksanakan secara terpisah.

b. Haji Tamattu'

Mengerjakan haji dengan cara tamattu' adalah mengerjakan haji dan umrah dengan mendahulukan umrah daripada haji, dan umrah dilakukan pada musim haji.

c. Haji Qiran

Mengerjakan ibadah haji dengan cara qiran adalah mengerjakan haji dan umrah sekaligus. Jadi amalannya satu, tetapi dengan dua niat yaitu haji dan umrah. Dengan demikian urutan pelaksanaan qiran pada dasarnya tidak berbeda dengan haji ifrad.

10. Pengertian, Hukum, dan Waktu Umrah

Menurut pengertian bahasa, umrah berarti ziarah. Dalam pengertian Syar'i, umrah adalah ziarah ke Ka'bah, thawaf, sa'i, dan memotong rambut.

11. Syarat, rukun, dan wajib umrah

a. Ihram (niat)

b. Thawaf

c. Sa'i

d. Mencukur rambut

e. Tertib antara keempat rukun di atas

12. **Prosedur Pelaksanaan Haji di Indonesia**

    Undang-Undang Nomor 17 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Keputusan Menteri Agama Nomor 224 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah.

VI. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3) Guru memberikan motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran.
4) Guru mengingatkan materi pelajaran sebelumnya dengan cara membuka pertanyaan secara komunikatif
5) Guru memakai media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/ dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
6) Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model diskusi dan **DEMONSTRATION** yaitu **menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dengan menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan kemudian menunjuk salah seorang peserta didik untuk mendemontrasikan sesuai skenario yang telah disiapkan.** Kemudian model tersebut dipadukan dengan *diskusi* kelompok untuk mempraktikkan tata cara pelaksanaan ibadah haji di masing-masing kelompok.

b. Pelaksanaan

Pertemuan ke-1

1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar dan video melalui tayangan *power point* atau media pembelajaran pendukung tentang manasik haji.
2) Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan dan menyimak.
3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatan.
4) Gurumeminta kembali peserta didik untuk mengamati gambar yang

ada di kolom “Amatilah Gambar! ”.

5) Peserta didik secara bergantian mengemukakan isi gambar.
6) Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
7) Guru memberikan beberapa contoh pelaksanaan salah satu rukun ibadah haji.
8) Peserta didik mengomentari dari beberapa contoh yang diberikan oleh guru.
9) Guru memotivasi peserta didik untuk menemukan jawaban sesuai dengan ketentuan syarat sahnya pelaksanaan rukun haji.
9) Guru menjelaskan secara singkat melalui media/alat peraga/ alat bantu berupa tulisan manual di papan tulis kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca) atau bisa juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
10) Peserta didik memperdalam materi tentang tata cara pelaksanaan ibadah haji.
11) Peserta didik mendiskusikan materi pembelajaran sesuai dengan kelompok yang dibuat.
12) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lainnya mendengarkan/menyimak sambil memberikan tanggapan serta membuat catatan-catatan kecil.
13) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi tersebut.

Pertemuan ke-2

1) Kelas dibuat menjadi 3 kelompok.
2) Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai dan menyebutkan sarana atau alat pendukung yang dibutuhkan.
3) Guru mendesain tempat atau miniatur tempat-tempat ibadah haji secara sederhana.
4) Guru mencontohkan tata cara manasik haji setiap kelompok mengamatinya.
5) Guru meminta tiap kelompok untuk mendiskusikan dan belajar memperagakan tata cara ibadah haji.
6) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok secara bergantian

untuk mendemonstraiskan tata acara pelaksanan ibadah haji untuk dilakukan penilaian.

7) Guru menanya kepada siswa apakah ada kesulitan untuk memperagakan tema yang diberikan kepada siswa.
8) Guru meluruskan sekaligus menambahkan terhadap semua yang telah dihasilkan oleh peserta didik.

c. Kegiatan akhir pembelajaran

1) Guru memberi penguatan, sekaligus mengajak para siswa untuk menyimpulkan materi.
2) Guru mengingatkan untuk mempelajari materi berikutnya.
3) Guru memberi tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan dan membuat tugas untuk mengunduh undang-undang tentang haji yang kemudian dikomentari.

VII. Penilaian

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan "Uji kompetensi":

Ketentuan:

Skor Penilaian untuk pilihan ganda 0.1x10 =1

Skor penilaian secara singkat 0.1x10 =1

Skor penilaian uraian 0.4x5 =2.00

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar, dengan memberi tanda silang (X) !

1. Menyengaja mengunjungi Mekkah untuk melaksanakan ibadah *thawaf, sa'i, wukuf,* dan *manasik* lainnya yang dilakukan secara tertib, merupakan pengertian dari...

   a. sunnah haji — d. wajib haji

   b. ibadah haji — e. wajib umrah

   c. ibadah umrah

2. Memakai dua lembar kain tidak dijahit, yang digunakan untuk selendang atau sarung. Kain tersebut merupakan pakaian ketika …

   a. ihram — d. tahallul

b. thawaf e. sa'i

c. wukuf

3. Jika ada anak yang belum baligh, tetapi sudah menunaikan ibadah haji maka …

a. hajinya sah, dan tidak mengulang lagi

b. hajinya tidak sah karena belum cukup umur

c. hajinya sah, tetapi setelah dewasa wajib haji kembali

d. sah tapi tidak mendapat pahala

e. hajinya sia-sia

4. اَلْحَجُّ مَرَّةً فَمَن زَادَ فَهُوَ تَطَوُّعٌ

Hadis di atas ini menjelaskan bahwa melaksanakan haji wajibnya sebanyak ….

a. 1 kali d. 4 kali

b. 2 kali e. 5 kali

e. 3 kali

5. Apabila melanggar larangan ihram berupa memotong rambut, atau memotong kuku atau memakai pakaian yang berjahit bagi laki-laki, maka wajib membayar....

a. Diyat d. Tijarah

b. Kifarat e. Dam

c. Hudud

6. Berikut ini merupakan tempat-tempat penting yang dalam Islam mempunyai keistimewaan, kecuali …

a. Masjidil Aqsha d. sumur Zam-Zam

b. Masjidil Haram e. Ka'bah

c. Masjidil Ibrahim

7. Salah satu keutamaan ibadah haji adalah …

a. ibadah haji menghapus dosa-dosa

b. ibadah haji membuat kita disegani

c. ibadah haji mendatangkan kekayaan

d. ibadah haji menambah pangkat

e. ibadah haji bisa membersihkan harta karun

8. Di bawah ini yang bukan termasuk rukun haji adalah…

   a. ihram
   b. wukuf di Arafah
   c. sa’i
   d. lempar jumrah
   e. thawaf

9. Salah satu hikmah haji bagi orang yang melaksanakan …

   a. memperteguh dan meningkatkan taqwa
   b. mendorong setiap muslim agar selalu memelihara kekuatan fisik
   c. menumbuhkan semangat berkorban
   d. sebagai sarana evaluasi perkembangan Islam
   e. semua jawaban benar

10. بِسمِ اللهِ وَاللهُ اَكبَر Bacaan tersebut diucapkan ketika memulai…

    a. thawaf
    b. sa’i
    c. Mina
    d. wukuf di Arafah
    e. ihram

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat dan benar!

1. Bagi kaum muslim yang datang ke Makah ketika melaksanakan haji merupakan tamu…
2. Lari-lari kecil dari bukit shafa dan marwa sebanyak tujuh kali dinamakan...
3. Pelaksanaan wukuf di padang arafah dilaksanakan pada tanggal...
4. Bermalam di Muzdalifah untuk mengambil kerikil-kerikil kecil termasuk...
5. Memulai pelaksanaan ibadah haji dari tempat yang sudah ditentukan dinamakan...
6. Melaksanakan thawaf karena akan meninggalkan makah dinamakan...
7. Istilah Umrah menurut bahasa berarti...
8. Melakukan haji dengan cara mengerjakan haji lebih dahulu kemudian baru mengerjakan umrah disebut…
9. Yang membedakan haji dengan umrah adalah...
10. Haji mabrur tidak ada balasan yang pantas baginya kecuali…

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan benar !

1. Jelaskan pengertian haji menurut arti bahasa dan menurut syar’i !
2. Sebutkan syarat wajib haji dan umrah bagi yang melaksanakannya !
3. Jelaskan pengertian mampu dalam syarat wajib haji!

4. Jelaskan pengertian thawaf dan sebutkan syaratnya !
5. Tulislah bacaan talbiyah berikut artinya!

IV. Portofolio dan Penilaian Sikap

1. Carilah beberapa ayat atau Hadis yang berhubungan dengan ibadah haji dan umrah dengan mengisi kolom di bawah ini :

No.	Nama rukun haji	Al-Qur'an/ Hadis yang berkaitan
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

2. Setelah kalian memahami uraian mengenai Haji dan Umrah silakan amati perilaku berikut ini dan berikan komentar

No.	Perilaku Yang Diamati	Tanggapan / Komentar Anda
1.	Johan termasuk orang yang kaya raya di desa itu, tapi ia enggan untuk mendaftar ibadah haji	
2.	Agus hutang uang di Bank untuk mendaftar ibadah haji	
3	Syarif sudah tiga kali berangkat haji, sekarang ia mendaftar lagi untuk ibadah haji	
4.	Setelah melaksanakan ibadah haji, sekarang Arman perilakunya semakin baik	
5.	Muhyidin yang sudah selesai menunaikan haji tiba-tiba marah karena namanya tidak diberi tambahan "Haji"	

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik penilaian	Skor
1	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian haji menurut arti bahasa dan menurut syar'i dengan sempurna nilai 0.5. b. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian haji menurut arti bahasa dan menurut syar'i kurang sempurna nilai 0.3.	0.5
2	a. Jika peserta didik dapat menyebutkan syarat wajib haji dan umrah dengan benar dan sempurna maka mendapatkan nilai sempurna yakni 0.5 b. Jika peserta didik dapat menyebutkan syarat wajib haji dan umrah dengan benar tetapi tidak sempurna maka mendapatkan nilai 0,3	0.5
3	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian mampu dalam syarat wajib haji dengan benar dan sempurna maka mendapatkan nilai sempurna yakni 0.5 b. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian mampu dalam syarat wajib haji dengan benar tetapi tidak sempurna maka mendapatkan nilai 0,3	0.5
4	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian thawaf dan menyebutkan syaratnya dengan sempurna nilai 0.5 b. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian thawaf dan menyebutkan syaratnya dan tidak sempurna maka skor nilai 0.3	0.5
5	a. Jika peserta didik dapat menuliskan bacaan talbiyah berikut artinya dengan sempurna nilai 0.5 b. Jika peserta didik dapat menuliskan bacaan talbiyah berikut artinya tidak dengan sempurna nilai 0.3	0.5

Pedoman penilaian kolom diskusi

Penilaian psikomotorik

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI				KET
		1	2	3	4	
1.						
2.						
dst						

Aspek yang dinilai dan skornya:

1. Kedalaman materi presentasi = 1,00
2. Ketepatan jawaban = 1,00
3. Keberanian menyampaikan = 1,00
4. Kerjasama dalam kelompok = 1,00

Total skor : 4.00

Rubrik Penilaian:

1. Kedalaman materi presentasi:
   a. Jika peserta didik dapat menjelaskan materi sesuai dengan tema yang diterima yaitu: definisi, dan contoh praktik dalam kehidupan maka nilai siswa= 1,00,
   b. Jika peserta didik dapat menjelaskan materi sesuai dengan tema yang diterima yaitu: definisi, dan contoh praktik dalam kehidupan tetapi tidak lengkap maka nilainya 0, 5
2. Ketepatan Jawaban:
   a. Jika peserta didik dapat menjelaskan dari 4 soal atau lebih maka mendapat nilai 1.00
   b. Jika peserta didik dapat menjelaskan 2 soal atau lebih maka mendapat nilai 0,5
3. Keberanian menyampaikan:
   a. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan lantang dan jelas dari 4 soal atau lebih maka mendapat nilai 1.00
   b. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan lantang dan jelas 2 soal atau lebih maka mendapat nilai 0,5
4. Kerja sama dalam kelompok
   a. Jika siswa dalam kelompok dapat memimpin kerja sama kelompok dengan sangat kompak maka nilai yang diperoleh adalah 1,00
   b. Jika siswa dalam kelompok dapat memimpin kerja sama kelompok dengan cukup kompak maka nilainya 0,5

Penilaian afektif

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI			KETERANGAN
		1	2	3	
1.					
2.					
Dst					

Aspek yang dinilai:

1. Keaktifan dalam diskusi
2. Menghormati pendapat
3. Kecermatan

Rubrik Penilaian:

a. Jika peserta didik sangat aktif nilai A, cukup aktif nilai B kurang aktif C dan tidak aktif nilai D.

b. Jika peserta didik sangat menghormati pendapat nilai A, cukup menghormati B, kurang menghormati nilai C dan jika tidak menghormati sama sekali nilai D

c. Cermat dan teliti dalam mengungkapkan pendapat dan penulisan maka nilai A, jika cukup nilai B, kurang nilai C dan jika tidak cermat sama sekali maka nilai D

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik adalah sebagai berikut:

a. Jumlah nilai rata-rata pada kolom "uji kompetensi" pilihan ganda/ isian singkat/ uraian dan tugas x 50 %.

b. Jumlah nilai rata-rata pada kolom diskusi, penerapan dan pengamatan x 50%.

Nilai akhir= nilai a + nilai b

Saran**:**

Guru harus kreatif mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan tetap konsisten pada prinsip-prinsip evaluasi.

VIII. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan berupa materi haji dan umrah yang telah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

IX. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang haji dan umrah. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu membuat resume materi haji dan umrah. Remedial dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai).

X. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik agar melakukan wawancara dengan orang yang pernah haji tentang pengalaman badah haji di makkah di daerahnya masing-masing kemudian membuat laporan dengan ditandai paraf orang tua untuk kemudian dikumpulkan. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

BAB 5
KURBAN DAN AKIKAH

I. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

II. Kompetensi Dasar (KD)

1.5 Menghayati hikmah perintah kurban dan akikah.

2.7 Membiasakan rasa peduli kepada orang lain melalui kurban dan akikah.

3.7 Menganalisis tata cara pelaksanaan kurban dan akikahserta hikmahnya.

4.7 Mendemontrasikanpelaksanaan kurban dan akikah sesuai syariat.

III. Indikator Pembelajaran

1. Menjelaskan tata cara pelaksanaan kurban dan akikah.
2. Mempraktikkan cara pelaksanaan kurban dan akikah .
3. Menjelaskan hikmah Kurban dan akikah.

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan meng-komunikasikan peserta didik mampu:

1. Menjelaskan tata cara pelaksanaan kurban dan akikah dengan benar.
2. Mempraktikkan cara pelaksanaan kurban dan akikah dengan benar.
3. Menjelaskan hikmah kurban dan akikah dengan baik.

V. Materi Pembelajaran

A. Ibadah Kurban

1. Pengertian Kurban

Kurban adalah menyembelih hewan dengan niat beribadah untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. dengan syarat-syarat dan waktu tertentu.

2. Hukum Kurban

Sebagian ulama berpendapat bahwa berkurban itu hukumnya wajib, sedangkan Jumhur Ulama (sebagian besar ulama) berpendapat hukum berkurban adalah sunat muakkad.

3. Waktu dan Tempat Menyembelih Kurban

Waktu yang ditetapkan untuk menyembelih kurban yaitu sejak selesai shalat Idul Adha (10 Dzulhijjah) sampai terbenam matahari tanggal 13 Dzulhijjah.

4. Ketentuan Hewan kurban

Hewan yang dapat dipergunakan untuk kurban adalah unta, sapi, kerbau dan kambing atau domba. Adapun hewan-hewan tersebut dapat dijadikan hewan kurban dengan syarat telah cukup umur dan tidak cacat, misalnya pincang, sangat kurus, atau sakit.Seekor kambing atau domba hanya untuk kurban satu orang, sedangkan seekor unta, sapi atau kerbau masing-masing untuk tujuh orang.

5. Pemanfaatan Daging Kurban

Daging kurban sebaiknya dibagikan kepada fakir miskin berupa daging mentah segar, dengan ketentuan sebagai berikut:

1) 1/3 untuk yang berkurban dan keluarganya
2) 1/3 untuk fakir miskin

3) 1/3 untuk hadiah kepada masyarakat sekitar atau disimpan agar sewaktu-waktu bisa dimanfaatkan

6. Sunat dalam Menyembelih

Pada waktu menyembelih hewan kurban, disunatkan:

a. Melaksanakan sunah-sunah yang berlaku pada penyembelihan biasa, seperti: membaca basmallah, membaca shalawat, menghadapkan hewan ke arah qiblat, menggulingkan hewan ke arah rusuk kirinya, memotong pada pangkal leher, serta memotong urat kiri dan kanan leher hewan.

b. Membaca takbir (اَللهُ اَكْبَرْ)

c. Membaca doa sebagaimana diajarkan oleh Rasulullah saw.

d. Orang yang berkurban menyembelih sendiri hewan kurbannya. Jika ia mewakilkan kepada orang lain, ia disunatkan hadir ketika penyembelihan berlangsung.

B. Akikah

1. Pengertian Akikah

Akikah adalah binatang yang disembelih pada saat hari ketujuh atau kelipatan tujuh dari kelahiran bayi disertai mencukur rambut dan member nama pada anak yang baru dilahirkan.

2. Hukum Akikah

Akikah hukumnya sunat bagi orang tua atau orang yang mempunyai kewajiban menanggung nafkah hidup si anak.

3. Syariat Akikah

Disyariatkan Akikah lebih merupakan perwujudan dari rasa syukur akan kehadiran seorang anak. Sejauh ini dapat ditelusuri, bahwa yang pertama dilaksanakan Akikah adalah dua orang saudara kembar, cucu Nabi Muhammad saw. dari perkawinan Fatimah dengan Ali bin Abi Thalib, yang bernama Hasan dan Husein.

4. Jenis dan Syarat Hewan Akikah

Akikah untuk anak laki-laki dua ekor dan untuk anak perempuan seekor. Adapun binatang yang dipotong untuk Akikah, syarat-syaratnya sama seperti binatang yang dipotong untuk kurban. Kalau pada daging kurban disunatkan menyedekahkan sebelum dimasak, sedangkan

daging Akikah sesudah dimasak.

5. **Waktu Menyembelih Akikah**

   Penyembelihan Akikah dilakukan pada hari ketujuh dari kelahiran anak. Jika hari ketujuh telah berlalu, maka hendaklah menyembelih pada hari keempat belas. Jika hari keempat belas telah berlalu, maka hendaklah pada hari kedua puluh satu.

VI. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3) Guru memberikan motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran.
4) Guru mengingatkan materi pelajaran sebelumnya dengan cara membuka pertanyaan secara komunikatif
5) Guru menggunkan alat peraga boneka binatang /alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
7) Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model aktif learning dan Demonstrasi yaitu **menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dengan menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan kemudian mendemontrasikan sesuai skenario yang telah disiapkan.** Kemudian model tersebut dipadukan dengan *diskusi* kelompok untuk mempraktikkan tata cara penyembelihan kurban dan akikah di masing-masing kelompok.

b. Pelaksanaan

Pertemuan ke-1

1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar dan video melalui tayangan *power point* atau media pembelajaran pendukung tentang tata cara pelaksanaan kurban dan akikah.
2) Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan dan menyimak.
3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang hasil pengamatan.

4) Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di kolom “Amatilah Gambar dan Beri Komentar!”.
5) Peserta didik secara bergantian mengemukakan isi gambar.
6) Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
7) Guru memberikan beberapa contoh binatang yang boleh digunakan untuk kurban dan akikah.
8) Peserta didik mengomentari dari beberapa contoh yang diberikan oleh guru.
9) Guru memotivasi peserta didik untuk menemukan jawaban sesuai dengan ketentuan kurban dan akikah.
10) Guru menjelaskan secara singkat melalui media/alat peraga/ alat bantu berupa tulisan manual di papan tulis kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca) atau bisa juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
11) Peserta didik memperdalam materi tentang tata cara pelaksanaan kurban dan akikah.
12) Peserta didik melakukan kerja kelompok tentang tata cara pelaksanaan kurban dan akikah.
13) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya, dan kelompok lainnya mendengarkan/menyimak sambil memberikan tanggapan serta membuat catatan-catatan kecil.
14) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi tersebut.

Pertemuan ke-2

1) Kelas dibuat menjadi 6 kelompok
2) Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai dan menyebutkan sarana atau alat peraga boneka binatang yang dibutuhkan.
3) Guru menjelaskan tata cara penyembelihan dengan membawa pisau mainan dan alat peraga boneka binatang
4) Guru mencontohkan tata cara menyembelih binatang kurban dan akikah setiap kelompok mengamatinya.
5) Guru meminta tiap kelompok untuk mendiskusikan dan belajar memperagakan tata cara menyembelih binatang kurban dan akikah

6) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok secara bergantian untuk mendemonstraiskan cara menyembelih binatang kurban dan akikah untuk dilakukan penilaian
7) Guru menanya kepada siswa apakah ada kesulitan untuk memperagakan tema yang diberikan kepada siswa.
8) Guru meluruskan sekaligus menambahkan terhadap semua yang telah dihasilkan oleh peserta didik.

c. **Kegiatan akhir pembelajaran**

1) Guru memberi penguatan, sekaligus mengajak para siswa untuk menyimpulkan materi.
2) Guru mengingatkan untuk mempelajari materi berikutnya.
3) Guru memberi tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan.

VII. Penilaian

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan “Uji kompetensi”:

Ketentuan:

Skor Penilaian untuk pilihan ganda 0.1x10 =1

Skor penilaian secara singkat 0.1x10 =1

Skor penilaian uraian 0.4x5 =2.00

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar, dengan memberi tanda silang (X) !

1. Pelaksanaan ibadah kurban hukumnya …

   a. wajib
   b. sunat muakkad
   c. makruh
   d. mubah
   e. wajib kifayah

2. Waktu pelaksanaan penyembelihan binatang kurban adalah....

   a. Tanggal 9, 10, 11, 12 Dzulhijah
   b. Tanggal 10, 11, 12, 13 Dzulhijah
   c. Tanggal 10, 11, 12 Dzulhijah
   d. Tanggal 11, 12, 13 Dzulhijah

e. Tanggal 10 Dzulhijah setelah shalat idul adha

3. Tujuan ibadah kurban sebagaimana yang dimaksud dalam Al Qur'an surat al Hajj ayat 34 adalah …
   a. menguji kesabaran manusia
   b. mengingatkan dan bersyukur atas rezeki yang diberikan oleh Allah Swt.
   c. menghapus dosa yang telah lalu
   d. mendapatkan surga besok di akhirat
   e. hewan yang disembelih untuk kendaraan besuk di akhirat
4. Dalam kisah perjalanan Nabi Ibrahim banyak hal yang patut dicontoh terutama dalam sejarah kurban adalah …
   a. keberanian untuk menyembelih anak
   b. ketaatan dan kepatuhan kepada Tuhannya
   c. ketaatan dan kepatuhan pada permintaan anaknya
   d. mengorbankan anak adalah pahala besar
   e. semua jawaban salah
5. Berikut ini adalah termasuk binatang yang tidak boleh dipergunakan untuk kurban adalah...
   a. unta
   b. sapi
   c. kambing
   d. biri-biri
   e. ayam
6. Di bawah ini adalah salah salah satu sunat penyembelihan kurban …
   a. penyembelihan dilakukan oleh orang yang berkurban
   b. membaca al Fatihah sebelum menyembelih
   c. mengalungkan bunga pada leher hewan kurban
   d. mencabut bulu leher sebelum disembelih
   e. melakukan shalat dua rakaat sebelum menyembelih
7. Hikmah ibadah kurban bagi orang yang mendapatkan daging kurban adalah …
   a. bisa makan daging gratis
   b. menambah semangat hidup karena ada yang memperhatikan
   c. melatih semangat rela berkurban
   d. bisa berpesta dengan keluarga
   e. mendapat uang dari daging yang di dapat kemudian di jual
8. Dibawah ini yang bukan termasuk syarat-syarat untuk hewan kurban adalah….
   a. Tidak kurus
   b. Cukup umur
   d. Binatang ternak
   e. Mahal harganya

c. Tidak cacat

9. Dalam hal pembagian daging kurban khusus untuk yang melaksanakan kurban dapat menerima haknya sebesar....
   a. 1/8 dari daging kurban
   b. 1/6 dari daging kurban
   c. 1/4 dari daging kurban
   d. 1/3 dari daging kurban
   e. 1/2 dari daging kurban
10. Di bawah ini yang bukan termasuk hikmah akikah adalah …
   a. manifestasi rasa syukur
   b. merupakan bukti keimanan kepada Allah Swt.
   c. mewujudkan hubungan yang baik dengan tetangga
   d. menambah cinta anak kepada orang tua nantinya
   e. menebus dosa anak yang baru lahir

II. Isilah titik dibawah ini dengan singkat dan benar!

1. Kurban adalah salah satu ibadah yang bertujuan untuk....
2. Istilah akikah berasal dari bahasa Arab yang artinya....
3. Dalam Hadis yang mengatur tentang akikah dijelaskan bahwa setiap anak....
4. Bagi hewan kurban, daging yang wajib yang disedekahkan sebesar…
5. Ketika Nabi Ibrahim akan menyembelih puteranya, oleh Allah diganti dengan…
6. Putra Ibrahim yang disembelih sebagaimana yang diperintahkan Allah bernama…
7. Perintah untuk menyembelih puteranya pada Nabi Ibrahim diterima melalui…
8. Ketika akikah disunatkan mencukur rambut pada hari ke …
9. Bagi orang yang mampu, melaksanakan akikah hukumnya…
10. Akikah untuk anak laki-laki jumlah kambing yang disembelih sebanyak …

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan benar !

1. Jelaskan pengertian kurban dan akikah menurut istilah !
2. Jelaskan sejarah tentang disyari'atkannya kurban !
3. Jelaskan bagaimana ketentuan melaksanakan akikah !

4. Sebutkan hal-hal yang disunatkan ketika menyembelih hewan kurban !
5. Jelaskan ketentuan pembagian daging kurban !

IV. Portofolio dan Penilaian Sikap

1. Carilah beberapa ayat atau Hadis yang berhubungan dengan ibadah kurban atau akikah dengan mengisi kolom di bawah ini :

No.	Nama ibadah	Al-Qur'an/ Hadis yang berkaitan
1.		
2.		
3.		
4,		
5.		

2. Setelah kalian memahami uraian mengenai kurban dan akikah silakan amati perilaku berikut ini dan berikan komentar

No.	Perilaku yang Diamati	Tanggapan / Komentar Anda
1.	Toni lebih memilih membeli sepeda motor baru ketimbang melaksanakan ibadah kurban padahal ia sudah memiliki 10 sepada motor	
2.	Amir melaksanakan ibadah kurban gara-gara ia gengsi sama tetangganya	
3.	Dengan seenaknya panitia kurban itu membawa daging yang banyak pulang ke rumah	
4.	Sintia setiap tahun melaksanakan kurban dikampung halamannya	
5.	Andre mengakikahi dirinya sendiri karena semasa kecil ia belum diakikahi oleh orang tuanya	

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik penilaian	Skor
1	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian kurban dan akikah menurut istilah dengan sempurna nilai 0.5. b. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian kurban dan akikah menurut istilah kurang sempurna nilai 0.3.	0.5
2	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan sejarah tentang disyari'atkannya kurban dengan benar dan sempurna maka mendapatkan nilai sempurna yakni 0.5 b. Jika peserta didik dapat menjelaskan sejarah tentang disyari'atkannya kurban dengan benar tetapi tidak sempurna maka mendapatkan nilai 0,3	0.5
3	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan ketentuan melaksanakan akikah dengan benar dan sempurna maka mendapatkan nilai sempurna yakni 0.5 b. Jika peserta didik dapat menjelaskan ketentuan melaksanakan akikah dengan benar tetapi tidak sempurna maka mendapatkan nilai 0,3	0.5
4	a. Jika peserta didik dapat menyebutkan hal-hal yang disunatkan ketika menyembelih hewan kurban dengan sempurna nilai 0.5 b. Jika peserta didik dapat menyebutkan hal-hal yang disunatkan ketika menyembelih hewan kurban dan tidak sempurna maka skor nilai 0.3	0.5
5	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan ketentuan pembagian daging kurban dengan sempurna nilai 0.5 b. Jika peserta didik dapat menjelaskan ketentuan pembagian daging kurban tidak sempurna nilai 0.3	0.5

Pedoman penilaian kolom diskusi

Penilaian psikomotorik

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI				KET
		1	2	3	4	
1.						
2.						
Dst						

Aspek yang dinilai dan skornya:

1. Kedalaman materi presentasi = 1.00
2. Ketepatan jawaban = 1.00
3. Keberanian menyampaikan = 1.00
4. Kerjasama dalam kelompok = 1.00

Total skor = 4.00

Rubrik Penilaian:

1. Kedalaman materi presentasi:
   a. Jika peserta didik dapat menjelaskan dari materi sesuai dengan tema yang diterima yaitu: definisi, dan contoh praktik dalam kehidupan maka nilai siswa= 1.00,
   b. Jika peserta didik dapat menjelaskan dasar atau dalil yang sesuai dengan tema yang diterima yaitu: definisi, dan contoh praktik dalam kehidupan tetapi tidak lengkap maka nilainya 0, 5
2. Ketepatan Jawaban:
   a. Jika peserta didik dapat menjelaskan dari 4 soal atau lebih maka mendapat nilai 1.00
   b. Jika peserta didik dapat menjelaskan 2 soal atau lebih maka mendapat nilai 0,5
3. Keberanian menyampaikan:
   a. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan lantang dan jelas dari 4 soal atau lebih maka mendapat nilai 1.00
   b. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan lantang dan jelas 2 soal atau lebih maka mendapat nilai 0,5
4. Kerja sama dalam kelompok
   a. Jika siswa dalam kelompok dapat memimpin kerja sama kelompok dengan

sangat kompak maka nilai yang diperoleh adalah 1,00

b. Jika siswa dalam kelompok dapat memimpin kerja sama kelompok dengan cukup kompak maka nilainya 0,5

Penilaian afektif

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI			KETERANGAN
		1	2	3	
1.					
2.					
Dst					

Aspek yang dinilai:

1. Keaktifan dalam diskusi
2. Menghormati pendapat
3. Kecermatan

Rubrik Penilaian:

a. Jika peserta didik sangat aktif nilai A, cukup aktif nilai B kurang aktif C dan tidak aktif nilai D.

b. Jika peserta didik sangat menghormati pendapat nilai A, cukup menghormati B, kurang menghormati nilai C dan jika tidak menghormati sama sekali nilai D

c. Cermat dan teliti dalam mengungkapkan pendapat dan penulisan maka nilai A, jika cukup nilai B, kurang nilai C dan jika tidak cermat sama sekali maka nilai D

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah sebagai berikut.

a. Jumlah nilai rata-rata pada kolom “uji kompetensi” pilihan ganda/ isian singkat/ uraian dan tugas x 50 %.

b. Jumlah nilai rata-rata pada kolom diskusi, penerapan dan pengamatan x 50%.

Nilai akhir = nilai a + nilai b

Saran**:**

Guru harus kreatif mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan tetap konsisten pada prinsip-prinsip evaluasi.

VIII. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan berupa materi kurban dan akikah yang telah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

IX. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang kurban dan akikah. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu membuat rangkuman materi kurban dan akikah. Remedial dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai).

X. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik agar melakukan wawancara dengan pemuka agama di sekitar rumahnya tentang pelaksanaan yang biasa dilakukan oleh masyarakat sekitar ketika melakukan akikah terhadap anaknya kemudian membuat laporan dengan ditandai paraf orang tua untuk kemudian dikumpulkan. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, maupun melalui telepon tentang perkembangan perilaku anaknya.

ULANGAN
AKHIR SEMESTER GASAL

I. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e pada lembar jawab yang tersedia.

1. Sekumpulan hukum amaliyah (yang akan dikerjakan) yang disyari’atkan dalam Islam dinamakan...
   a. Syariah
   b. Fikih
   c. Muamalah
   d. Ibadah
   e. Aqidah
2. Pengertian syari’ah terdapat dua sudut pandang, yaitu sudut pandang etimologi dan terminologi. Adapun syari’ah menurut etimologi berarti ....
   a. Undang-undang
   b. Hukum
   c. Ikatan
   d. Penjara
   e. Agama
3. Di bawah ini adalah ayat yang menerangkan tetang syariah, adapun potongan ayat yang digaris bawahi artinya ....

   ثُمَّ جَعَلْنَكَ عَلَى شَرِيْعَةٍ مِنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلاَ تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِيْنَ لاَيَعْلَمُوْنَ

   a. peringatan
   b. peraturan
   c. urusan
   d. agama
   e. hukum
4. Di antara tujuan Syariah adalah ”*Hifdz al Nasl*”, yaitu....
   a. kewajiban menjaga dan memelihara keturunan yang baik dengan melalui pernikahan yang sah
   b. kewajiban menjaga akal agar selalu berfikiran positif dan belajar menghargai orang lain
   c. kewajiban menjaga harta benda yang telah dimiliki oleh manusia agar tercipta peradaban masyarakat

d. kewajiban menjaga hawa nafsu dari perbuatan-perbuatan yang tidak baik
e. menghargai agama orang lain dengan tidak memaksakan kehendak

5. Syariat Islam yang mengatur hubungan manusia dengan manusia atau dengan sesamanya disebut ....
   a. Ibadah mahdhah
   b. muamalah
   c. ibadah ghairu mahdhah
   d. fikih
   e. akhlak
6. Segala perilaku manusia yang dilakukan atas dasar perintah dari Allah Swt, dan dicontohkan oleh Rasulullah, seperti shalat, puasa,haji dan lainnya adalah....
   a. Pengertian ibadah secara umum
   b. Pengertian ibadah ghairu mahdhah
   c. Pengertian ibadah Islam
   d. Pengertian Takwa
   e. Pengertian ibadah mahdhah
7. Beribadah kepada Allah dengan melalui perantara orang lain dengan harapan apa yang dikerjakan dapat dimohonkan kepada Allah adalah termasuk perbuatan yang….
   a. bertentangan dengan syari'at Islam
   b. tidak sesuai dengan dasar-dasar Ibadah
   c. bertentangan dengan prinsip ibadah secara umum
   d. diperbolehkan asalkan perantaranya orang yang mempunyai ilmu yang tinggi dan amanah
   e. dibenarkan dengan syarat ia dapat mendekatkan diri dengan yang meminta
8. Dalam melaksanakan perintah Allah terkadang kita temukan beberapa dispensasi atau kemudahan yang diberikan dalam menjalankan syari'at Islam yang disebut ...
   a. rukhshah
   b. mu'jizat
   c. ajimat
   d. maunah
   e. madharat

9. Perhatikan ayat Al-Qur’an dalam surat al-Baqarah ayat 186 di bawah ini!

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

Ayat di atas menunjukkan bahwa dalam hal beribadah orang mu’min harus…

a. Yakin Allah Maha Melindungi
b. Yakin bahwa dekat dengan hamba-Nya
c. Yakin Allah Maha Mendengar
d. Yakin bahwa Allah Maha Bijaksana
e. Percaya bahwa Allah tidak pernah ingkar janji

10. Salah satu yang mendasari seseorang melakukan ibadah adalah dilakukan karena takut kepada Allah Swt. Hal ini termasuk....
a. Ibadah atas dasar mahabbah cinta pada Allah Swt.
b. Ibadah atas dasar *Khauf*
c. Ibadah atas dasar *Raja’*
d. Ibadah atas dasar *Ta’awuniyah*
e. Ibadah atas dasar *Mukhlis*

11. Sebagai salah satu rukun Islam zakat fitrah memiliki tujuan yaitu….
a. membersihkan jiwa
b. pengikat jiwa
c. menyejukkan jiwa
d. membersihkan jiwa dan harta
e. menenangkan jiwa

12. *Zakat Māl* dibayarkan karena kepemilikan harta benda yang sudah mencapai nishab yang telah ditentukan. Adapun fungsi *zakat māl* adalah....
a. membersihkan jasmani
b. membersihkan Rohani
c. membersihkan harta benda
d. membersihkan jiwa
e. melindungi harta dan jiwa

13. Di dalam Al Qur’an surat at-Taubah ayat 60 dijelaskan tentang orang-orang yang berhak menerima zakat. Berikut yang bukan termasuk orang-orang yang berhak menerima zakat adalah....

a. fakir
b. miskin
c. Muallaf
d. Muzakki
e. Amil

14. Batas minimal harta kekayaan yang wajib dikeluarkan zakatnya sering disebut dengan....
    a. Kadar
    b. Khaul
    c. Nashab
    d. Persentase
    e. Nishab
15. Ternyata tidak semua hamba Allah terkena beban membayar zakat. Di bawah ini merupakan salah satu syarat orang yang wajib membayar zakat fitrah adalah….
    a. baligh dan mumayiz
    b. mampu memenuhi kebutuhan sebelum dan sesudah hari raya idul fitri
    c. mengetahui waktu membayar zakat fitrah
    d. sehat jasmani dan rokhani
    e. dibayar pada waktu bulan Ramadan
16. Zakat terbagi menjadi dua, yakni zakat fitrah dan *zakat māl*. Adapun yang bukan termasuk syarat orang yang wajib membayar *zakat māl* adalah….
    a. sudah mencapai nishab
    b. kekayaan yang dimiliki sudah 1 tahun
    c. Islam
    d. hak milik sendiri
    e. mencapai kadar presentasi yang harus dibayarkan
17. Segala macam harta yang kita miliki apabila sudah mencapai satu nisab maka harus dizakati. Adapun jumlah nishab emas adalah …
    a. 200 dirham
    b. 624 gr
    c. 93,6 gr
    d. 100 gr
    e. 120 gr
18. Apabila ada seorang petani menanam padi dengan cara tadah hujan, maka ketika panen ia wajib....
    a. Mengeluarkan zakat sebanyak 10% apabila sudah ada satu nishab
    b. Mengeluarkan zakat sebanyak 5% apabila sudah ada satu nishab
    c. Mengeluarkan zakat sebanyak 20% apabila sudah ada satu nishab
    d. Mengeluarkan zakat sebanyak 2,5% apabila sudah ada satu nishab

e. Mengeluarkan zakatnya walaupun belum ada satu nishab

19. Batas minimal harta kekayaan yang wajib dikeluarkan zakatnya sering disebut dengan....
    a. Kadar
    b. Khaul
    c. Nashab
    d. Persentase
    e. Nishab

20. Sejalan dengan perkembangan zaman, jumhur ulama' sepakat bahwa setiap penghasilan profesi apabila sudah mencapai nishab maka harus....
    a. Mengeluarkan zakatnya 0,5%
    b. Mengeluarkan zakatnya 1%
    c. Mengeluarkan zakatnya 2%
    d. Mengeluarkan zakatnya 2,5%
    e. Mengeluarkan zakatnya 10%

21. Kambing bila sudah satu nisab wajib di zakati. Adapun nisab yang diberlakukan untuk kambing adalah …
    a. 40 ekor
    b. 45 ekor
    c. 46 ekor
    d. 50 ekor
    e. 60 ekor

22. Bu Atik adalah seorang petani sukses. Walaupun pengairanya mengandalkan turunnya hujan ternyata bulan ini panen padinya mencapai 2 ton gabah kering. Sebagai orang muslim maka Bu Atik harus mengeluarkan zakatnya sebesar...
    a. 20 kg
    b. 50 kg
    c. 100 kg
    d. 200 kg
    e. 300 kg

23. Menurut ulama kontemporer antara zakat dan pajak tidak dapat disamakan. Berikut yang bukan termasuk perbedaan zakat dan pajak adalah....
    a. Dasar hukum zakat adalah Al Qur'an dan Al Hadis, sedangkan pajak dasarnya adalah undang-undang.
    b. Status hukum zakat merupakan kewajiban sebagai pemeluk agama Islam, sedangkan pajak merupakan kewajiban warga Negara.
    c. Sasaran zakat diperuntukkan bagi golongan yang berhak menerimanya, sedangkan pajak diperuntukkan untuk kepentingan penyelenggaraan Negara.

d. Waktu dan Persentase zakat dikeluarkan jika sudah mencapai nisab dan haul dengan ketetapan yang sudah jelas, sedangkan pajak bisa setiap saat.
e. Tujuan zakat adalah untuk pembangunan sedangkan pajak digunakan untuk membersihkan harta

24. Pak Alvan mempunyai warung soto yang besar. Keuntungan yang disperoleh tahun ini mencapai seratus juta rupiah. Berapa ia harus mengeluarkan zakat dari keuntungan tersebut?
    a. Rp 1.500.000,-
    b. Rp 2.000.000,-
    c. Rp 2.500.000,-
    d. Rp 3.000.000,-
    e. Rp 25.000.000,-
25. Antara zakat, infak dan shadaqah memiliki beberapa persamaan karena ketiganya merupakan ketetan dari Allah Swt. Akan tetapi ada beberapa perbedaan antara ketiganya, salah satunya adalah….
    a. Zakat hukumnya wajib bagi setiap individu akan tetapi infak dan sadaqah hanya fardlu kifayah
    b. Infak dan sadaqah hukumnya sunah tetapi zakat hukumnya wajib
    c. Zakat harus dikeluarkan pada bulan Ramadan tetapi Infak Kapan saja
    d. Hukum mengeluarkan zakat, infak dan sadaqah wajin ain
    e. Zakat hanya wajib bagi Muslim yang baliq tetapi Sadaqah dan infak tidak
26. Hikmah diperintahkannya mengeluarkan zakat ditinjau dari aspek Muzakki adalah….
    a. Mendidik untuk memiliki jiwa dan sifat sosial
    b. Mengentaskan kemiskinan
    c. Sebagai rasa syukur kepada Allah Swt.
    d. Menolong kaum duafa
    e. Menghilangkan kesenjanagan sosial antar yang kaya dan yang miskin
27. Proses hilangnya ruh yang terjadi menjelang meninggalnya manusia dinamakan...
    a. Sakit kritis
    b. Musibah kematian
    c. Sakaratul maut
    d. Talqin jenazah

e. Membacakan surat yasin

28. Sebagai keluarga yang ditinggal memandang bahwa hukum Mengurus jenazah hukumnya....
    a. Fardlu kifayah
    b. Fardlu ain
    c. Wajib
    d. Sunnah muakadah
    e. Sunnah
29. Jika ada jenazah perempuan maka yang diperbolehkan memandikan adalah …
    a. laki-laki
    b. saudara laki-laki
    c. anak laki-lakinya
    d. Perempuan
30. Jenazah perempun dikafani dengan kain sebanyak ...
    a. 2 lembar
    b. 3 lembar
    c. 4 lembar
    d. 5 lembar
    e. 6 lembar
31. Sebelum digunakan untuk membungkus, kain kafan hendaknya diberi...
    a. wangi-wangian
    b. tulisan arab dari al-qur'an
    c. gerusan kapur barus
    d. air bunga-bungaan
    e. kapas dan bedak
32. Menurut bahasa istilah haji memiliki arti....
    a. Mengunjungi
    b. Menyengaja
    c. Berbenah diri
    d. Ziarah ke makah
    e. Berangkat ke suatu tempat
33. Memakai dua lembar kain berwarna putih tidak dijahit, yang digunakan untuk selendang atau sarung. Kain tersebut merupakan pakaian ketika …

a. ihram d. tahallul

b. thawaf e. sa’i

c. wukuf

34. Hukum anak kecil yang belum baligh, tetapi sudah menunaikan ibadah haji maka …
    a. hajinya sah, dan tidak mengulang lagi
    b. hajinya tidak sah karena belum cukup umur
    c. hajinya sah, tetapi setelah dewasa wajib haji kembali
    d. sah tapi tidak mendapat pahala
    e. hajinya sia-sia
35. اَلْحَجُّ مَرَّةً فَمَن زَادَ فَهُوَ تَطَوُّ عٌ
    Hadis di atas ini menjelaskan bahwa melaksanakan haji wajibnya sebanyak ….
    a. berkali- kali boleh d. 3 kali
    b. 1 kali e. 5 kali
    e. 2 kali
36. Para jamaah haji apabila melanggar larangan ihram berupa memotong rambut, atau memotong kuku atau memakai pakaian yang berjahit bagi laki-laki, maka wajib membayar....
    a. Diyat d. Tijarah
    b. Kifarat e. Dam
    c. Hudud
37. Salah satu disunahkannya penyembelihan kurban adalah....
    a. penyembelihan dilakukan oleh orang yang berkurban
    b. membaca Al Fatihah sebelum menyembelih
    c. mengalungkan bunga pada leher hewan kurban
    d. mencabut bulu leher sebelum disembelih
    e. melakukan shalat dua rakaat sebelum menyembelih
38. Hikmah ibadah kurban bagi orang yang mendapatkan daging kurban adalah …
    a. bisa makan daging gratis
    b. menambah semangat hidup karena ada yang memperhatikan
    c. melatih semangat rela berkurban
    d. bisa berpesta dengan keluarga
    e. mendapat uang dari daging yang di dapat kemudian di jual

39. Dibawah ini yang bukan termasuk syarat-syarat hewan kurban adalah….
    a. Tidak kurus   d. Binatang ternak
    b. Cukup umur   e. Mahal harganya
    c. Tidak cacat
40. Dalam hal pembagian daging kurban khusus untuk yang melaksanakan kurban dapat menerima haknya sebesar....
    a. 1/8 dari daging kurban
    b. 1/6 dari daging kurban
    c. 1/4dari daging kurban
    d. 1/3 dari daging kurban
    e. 1/2 dari daging kurban

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan perbedaan antara fikih dengan syariah!
2. Jelaskan kewajiban yang harus dilakukan oleh keluarga yang ditinggal mati oleh salah satu keluarganya!
3. Apa yang anda ketahui tentang nishab, kadar dan haul?
4. Sebutkan rukun ibadah haji!
5. Jelaskan perbedaan antara kurban dan akikah!

BAB 6
KEPEMILIKAN YANG SAH *(MILKIYAH)*

I. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

II. Kompetensi Dasar (KD)

1.1 Meyakini kebenaran syariat Islam tentang kepemilikan.

2.1 Memiliki rasa tanggung jawab melalui materi kepemilikan.

3.1 Memahami aturan Islam tentang kepemilikan.

4.1 Memperagakan aturan Islam tentang kepemilikan dan akad.

III. Indikator Pembelajaran

1. Menjelaskan aturan Islam tentang kepemilikan.
2. Menjelasakan sebab-sebab kepemilikan.
3. Menyebutkan macam-macam kepemilikan.
4. Menjelaskan ketentuan akad .

5. Memperagakan akad.

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan meng-komunikasikan peserta didik mampu:

1. Menjelaskan aturan Islam tentang kepemilikan dengan benar
2. Menjelasakan sebab-sebab kepemilikan dengan benar
3. Menyebutkan macam-macam kepemilikan dengan benar
4. Menjelaskan ketentuan akad dengan benar
5. Memperagakan akad dengan baik dan benar

V. Materi Pembelajaran

A. Kepemilikan

Kepemikian adalah suatu harta atau barang yang secara hukum dapat dimiliki oleh seseorang untuk dimanfaatkan dan dibenarkan untuk dipindahkan penguasaannya kepada orang lain. Menjaga dan mempertahankan hak milik hukumnya wajib.

Sebab-sebab Kepemilikan

a. Barang atau harta itu belum ada pemiliknya secara sah (*Ihrajul Mubahat*).
b. Barang atau harta itu dimiliki karena melalui akad (*bil Uqud*),
c. Barang atau harta itu dimiliki karena warisan (*bil Khalafiyah*)
d. Harta atau barang yang didapat dari perkembangbiakan (*minal mamluk*).

Macam-Macam Kepemilikan

a. Kepemilikan penuh (*milk-taam*), yaitu penguasaan dan pemanfaatan terhadap benda atau harta yang dimiliki secara bebas dan dibenarkan secara hukum.
b. Kepemilikan materi, yaitu kepemilikan seseorang terhadap benda atau barang terbatas kepada penguasaan materinya saja.
c. Kepemilikan manfaat, yaitu kepemilikan seseorang terhadap benda atau barang terbatas kepada pemanfaatannya saja, tidak dibenarkan secara hukum untuk menguasai harta itu.

Ihrazul Mubahat* dan *Khalafiyah

a. *Ihrazul Mubahat adalah* bolehnya seseorang memiliki harta yang tidak bertuan (belum dimiliki oleh seseorang atau kelompok).

b. *Khalafiyah* (خَلَفِيَة)

1). Pengertian *Khalafiyah*

Khalafiyah adalah bertempatnya seseorang atau sesuatu yang baru ditempat yang lama yang sudah tidak ada dalam berbagai macam hak.

2). Macam-macam Khalafiyah

a) *Khalafiyah Syakhsyun 'an syakhsyin* yaitu kepemilikan suatu harta dari harta yang ditinggalkan oleh pewarisnya

b) *Khalafiyah syai'un 'an syai'in* adalah kewajiban seseorang untuk mengganti harta / barang milik orang lain yang dipinjam karena rusak atau hilang sesuai harga dari barang tersebut.

Ihyaul Mawat

Ihyaul Mawat ialah upaya untuk membuka lahan baru atas tanah yang belum ada pemiliknya. Misalnya, membuka hutan untuk lahan pertanian, menghidupkan lahan tandus menjadi produktif yang berasal dari rawa-rawa yang tidak produktif atau tanah tandus lainnya agar menjadi produktif.

B. Akad

Akad adalah transaksi atau kesepakatan antara seseorang (yang menyerahkan) dengan orang lain (yang menerima) untuk pelaksanaan suatu perbuatan.

Rukun Akad dan Syarat Akad

Adapun rukun akad adalah :

a. Dua orang atau lebih yang melakukan akad (transaksi) disebut *Aqidain*.

b. Sighat (Ijab dan Qabul).

c. *Ma'qud 'alaih* (sesuatu yang diakadkan).

Macam-macam Akad

a. Akad lisan, yaitu akad yang dilakukan dengan cara pengucapan lisan.
b. Akad tulisan, yaitu akad yang dilakukan secara tertulis
c. Akad perantara utusan (wakil), yaitu akad yang dilakukan dengan melalui utusan atau wakil kepada orang lain
d. *Akad* isyarat, yaitu akad yang dilakukan dengan isyarat atau kode tertentu.
e. *Akad Ta'athi* (saling memberikan), akad yang sudah berjalan secara umum.

VI. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3) Guru menyapa peserta didik serta menyampaikan gambaran umum tentang materi-materi fikih di semester genap kepada peserta didik.
4) Guru memberikan motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran.
5) Guru mengingatkan materi pelajaran sebelumnya dengan cara membuka pertanyaan secara komunikatif
6) Guru memakai media/alat peraga/alat bantu bisa berupa di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
7) Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model diskusi kelompok dan *ROLE PLAYING* yaitu bermain peran untuk memperagakan transaksi atau akad kepemilikan. Kemudian dalam hal penguasaan materi bisa menggunakan model *COOPERATIVE SCRIPT* yaitu siswa berpasangan dalam satu bangku di mana guru dan peserta didik menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar setelah bertukar peran.

b. Pelaksanaan

Pertemuan ke-1

1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar dan menyimak narasi melalui tayangan power point atau media pembelajaran pendukukng.

2) Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan dan menyimak.
3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatanyang dikemukaan peserta didik tentang hasil pengamatan.
4) Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di kolom “Amatilah Gambar! ”.
5) Peserta didik secara bergantian mengemukakan isi gambar.
6) Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
7) Guru memberikan contoh-contoh fenomena budaya korupsi.
8) Peserta didik mengomentari dari beberapa contoh yang diberikan oleh guru.
9) Guru memotivasi peserta didik untuk menemukan jawaban sesuai dengan konsep kepemilikan dalam Islam.
10) Guru menjelaskan secara singkat melalui media/alat peraga/ alat bantu berupa tulisan manual di papan tulis kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca) atau bisa juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
11) Peserta didik memperdalam materi tentang kepemilikan.
12) Peserta didik mendiskusikan materi pembelajaran sesuai tema dengan teman sebangkunya.
13) Secara bergantian masing-masing pasangan ada yang berperan sebagai nara sumber ada yang menyimak sambil memberikan tanggapan serta membuat catatan-catatan kecil.
14) Guru mempersilakan secara acak kepada salah satu pasangan untuk mempresentasikan di depan kelas.
15) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil bertukar peran tersebut.

Kegiatan Pembelajaran pertemuan ke-2

1) Guru mengondisikan siswa berpasang-pasangan dalam satu bangku
2) Guru memberi judul materi pada masing-masing pasangan.
3) Guru dan peserta didik menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar
4) Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.

5) Guru menkondisikan mereka bisa bermain peran untuk memperagakan akad kepemilikan
6) Guru menanya kepada siswa apakah ada kesulitan untuk memperagakan tema yang diberikan kepada siswa.
7) Guru membagikan kertas ada yang berisi pertanyaan dan ada juga yang jawaban untuk saling mencari pasangan
8) Siswa maju ke depan kelas untuk membacakan hasil mencari pasangan
9) Guru memberikan *reward* kepada peserta didik

Kegiatan akhir pembelajaran

1) Guru memberi penguatan, sekaligus mengajak para siswa untuk menyimpulkan materi.
2) Guru mengingatkan untuk mempelajari materi berikutnya.
3) Guru memberi tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan dan membuat kliping tentang kepemilikan ditanda tangani oleh orang tuanya.

VII. Penilaian

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan “Uji kompetensi”:

Ketentuan:

Skor Penilaian untuk pilihan ganda 0.1x10 = 1
Skor penilaian secara singkat 0.1x10 = 1
Skor penilaian uraian 0.4x5 = 2.00

I. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar diantara huruf a, b, c, d atau e !

1. Kata *milkiyah* (مِلْكِيَّة) adalah berasal dari kata (مَلَكَ – يَمْلِكُ – مِلْكٌ) yang artinya …
   a. sesuatu yang bisa dimiliki
   b. sesuatu kepemilikan yang sah
   c. sesuatu kekuasaan
   d. orang yang memiliki wewenang
   e. sesuatu yang berada dalam kekuasaannya
2. Islam sangat mendorong seseorang untuk mendapatkan kepemilikan asal memperolehnya dengan cara-cara yang sah dan mempertahankan

kepemilikan dari segala bentuk kejahatan hukumnya adalah …

a. wajib
b. mubah
c. sunah
d. makruh
e. jaiz

3. Para nelayan boleh mengambil ikan di laut, hal ini karena ikan di laut dikategorikan sebagai ....
   a. Diwariskan kepada nelayan
   b. Harta tersebut bersifat umum
   c. Adanya ijin melaut
   d. Harta tersebut termasuk pembiakan para nelayan
   e. Harta temuan
4. Dalam perkembangannya pelaksanaan akad bermacam-macam. Jika orang yang melakukan akad adalah bisu, maka ia boleh melakukan akad lewat …
   a. tulisan
   b. tanpa akad
   c. lisan
   d. utusan
   e. kepercayaan
5. Fitri telah membeli *handphone* dari Plaza Simpang Lima, maka kepemilikan tersebut adalah sah karena ….
   a. adanya akad jual beli
   b. barang yang boleh diperjualbelikan
   c. termasuk barang yang umum
   d. adanya keinginan memiliki
   e. adanya kerelaan dari keduanya
6. Pak Ais telah membeli mobil dan menggunakanya untuk bekerja. Kepemilikan tersebut adalah …
   a. kepemilikan materi
   b. kepemilikan manfaat
   c. kepemilikan penuh

d. kepemilikan kolektif

e. kepemilikan sementara

7. Di bawah ini yang bukan syarat barang yang diakadkan adalah ...
   a. suci
   b. dapat dimanfaatkan
   c. milik orang yang melakukan akad
   d. barangnya tidak ada ditangan
   e. mampu menyerahkannya
8. Ayat di bawah ini adalah menjadi dalil atas hukum …

   a. jual beli
   b. kepemilikan
   c. *ihya'ul mawat*
   d. akad
   e. ijab qabul
9. Di bawah ini yang bukan termasuk syarat ijab qabul adalah....
   a. dilakukan dalam satu majlis
   b. ucapannya bersambung
   c. terjadi pemindahan hak dan tanggung jawab
   d. transaksi tidak diselingi dengan aktifitas yang lain
   e. Barang yang diakadkan bermanfaat
10. Membuka lahan baru yang belum ada pemiliknya sering disebut dengan...
   a. *Ihrazul mubahat*
   b. *Khalafiyah*
   c. *Ihya'ul mawat*
   d. Kepemilikan
   e. Transmigrasi

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat dan benar!

1. Hukum memiliki sesuatu dalam Islam adalah …
2. Orang yang mempertahankan hak milik lalu meninggal dunia maka ia dikategorikan mati...
3. Orang yang mengambil rumput atau binatang di hutan belantara untuk dikuasai menjadi miliknya, hukumnya…
4. Hukum akad yang dilakukan anak kecil yang belum mampu membedakan baik dan buruk adalah…
5. Perbedaan tempat yang jauh menyebabkan dibolehkannya melaksanakan akad melalui…
6. Suatu harta atau barang yang secara hukum dapat dimiliki dan dibenarkan untuk dipindahkan penguasaannya kepada orang lain, adalah definisi dari....
7. Penyewa barang dari seseorang memiliki kedudukan sebagai kepemilikan...
8. Menurut bahasa istilah akad memiliki arti...
9. Mengganti atau memperbaiki barang yang kita pinjam disebabkan hilang atau rusak disebut dengan....
10. Ungkapan kesepakatan antara kedua belah pihak yang melakukan akad dikenal dengan istilah...

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan jelas !

1. Sebutkan sebab-sebab kepemilikan menurut syariat Islam!
2. Sebutkan syarat-syarat benda yang menjadi objek akad !
3. Jelaskan hikmah kepemilikan!
4. Sebutkan rukun dan syarat akad!
5. Sebutkan macam-macam akad dan berikan contohnya!

IV. Portofolio dan Penilaian Sikap

1. Carilah beberapa ayat atau hadis yang berhubungan dengan kepemilikan dengan mengisi kolom di bawah ini :

No.	Jenis Kepemilikan	Al-Qur'an/ Hadis yang Berkaitan
1.		

2.		
3.		
4,		
5.		

2. Setelah kalian memahami uraian mengenai kepemilikan silakan amati perilaku berikut ini dan berikan komentar !

No.	Perilaku Yang Diamati	Tanggapan / Komentar Anda
1.	Tidak sedikit para pejabat yang memiliki kekayaan tapi dari hasil korupsi	
2.	Andi menemukan dompet di jalan kemudian ia mengembalikan ke alamat sesuai yang ada di dompet tersebut	
3.	Eko memancing ikan disungai untuk dimakan bersama adik-adiknya di rumah	
4.	Irfan menyewakan rumahnya kepada Roni, tetapi sebelum habis masa sewa tiba-tiba rumah tersebut terjual	
5.	Ika meminjam sepeda motor sampai bensinnya habis tapi ia tidak mau membelikan bensin tersebut	

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik penilaian	Skor
1	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan sebab-sebab kepemilikan menurut syariat Islam dengan sempurna nilai 0.5. b. Jika peserta didik dapat menjelaskan sebab-sebab kepemilikan menurut syariat Islam kurang sempurna nilai 0.3.	0.5
2	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan syarat-syarat benda yang menjadi obyek akad dengan benar dan sempurna maka mendapatkan nilai sempurna yakni 0.5 b. Jika peserta didik dapat menjelaskan syarat-syarat benda yang menjadi obyek akad dengan benar tetapi tidak sempurna maka mendapatkan nilai 0,3	0.5
3	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan hikmah kepemilikan dengan benar dan sempurna maka mendapatkan nilai sempurna yakni 0.5 b. Jika peserta didik dapat menjelaskan hikmah kepemilikan dengan benar tetapi tidak sempurna maka mendapatkan nilai 0,3	0.5
4	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan rukun dan syarat akad dengan sempurna nilai 0.5 b. Jika peserta didik dapat menjelaskan rukun dan syarat akad dan tidak sempurna maka skor nilai 0.3	0.5
5	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan macam-macam akad dan memberikan contohnya dengan sempurna nilai 0.5 b. Jika peserta didik dapat menjelaskan macam-macam akad dan berikan contohnya kurang sempurna nilai 0.3	0.5

Pedoman penilaian kolom diskusi

Penilaian psikomotorik

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI				KET
		1	2	3	4	
1.						
2.						
Dst						

Aspek yang dinilai dan skornya:

1. Kedalaman materi presentasi = 1,00
2. Ketepatan jawaban = 1,00
3. Keberanian menyampaikan = 1,00
4. Kerjasama dalam kelompok = 1,00

Total skor : 4.00

Rubrik Penilaian:

1. Kedalaman materi presentasi:
   a. Jika peserta didik dapat menjelaskan dari materi sesuai dengan tema yang diterima yaitu: definisi, dan contoh praktik dalam kehidupan maka nilai siswa= 1,00,
   b. Jika peserta didik dapat menjelaskan dasar atau dalil yang sesuai dengan tema yang diterima yaitu: definisi, dan contoh praktik dalam kehidupan tetapi tidak lengkap maka nilainya 0, 5
2. Ketepatan Jawaban:
   a. Jika peserta didik dapat menjelaskan dari 4 soal atau lebih maka mendapat nilai 1.00
   b. Jika peserta didik dapat menjelaskan 2 soal atau lebih maka mendapat nilai 0,5
3. Keberanian menyampaikan:
   a. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan lantang dan jelas dari 4 soal atau lebih maka mendapat nilai 1.00
   b. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan lantang dan jelas 2 soal atau lebih maka mendapat nilai 0,5
4. Kerja sama dalam kelompok
   a. Jika siswa dalam kelompok dapat memimpin kerja sama kelompok dengan sangat kompak maka nilai yang diperoleh adalah 1,00
   b. Jika siswa dalam kelompok dapat memimpin kerja sama kelompok dengan cukup kompak maka nilainya 0,5

Penilaian afektif

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI			KETERANGAN
		1	2	3	
1.					
2.					
Dst					

Aspek yang dinilai:

1. Keaktifan dalam diskusi
2. Menghormati pendapat
3. Kecermatan

Rubrik Penilaian:

1. Jika peserta didik sangat aktif nilai A, cukup aktif nilai B kurang aktif C dan tidak aktif nilai D.
2. Jika peserta didik sangat menghormati pendapat nilai A, cukup menghormati B, kurang menghormati nilai C dan jika tidak menghormati sama sekali nilai D
3. Cermatan dan teliti dalam mengungkapkan pendapat dan penulisan maka nilai A, jika cukup nilai B, kurang nilai C dan jika tidak cermat sama sekali maka nilai D

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah sebagai berikut.

a. Jumlah nilai rata-rata pada kolom "uji kompetensi" pilihanganda/ isian singkat/ uraian dan tugas x 50 %.
b. Jumlah nilai rata-rata pada kolom diskusi, penerapan dan pengamatan x 50%.

Nilai akhir = nilai a + nilai b

Saran**:**

Guru harus kreatif mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan tetap konsisten pada prinsip-prinsip evaluasi.

VIII. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan berupa materi kepemilikan yang telah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

IX. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materitentang Kepemilikan. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu merangkum materi kepemiikan. Remedial dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai).

X. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik membuat kliping tentang kepemilikan dengan ditandai paraf orang tua. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun memalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

BAB 7
PEREKONOMIAN DALAM ISLAM

I. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

II. Kompetensi Dasar (KD)

2.2 Membiasakan bekerja sama dalam perekonomian Islam.

3.2 Menelaah aturan Islam tentang perekonomian Islam.

4.2 Mempraktikkan cara jual beli, *khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah,murabahah, mudharabah, dan salam.*

III. Indikator Pembelajaran

1. Menjelaskan aturan Islam tentang perekonomian dalam Islam.
2. Mempraktikkan cara jual beli.
3. Mempraktikkan *khiyar*.
4. Mempraktikkan *musaqah, muzara'ah* dan *mukhabarah*.

5. Mempraktikkan *syirkah*.
6. Mempraktikkan murabahah.
7. Mempraktikkan *mudharabah*.
8. Mempraktikkan *salam*.

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan peserta didik mampu:

1. Menjelaskan aturan Islam tentang perekonomian dalam Islam dengan baik.
2. Mempraktikkan cara jual beli yang benar.
3. Mempraktikkan *khiyar* dengan benar.
4. Mempraktikkan *musaqah, muzara'ah* dan *mukhabarah* dengan baik.
5. Mempraktikkan *syirkah* dengan benar.
6. Mempraktikkan *murabahah* dengan benar.
7. Mempraktikkan *mudharabah* dengan benar.
8. Mempraktikkan *salam* benar.

V. Materi Pembelajaran

A. Jual Beli

1. Pengertian dan Dasar hukum Jual Beli

Jual beli adalah suatu transaksi tukar menukar barang atau harta yang mengakibatkan pemindahan hak milik sesuai dengan syarat dan rukun tertentu. Dasar hukum jual beli bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadis :

Firman Allah Swt :

وَأَحَلَّ اللّٰهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

"Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba" (QS. Al Baqarah/2 : 275).

2. Syarat dan Rukun Jual Beli

a. Rukun Jual Beli

1) Ada penjual.
2) Ada pembeli.
3) Ada barang atau harta yang diperjualbelikan.

4) Ada uang atau alat bayar yang digunakan sebagai penukar barang.
5) Ada lafadz ijab qabul, yaitu sebagai bukti akan adanya kerelaan dari kedua belah pihak.

b. *Syarat Barang yang Diperjualbelikan*
1) Barang itu suci, artinya bukan barang najis.
2) Barang itu bermanfaat.
3) Barang itu milik sendiri atau milik orang lain yang telah mewakilkan untuk menjualnya.
4) Barang itu dapat diserahterimakan kepemilikannya.
5) Barang itu dapat diketahui jenis, ukuran, sifat dan kadarnya.

c. *Syarat Penjual dan Pembeli*
1) Berakal sehat, orang yang tidak sehat pikirannya atau idiot (bodoh), maka akad jual belinya tidak sah.
2) Atas kemauan sendiri, artinya jual beli yang tidak ada unsur paksaan.
3) Sudah dewasa (Baligh), artinya akad jual beli yang dilakukan oleh anak-anak jual belinya tidak sah, kecuali pada hal-hal yang sifatnya sederhana atau sudah menjadi adat kebiasaan. Seperti jual beli es, permen dan lain-lain.
4) Keadaan penjual dan pembeli itu bukan orang pemboros terhadap harta, karena keadaan mereka yang demikian itu hartanya pada dasarnya berada pada tanggung jawab walinya.

.

3. Jual Beli yang Terlarang

a. *Jual beli yang sah tapi terlarang,* antara lain:
1) Jual beli yang harganya diatas/dibawah harga pasar dengan cara menghadang penjual sebelum tiba di pasar.
2) Membeli barang yang sudah dibeli atau dalam proses tawaran orang lain.
3) Jual beli barang untuk ditimbun supaya dapat dijual dengan harga mahal di kemudian hari, padahal masyarakat membutuhkannya saat itu.

4) Jual beli untuk alat maksiat:

5) Jual beli dengan cara menipu.

6) Jual beli yang mengandung riba.

b. *Jual beli terlarang dan tidak sah*, yaitu :

1) Jual beli sperma binatang.

2) Menjual anak ternak yang masih dalam kandungan induknya.

3) Menjual belikan barang yang baru dibeli sebelum diserahterimakan kepada pembelinya.

4) Menjual buah-buahan yang belum nyata buahnya,

B. *Khiyar*

***K**hiyar* ialah : memilih antara melangsungkan akad jual beli atau membatalkan atas dasar pertimbangan yang matang dari pihak penjual dan pembeli.

1. Jenis-jenis *Khiyar*

Khiyar ada 3 macam, yaitu :

a. *Khiyar Majlis*, artinya memilih untuk melangsungkan atau membatalkan akad jual beli sebelum keduannya berpisah dari tempat akad.

b. *Khiyar Syarat*, yaitu *khiyar* yang dijadikan syarat waktu akad jual beli, artinya si pembeli atau si penjual boleh memilih antara meneruskan atau mengurungkan jual belinya selama persyaratan itu belum dibatalkan setelah mempertimbangkan dalam dua atau tiga hari.

c. *Khiyar Aibi*, yaitu memilih melangsungkan akad jual beli atau mengurungkannya bilamana terdapat bukti cacat pada barang.

C. *Musaqah, Muzaraah,* Dan *Mukhabarah*

1. *Musaqah*

a. Pengertian *Musaqah*

Musaqah merupakan kerja sama antara pemilik kebun atau tanaman dan pengelola atau penggarap untuk memelihara dan merawat

kebun atau tanaman dengan perjanjian bagi hasil yang jumlahnya menurut kesepakatan bersama dan perjanjian itu disebutkan dalam aqad.

b. **Hukum *Musaqah***

Hukum musaqah adalah mubah (boleh).

c. **Rukun *Musaqah***

1. Pemilik dan penggarap kebun.
2. Pekerjaan dengan ketentuan yang jelas baik waktu, jenis, dan sifatnya.
3. Hasil yang diperoleh berupa buah, daun, kayu, atau yang lainnya. Buah, hendaknya ditentukan bagian masing-masing (yang punya kebun dan tukang kebun) misalnya seperdua, sepertiga, atau berapa saja asal berdasarkan kesepakatan keduanya pada waktu akad.
4. Akad, yaitu ijab qabul baik berbentuk perkataan maupun tulisan.

2. *Mukhabarah*

a. **Pengertian *Mukhabarah***

Mukhabarah adalah kerjasama antara pemilik lahan dengan penggarap sedangkan benihnya dari yang punya tanah . Pada umumnya kerjasama mukhabarah ini dilakukan pada tanaman yang benihnya cukup mahal, seperti cengkeh, pala, vanili, dan lain-lain. Namun tidak tertutup kemungkinan pada tanaman yang benihnya relatif murah pun dilakukan kerjasama *mukhabarah* .

b. **Pengertian *Muzarah***

Muzarah adalah kerjasama antara pemilik lahan dengan penggarap sedangkan benihnya dari penggarap. Pada umumnya kerjasama muzaraah ini dilakukan pada tanaman yang benihnya relatif murah, seperti padi, jagung, kacang, kedelai dan lain-lain.

D. *Syirkah*

1. Pengertian dan Macam-Macam *Syirkah*

Syirkah adalah suatu akad dalam bentuk kerjasama antara dua orang atau lebih dalam bidang modal atau jasa, untuk mendapatkan keuntungan.

2. Macam-Macam *Syirkah*

Secara garis besar *syirkah* dibedakan menjadi dua yaitu:

a. *Syirkah amlak* (syirkah kepemilikan) *Syirkah amlak* ini terwujud karena wasiat atau kondisi lain yang menyebabkan kepemilikan suatu aset oleh dua orang atau lebih.

b. *Syirkah uqud* (Syirkah kontrak atau kesepakatan), *Syirkah uqud* ini terjadi karena kesepakatan dua orang atau lebih kerjasama dalam syarikat modal untuk usaha, keuntungan dan kerugian ditanggung bersama. *Syirkah uqud* dibedakan menjadi empat macam :

1) *Syirkah ‘inan* (harta).

Syirkah harta adalah akad kerjasama dalam bidang permodalan sehingga terkumpul sejumlah modal yang memadai untuk diniagakan supaya mendapat keuntungan.

2) *Syirkah a’mal* (serikat kerja/ *syirkah ’abdan*)

Syirkah a’mal adalah suatu bentuk kerjasama dua orang atau lebih yang bergerak dalam bidang jasa atau pelayanan pekerjaan dan keuntungan dibagi menurut kesepakatan. Contoh : CV, NP, Firma, Koperasi dan lain-lain.

3) *Syirkah Muwafadah*

Syirkah Muwafadah adalah kontrak kerjasama dua orang atau lebih, dengan syarat kesamaan modal, kerja, tanggung jawab, beban hutang dan kesamaan laba yang didapat.

4) *Syirkah Wujuh (Syirkah keahlian)*

Syirkah wujuh adalah kontrak antara dua orang atau lebih yang memiliki reputasi baik serta ahli dalam bisnis.

3. Rukun dan Syarat *Syirkah*

Rukun dan syarat *syirkah* dapat dikemukakan sebagai berikut:

a. Anggota yang berserikat, dengan syarat : baligh, berakal sehat, atas kehendak sendiri dan baligh, dan mengetahui pokok-pokok perjanjian.

b. Pokok-pokok perjanjian syaratnya :

- Modal pokok yang dioperasikan harus jelas.
- Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga harus jelas.

- Yang disyarikatkan (objeknya) tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariat Islam.

c. *Sighat*, dengan Syarat : Akad kerjasama harus jelas sesuai dengan perjanjian.

E. *Mudharabah* Dan *Murabahah*

1. *Mudharabah*

a. Pengertian *Mudharabah*

Mudharabah adalah suatu bentuk kerjasama perniagaan dimana si pemilik modal menyetorkan modalnya kepada pengelola dengan keuntungan akan dibagi bersama sesuai dengan kesepakatan dari kedua belah pihak sedangkan jika mengalami kerugian akan ditanggung oleh si pemilik modal.

b. Rukun *Mudharabah*

Rukun mudharabah yaitu:

- Adanya pemilik modal dan mudhorib
- Adanya modal, kerja dan keuntungan
- Adanya shighot yaitu Ijab dan Qobul

c. Macam-Macam *Mudharabah*

Secara umum *mudharabah* dapat dibagi menjadi dua macam yaitu

1) *Mudharabah muthlaqah*

Di mana pemilik modal (*shahibul māl*) memberikan keleluasaan penuh kepada pengelola (*mudhārib*) untuk mempergunakan dana tersebut dalam usaha yang dianggapnya baik dan menguntungkan. Namun pengelola tetap bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan sesuai dengan praktik kebiasaan usaha normal yang sehat.

2) *Mudharabah muqayyadah*

Di mana pemilik dana menentukan syarat dan pembatasan kepada pengelola dalam penggunaan dana tersebut dengan jangka waktu, tempat, jenis usaha dan sebagainya.

2. ***Murabahah***

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Pembayaran atas akad jual beli dapat dilakukan secara tunai maupun kredit. Hal yang membedakan murabahah dengan jual beli lainnya adalah penjual harus memberitahukan kepada pembeli harga barang pokok yang dijualnya serta jumlah keuntungan yang diperoleh

F. *Salam* (Jual Beli Sistem Inden Atau Pesan)

1. Pengertian *Salam*

Menurut istilah jual beli model salam yaitu merupakan pembelian barang yang pembayarannya dilunasi di muka, sedangkan penyerahan barang dilakukan di kemudian hari.

2. **Rukun dan Syarat** Jual **Beli *Salam***

Dalam jual beli salam, terdapat rukun yang harus dipenuhi, yaitu:

a. Pembeli (*muslam*).

b. Penjual (*muslam ilaih*).

c. Modal / uang (*ra'sul maal*).

d. Barang (*muslam fiih*). Barang yang menjadi obyek transaksi harus telah terspesifikasi secara jelas dan dapat diakui sebagai hutang.

Sedangkan syarat yang harus dipenuhi sebagai berikut:

a. Pembayaran dilakukan dimuka (kontan).

b. Dilakukan pada barang-barang yang memiliki keriteria jelas.

c. Penyebutan kriteria barang dilakukan saat akad dilangsungkan.

d. Penentuan tempo penyerahan barang pesanan.

e. Barang pesanan tersedia pada saat jatuh tempo.

f. Barang pesanan adalah barang yang pengadaannya dijamin pengusaha.

VI. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.

2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3) Guru memberikan motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran.
4) Guru mengingatkan materi pelajaran sebelumnya dengan cara membuka pertanyaan secara komunikatif.
5) Guru memakai media/alat peraga/ alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/ dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
6) Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model diskusi dan ***ROLE PLAYING*** yaitu bermain peran untuk memperagakan transaksi jual, *khiyar* dan kerjasama-kerjasama dalam ekonomi Islam. Model tersebut dikombinasi dengan *make a match* (mencari pasangan terhadap jawaban dan pertanyaan atau sebaliknya).

b. Pelaksanaan

Pertemuan ke-1

1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar dan menyimak narasi melalui tayangan *power point* atau media pembelajaran pendukung lain.
2) Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan dan menyimak.
3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang hasil pengamatan.
4) Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di kolom "Amatilah Gambar dan Beri Komentar!".
5) Peserta didik secara bergantian mengemukakan isi gambar.
6) Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
7) Guru memberikan beberapa contoh jual beli tradisional dan contoh jual beli modern.
8) Peserta didik mengomentari beberapa contoh yang diberikan oleh guru.
9) Peserta didik berusaha membandingkan jual beli tradisional dan jual beli modern.

10) Guru menjelaskan secara singkat melalui media/alat peraga/ alat bantu berupa tulisan manual di papan tulis kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca) atau bisa juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
11) Peserta didik memperdalam materi tentang Perekonomian dalam Islam.
12) Peserta didik mendiskusikan materi pembelajaran sesuai tema dengan teman sebangkunya.
13) Secara bergantian masing-masing pasangan ada yang berperan sebagai nara sumber ada yang menyimak sambil memberikan tanggapan serta membuat catatan-catatan kecil.
14) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil bertukar peran tersebut.

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke-2

1) Siswa diarahkan untuk berpasang-pasangan dalam satu bangku.
2) Guru memberi judul materi pada masing-masing pasangan untuk didiskusikan.
3) Guru dan peserta didik menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
4) Siswa bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.
5) Guru menkondisikan mereka bisa bermain peran untuk memperagakan transaksi jual beli, *khiyar* dan transaksi kerjasama.
6) Siswa yang lain mengamati dan dipersilakan memberikan komentar terhadap peserta didik yang telah memperagakan di depan kelas.
7) Guru menanya kepada siswa apakah ada kesulitan untuk mempeakan tema yang diberikan kepada siswa.
8) Guru membagikan kertas ada yang berisi pertanyaan dan ada juga yang jawaban untuk saling mencari pasangan.
9) Siswa maju ke depan kelas untuk membacakan hasil mencari pasangan
10) Guru memberikan *reward* kepada peserta didik.

c. **Kegiatan akhir pembelajaran**

1) Guru memberi penguatan, sekaligus mengajak para siswa untuk menyimpulkan materi.
2) Guru mengingatkan untuk mempelajari materi berikutnya.
3) Guru memberi tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan dan membuat makalah tentang jual beli modern (swalayan atau on line) untuk ditanda tangani oleh orang tuanya.

VII. Penilaian

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan "Uji kompetensi":

Ketentuan:

Skor Penilaian untuk pilihan ganda 0.1x10 =1

Skor penilaian secara singkat 0.1x10 =1

Skor penilaian uraian 0.4x5 =2.00

I. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar diantara huruf a, b, c, d atau e !

1. Membeli barang yang sedang ditawar oleh orang lain adalah termasuk bentuk jual beli …
   a. Dilarang
   b. Dibolehkan
   c. tidak dibolehkan sama sekali
   d. terlarang tapi sah
   e. sah-sah saja
2. Suatu akad dalam bentuk kerja sama, baik dalam bidang modal atau jasa adalah pengertian dari...
   a. Koperasi
   b. Syirkah
   c. Qirad
   d. Musadah
   e. ji'alah

3. Yang tidak termasuk syarat-syarat syirkah ialah ...
   a. pokok atau modal harus jelas atau dapat dihitung
   b. upah atau penghasilan menjadi milik bersama
   c. upah dapat disamakan, jika profesinya sama
   d. pembagian penghasilan boleh tidak sama, karena tingkat keahlian dan pendidikannya bermacam-macam
   e. perbandingan upah ditentukan ketika akad
4. Di antara bentuk-bentuk jual beli yang dilarang dalam Islam adalah …
   a. Jual beli yang ada unsur riba
   b. suka sama suka
   c. membeli barang untuk kepentingan bersama
   d. membeli dengan harga murah
   e. membeli sesuatu barang dengan jalan yang baik
5. وَاَحَلَّ اللهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

   Potongan ayat diatas merupakan salah satu landasan untuk …
   a. berdagang
   b. bertetangga
   c. berkomunikasi
   d. berperang
   e. bersedekah
6. *Khiyar* dalam Fikih mengandung pengertian sebagai berikut …
   a. boleh memilih antara meneruskan atau membatalkan jual belinya
   b. memilih yang terbaik
   c. boleh meneruskan jual beli walaupun ada cacat
   d. jual beli batal
   e. sesuai dengan perjanjian
7. Transaksi antara penjual dan pembeli di mana harga dan keunungannya diketahui dan disepakati oleh penjual dan pembeli adalah nama lain dari...
   a. Mukhabarah
   b. Murabahah
   c. Mudharabah
   d. Musyarakah
   e. Musaqah

8. Bentuk kerjasama antara pemilik lahan dengan penggarap dimana benihnya dari yang punya tanah disebut....
    a. Musaqah
    b. Muzaraah
    c. Mukhabarah
    d. Murabahah
    e. Syirkah
9. Suatu bentuk kerjasama perniagaan di mana si pemilik modal menyetorkan modalnya kepada pengelola, dengan keuntungan akan dibagi bersama sesuai dengan kesepakatan dari kedua belah pihak sedangkan jika ada kerugian akan ditanggung oleh si pemilik modal disebut dengan....
    a. Mukhabarah
    b. Murabahah
    c. Musyarakah
    d. Musaqah
    e. Mudharabah
10. Transaksi jual beli dengan model pembelian barang tetapi pembayarannya dilunasi dimuka, sedangkan penyerahan barang dilakukan di kemudian hari dianamakan....
    a. Khiyar
    b. Ssyirkah
    c. Ji'alah
    d. Salam
    e. Kafalah

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat dan benar!

1. Prinsip jual beli menurut Islam adalah …
2. Menjual anak ternak yang masih dalam kandungan termasuk jual beli …
3. Kesepakatan antara penjual dan pembeli untuk meneruskan jual beli atau membatalkannya dinamakan....
4. Kerjasama dua orang atau lebih dalam hal modal disebut....
5. Kerjasama antara pemilik lahan dengan penggarap dimana benihnya dari penggarap dinamakan....
6. Pemilik kebun sepakat melakukan kerjasama dengan penggarap dimana lahan sudah ada tanamannya disebut....
7. Kerjasama dalam *muzara'ah* biasanya harga benihnya relatif....

8. Perkumpulan para penjahit untuk mengerjakan pembuatan seragam merupakan contoh dari syirkah....
9. *Mukhabarah* akan berakhir jika pemilik lahan...
10. Ulama yang tidak memperbolehkan jual beli model salam adalah...

III. *Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini !*

1. Sebutkan rukun dan syarat jual beli!
2. Sebutkan macam-macam *khiyar* dan jelaskan!
3. Sebutkan jual beli yang dilarang!
4. Jelaskan pengertian *syirkah* dan sebutkan macam-macamnya!
5. Apa yang Anda ketahui dengan Musaqah, Muzaraah dan Mukhabarah?

IV. Portofolio dan Penilaian Sikap

1. Cari atau buatlah surat perjanjian yang berhubungan dengan beberapa kerjasama seperti *syirkah, musaqah, muzararaah, mukhabarah, mudharabah* dengan mengisi kolom di bawah ini serta melmpirkan surat perjanjiannya

No.	Nama Kerjasama	Isi Perjanjian
1.		
2.		
3.		
4,		
5.		

2. Setelah kalian memahami uraian mengenai perekonomian dalam Islam silakan amati perilaku berikut ini dan berikan komentar !

No.	Perilaku Yang Diamati	Tanggapan / Komentar Anda
1.	Hadi makan di warung soto tetapi ia hanya membayar soto dan miumnya saja sementara kerupuk dan lain-lainnya tidak dibayar padahal ia habis banyak	

2.	Pak Hasan memperlihatkan barang jualan yang ditawar oleh pembeli kalau ada sedikit robek	
3.	Pak Santo menggelapkan keuntungan dari kerjasama yang telah ia sepakati	
4.	Alisa mulai belajar wirausaha dengan tekun agar kelak bisa dijadikan modal berdagang	
5.	Heni marah-marah ketika barang dagangannya tidak jadi dibeli oleh Ulfa.	

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik penilaian	Skor
1	a. Jika peserta didik dapat menyebutkan rukun dan syarat jual beli dengan sempurna nilai 0.5. b. Jika peserta didik dapat menyebutkan rukun dan syarat jual beli kurang sempurna nilai 0.3.	0.5
2	a. Jika peserta didik dapat menyebutkan macam-macam khiyar jelaskan dengan benar dan sempurna maka mendapatkan nilai sempurna yakni 0.5 b. Jika peserta didik dapat macam-macam khiyar jelaskan dengan benar tetapi tidak sempurna maka mendapatkan nilai 0,3	0.5
3	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan jual beli yang dilarang dengan benar dan sempurna maka mendapatkan nilai sempurna yakni 0.5 b. Jika peserta didik dapat menjelaskan jual beli yang dilarang dengan benar tetapi tidak sempurna maka mendapatkan nilai 0,3	0.5
4	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian syirkah dan sebutkan macam-macamnya dengan sempurna nilai 0.5 b. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian syirkah dan sebutkan macam-macamnya dan tidak sempurna maka skor nilai 0.3	0.5

5	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan musaqah, muzaraah dan mukhabarah dengan sempurna nilai 0.5 b. Jika peserta didik dapat menjelaskan musaqah, muzaraah dan mukhabarah tidak dengan sempurna nilai 0.3	0.5

Pedoman penilaian kolom diskusi

Penilaian psikomotorik

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI				KET
		1	2	3	4	
1.						
2.						
Dst						

Aspek yang dinilai dan skornya:

1. Kedalaman materi presentasi = 1,00
2. Ketepatan jawaban = 1,00
3. Keberanian menyampaikan = 1,00
4. Kerjasama dalam kelompok = 1,00

Total skor = 4.00

Rubrik Penilaian:

1. Kedalaman materi presentasi:
   a. Jika peserta didik dapat menjelaskan dari materi sesuai dengan tema yang diterima yaitu: definisi, dan contoh praktik dalam kehidupan maka nilai siswa= 1,00,
   b. Jika peserta didik dapat menjelaskan dasar atau dalil yang sesuai dengan tema yang diterima yaitu: definisi, dan contoh praktik dalam kehidupan tetapi tidak lengkap maka nilainya 0, 5
2. Ketepatan Jawaban:
   a. Jika peserta didik dapat menjelaskan dari 4 soal atau lebih maka mendapat nilai 1.00
   b. Jika peserta didik dapat menjelaskan 2 soal atau lebih maka mendapat nilai 0,5

3. Keberanian menyampaikan:
    a. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan lantang dan jelas dari 4 soal atau lebih maka mendapat nilai 1.00
    b. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan lantang dan jelas 2 soal atau lebih maka mendapat nilai 0,5
4. Kerja sama dalam kelompok
    a. Jika siswa dalam kelompok dapat memimpin kerja sama kelompok dengan sangat kompak maka nilai yang diperoleh adalah 1,00
    b. Jika siswa dalam kelompok dapat memimpin kerja sama kelompok dengan cukup kompak maka nilainya 0,5

Penilaian afektif

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI			KETERANGAN
		1	2	3	
1.					
2.					
Dst					

Aspek yang dinilai:
1. Keaktifan dalam diskusi
2. Menghormati pendapat
3. Kecermatan

Rubrik Penilaian:
a. Jika peserta didik sangat aktif nilai A, cukup aktif nilai B kurang aktif C dan tidak aktif nilai D.
b. Jika peserta didik sangat menghormati pendapat nilai A, cukup menghormati B, kurang menghormati nilai C dan jika tidak menghormati sama sekali nilai D
c. Cermatan dan teliti dalam mengungkapkan pendapat dan penulisan maka nilai A, jika cukup nilai B, kurang nilai C dan jika tidak cermat sama sekali maka nilai D

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah sebagai berikut:
a. Jumlah nilai rata-rata pada kolom “uji kompetensi” pilihan ganda/ isian singkat/ uraian dan tugas x 50 %.

b. Jumlah nilai rata-rata pada kolom diskusi, penerapan dan pengamatan x 50%.

Nilai akhir = nilai a + nilai b

Saran**:**

Guru harus kreatif mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan tetap konsisten pada prinsip-prinsip evaluasi.

VIII. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan berupa materi perekonomian dalam Islam yang telah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

IX. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang perekonomian dalam Islam. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu membuat makalah tentang kerjasama dalam bidang pertanian. Remedial dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai).

X. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik agar membuat makalah tentang hukum jual beli on line dengan ditandai paraf orang tua. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

BAB 8
PELEPASAN DAN PERUBAHAN KEPEMILIKAN HARTA

I. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

II. Kompetensi Dasar (KD)

1.2 Menghayati perintah Allah tentang kewajiban mengeluarkan harta benda kepada *mustahiq*.

2.2 Membiasakan sikap peduli melalui materi wakaf, hibah, sedekah dan hadiah.

3.2 Memahami ketentuan Islam tentang wakaf, hibah, sedekah dan hadiah.

4.3 Mempraktikkan cara pelaksanaan wakaf, hibah, sedekah, dan hadiah.

III. Indikator Pembelajaran

1. Mencoba membiasakan untuk melakukan hibah dan shadaqah.
2. Menjelaskan tata cara hibah.
3. Menjelaskan tata cara shadaqah dan hadiah.
4. Menjelaskan tata cara wakaf.
5. Mempraktikkan tata cara hibah, shadaqah, hadiah dan wakaf.

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu:

1. Menjelaskan tata cara hibah.
2. Menjelaskan tata cara shadaqah dan hadiah.
3. Mempraktikkan tata cara hibah, shadaqah, hadiah dan wakaf.

V. Materi Pembelajaran

A. HIBAH

1. Pengertian dan Hukum Hibah

Hibah adalah akad pemberian harta milik seseorang kepada orang lain diwaktu ia hidup tanpa adanya imbalan sebagai tanda kasih sayang.

2. Rukun dan Syarat Hibah

a. Pemberi Hibah (*Wahib*)

Syarat-syarat pemberi hibah (*wahib*) adalah sudah baligh, dilakukan atas dasar kemauan sendiri, dibenarkan melakukan tindakan hukum dan orang yang berhak memiliki barang.

b. Penerima Hibah (*Mauhub Lahu*)

Syarat-syarat penerima hibah (*mauhub lahu*), diantaranya :

Hendaknya penerima hibah itu terbukti adanya pada waktu dilakukan hibah. Apabila tidak ada secara nyata atau hanya ada atas dasar perkiraan, seperti janin yang masih dalam kandungan ibunya maka ia tidak sah dilakukan hibah kepadanya.

c. Barang yang dihibahkan (*Mauhub*)

Syarat-syarat barang yang dihibahkan (*Mauhub*), diantaranya : jelas terlihat wujudnya, barang yang dihibahkan memiliki nilai

atau harga, betul-betul milik pemberi hibah dan dapat dipindahkan status kepemilikannya dari tangan pemberi hibah kepada penerima hibah.

d. *Akad* (Ijab dan Qabul), misalnya si penerima menyatakan “saya hibahkan atau kuberikan tanah ini kepadamu”, si penerima menjawab, “ya saya terima pemberian saudara”.

3. Macam-macam Hibah

Hibah dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu :

a. Hibah barang adalah memberikan harta atau barang kepada pihak lain yang mencakup materi dan nilai manfaat harta atau barang tersebut, yang pemberiannya tanpa ada tendensi (harapan) apapun. Misalnya menghibahkan rumah, sepeda motor, baju dan sebagainya.

b. Hibah manfaat, yaitu memberikan harta kepada pihak lain agar dimanfaatkan harta atau barang yang dihibahkan itu, namun materi harta atau barang itu tetap menjadi milik pemberi hibah. Dengan kata lain, dalam hibah manfaat itu si penerima hibah hanya memiliki hak guna atau hak pakai saja. Hibah manfaat terdiri dari hibah berwaktu (*hibah muajjalah*) dan hibah seumur hidup (*al-amri*). *Hibah muajjalah* dapat juga dikategorikan pinjaman (*ariyah*) karena setelah lewat jangka waktu tertentu, barang yang dihibahkan manfaatnya harus dikembalikan.

4. Mencabut Hibah

Jumhur ulama berpendapat bahwa mencabut hibah itu hukumnya haram, kecuali hibah orang tua terhadap anaknya, sesuai dengan sabda Rasulullah saw. :

لَايَحِلُّ لِرَجُلٍ مُسْلِمٍ أَنْ يُعْطِىعَطِيَّةًأَوْيَهَبَ هِبَةً فَيَرْجِعُ إِلاَّالْوَالِدِفِيْمَايُعْطِى لِوَلَدِهِ

“Tidak halal seorang muslim memberikan suatu barang kemudian ia tarik kembali, kecuali seorang bapak kepada anaknya” (HR. Abu Daud).

Sabda Rasulullah saw. :

اَلْعَائِدُفِىهِبَتِهِ كَاالْكَلْبِ يُقِئُ ثُمَّ يَعُوْدُفِىقَيْئِهِ (متفق عليه)

Artinya: *“Orang yang menarik kembali hibahnya seperti anjing yang muntah lalu dimakannya kembali”*

Hibah yang dapat dicabut, di antaranya sebagai berikut :

a. Hibahnya orang tua (bapak) terhadap anaknya, karena bapak melihat bahwa mencabut itu demi menjaga kemaslahatan anaknya.
b. Bila dirasakan ada unsur ketidakadilan di antara anak-anaknya, yang menerima hibah..
c. Apabila dengan adanya hibah itu ada kemungkinan menimbulkan iri hati dan fitnah dari pihak lain.

B. SHADAQAH DAN HADIAH

1. Pengertian dan Dasar Hukum Shadaqah dan Hadiah

Shadaqah adalah akad pemberian harta milik seseorang kepada orang lain tanpa adanya imbalan dengan harapan mendapat ridla Allah Swt. Sementara hadiah adalah akad pemberian harta milik seseorang kepada orang lain tanpa adanya imbalan sebagai penghormatan atas suatu prestasi. Shadaqah itu tidak hanya dalam bentuk materi, tetapi juga dalam bentuk tindakan seperti senyum kepada orang lain termasuk shadaqah.

Hukum hadiah-menghadiahkan dari orang Islam kepada orang diluar Islam atau sebaliknya adalah boleh karena persoalan ini termasuk sesuatu yang berhubungan dengan sesama manusia *(hablum minan naas).*

2. Hukum Shadaqah dan Hadiah

a. Hukum shadaqah adalah sunah
b. Hukum hadiah adalah mubah artinya boleh saja dilakukan dan boleh ditinggalkan.

3. Perbedaan antara Shadaqah dan Hadiah

a. Shadaqah ditujukan kepada orang terlantar, sedangkan hadiah ditujukan kepada orang yang berprestasi.
b. Shadaqah untuk membantu orang-orang terlantar memenuhi kebutuhan pokoknya, sedangkan hadiah adalah sebagai kenang-kenangan dan penghargaan kepada orang yang dihormati.

c. Shadaqah adalah wajib dikeluarkan jika keadaan menghendaki sedangkan hadiah hukumnya mubah (boleh).

4. Syarat-syarat Shadaqah dan Hadiah

a. Orang yang memberikan shadaqah atau hadiah itu sehat akalnya dan tidak di bawah perwalian orang lain. Hadiah orang gila, anak-anak dan orang yang kurang sehat jiwanya (seperti pemboros) tidak sah shadaqah dan hadiahnya.

b. Penerima haruslah orang yang benar-benar memerlukan karena keadaannya yang terlantar.

c. Penerima shadaqah atau hadiah haruslah orang yang berhak memiliki, jadi shadaqah atau hadiah kepada anak yang masih dalam kandungan tidak sah.

d. Barang yang dishadaqahkan atau dihadiahkan harus bermanfaat bagi penerimanya.

5. Rukun Shadaqah dan Hadiah

a. Pemberi shadaqah atau hadiah.

b. Penerima shadaqah atau hadiah.

c. Ijab dan Qabul artinya pemberi menyatakan memberikan, penerima menyatakan suka.

d. Barang atau Benda (yang dishadaqahkan/dihadiahkan).

C. WAKAF

1. Pengertian Wakaf

Wakaf yaitu memberikan suatu benda atau harta yang dapat diambil manfaatnya untuk digunakan bagi kepentingan masyarakat menuju keridhaan Allah Swt.

2. Rukun Wakaf

a. Orang yang memberikan wakaf (Wakif).

b. Orang yang menerima wakaf (Maukuf lahu).

c. Barang yang yang diwakafkan (Maukuf).

d. Ikrar penyerahan (akad).

3. Syarat-syarat Wakaf

a. Orang yang memberikan wakaf berhak atas perbuatan itu dan atas dasar kehendaknya sendiri.

b. Orang yang menerima wakaf jelas, baik berupa organisasi atau perorangan.

c. Barang yang diwakafkan berwujud nyata pada saat diserahkan.

d. Jelas ikrarnya dan penyerahannya, lebih baik tertulis dalam akte notaris sehingga jelas dan tidak akan menimbulkan masalah dari pihak keluarga yang memberikan wakaf.

4. Macam-macam Wakaf

Wakaf dibagi menjadi dua macam, yaitu :

a. Wakaf Ahly (wakaf khusus), yaitu wakaf yang khusus diperuntukkan bagi orang-orang tertentu, seorang atau lebih, baik ada ikatan keluarga atau tidak. Misalnya wakaf yang diberikan kepada seorang tokoh masyarakat atau orang yang dihormati.

b. Wakaf Khairy (wakaf untuk umum), yaitu wakaf yang diperuntukkan bagi kepentingan umum. Misalnya wakaf untuk Masjid, Pondok Pesantren dan Madrasah.

5. Perubahan Benda Wakaf

Menurut Imam Syafi'i menjual dan mengganti barang wakaf dalam kondisi apapun hukumnya tidak boleh, bahkan terhadap wakaf khusus *(waqaf Ahly)* sekalipun, seperti wakaf bagi keturunannya sendiri, sekalipun terdapat seribu satu macam alasan untuk itu.Sementara Imam Maliki dan Imam Hanafi membolehkan mengganti semua bentuk barang wakaf, kecuali masjid. Penggantian semua bentuk barang wakaf ini berlaku, baik wakaf khusus atau umum *(waqaf Khairy),* dengan ketentuan :

a. Apabila pewakaf mensyaratkan (dapat dijual atau digantikan dengan yang lain), ketika berlangsungnya pewakafan.

b. Barang wakaf sudah berubah menjadi barang yang tidak berguna.

c. Apabila penggantinya merupakan barang yang lebih bermanfaat dan lebih menguntungkan.

d. Agar lebih berdaya guna harta yang diwakafkan.

VI. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.

2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempatduduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3) Guru memberikan motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran.
4) Guru mengingatkan materi pelajaran sebelumnya dengan cara membuka pertanyaan secara komunikatif.
5) Guru memakai media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton(tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
7) Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model *Numbered Heads Together*, **yaitu peserta didik dibagi dalam kelompok, setiap peserta didik dalam setiap kelompok mendapat nomor.** Kemudian model tersebut dipadukan dengan *diskusi* kelompok untuk mempraktikkan tata cara pelaksanaan hibah, shadaqah, hadiah dan wakaf.

b. Pelaksanaan

Pertemuan ke-1

1) Guru meminta peserta didik mengamati dan menyimak materi melalui tayangan *power point* atau media pembelajaran pendukung tentang hibah, shadaqah, hadiah dan wakaf
2) Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan dan menyimak
3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang hasil pengamatan
4) Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di kolom “Amatilah Gambar!”.
5) Peserta didik secara bergantian mengemukakan isi gambar.
6) Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
7) Guru memberikan beberapa contoh kejadian berkaitan dengan pengelolaan tanah wakaf dan fenomena suap menyuap antar pejabat.
8) Peserta didik mengomentari dari beberapa contoh yang diberikan oleh guru.
9) Guru memotivasi peserta didik untuk menemukan jawaban sesuai dengan ketentuan hibah, shadaqah, hadiah dan wakaf.

9) Guru menjelaskan secara singkat melalui media/alat peraga/ alat bantu berupa tulisan manual di papan tulis kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca) atau bisa juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
10) Peserta didik memperdalam materi tentang tata cara pelaksanaan hibah, shadaqah, hadiah dan wakaf.
11) Peserta didik mendiskusikan materi pembelajaran sesuai dengan kelompok yang dibuat.
12) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lainnya mendengarkan/menyimak sambil memberikan tanggapan serta membuat catatan-catatan kecil.
13) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi tersebut.

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Ke-2

1) Kelas dibuat menjadi 4 kelompok
2) Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai dan menyediakan sarana atau alat pendukung yang dibutuhkan.
3) Peserta didik berhitung dari nomor 1 dan seterusnya, nomor yang ia sebut merupakan nomor dia sehingga harus diingat terus
4) Semua kelompok melakukan diskusi terhadap materi yang sudah ditentukan.
5) Guru meminta tiap kelompok untuk belajar memperagakan tata cara hibah, shadaqah, hadiah dan wakaf.
6) Guru menyebutkan nomor-nomor secara acak dan bagi yang disebut nomornya agar maju kedepan untuk menjawab atau` memperagakan tata acara pelaksanan hibah atau wakaf.
7) Guru menanya kepada siswa apakah ada kesulitan untuk memperagakan tema yang diberikan kepada siswa.
8) Guru meluruskan sekaligus menambahkan terhadap semua yang telah dihasilkan oleh peserta didik.

c. **Kegiatan akhir pembelajaran**

1) Guru memberi penguatan, sekaligus mengajak para siswa untuk menyimpulkan materi.
2) Guru mengingatkan untuk mempelajari materi berikutnya
3) Guru memberi tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan dan membuat tugas untuk mengunduh undang-undang tentang wakaf yang kemudian dikomentari.

VII. Penilaian

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan "Uji kompetensi":

Ketentuan:

Skor Penilaian untuk pilihan ganda 0.1x10 =1

Skor penilaian secara singkat 0.1x10 =1

Skor penilaian uraian 0.4x5 =2.00

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar, dengan memberi tanda silang (X) !

1. Suatu pemberian baik itu harta maupun benda miliknya kepada orang lain tanpa adanya ikatan sebagai tanda kasih sayang merupakan pengertian dari …
   a. shadaqah
   b. hadiah
   c. hibah
   d. wakaf
   e. infak
2. Menarik pemberian atau hibah yang sudah diberikan kepada orang lain hukumnya adalah …
   a. boleh
   b. makruh
   c. wajib
   d. haram
   e. sunat
3. Berkut ini yang bukan termasuk hikmah hibah adalah …
   a. Mendapat rahmat dari Allah
   b. Terhindar dari siksa api neraka
   c. Menambah ikatan silaturahmi
   d. Dimudahkan dan mendapat jaminan kekayaan dari Allah
   e. Dapat meringankan beban orang lain

4. Memberikan sebagian harta yang kita miliki kepada pihak lain semata-mata hanya mengharapkan pahala dari Allah disebut …
   a. wakaf
   b. shadaqah
   c. hibah
   d. hadiah
   e. ijarah
5. Memberikan suatu tanpa ada imbalannya karena ada unsur prestasi atau untuk memuliakan seseorang disebut …
   a. Shadaqah
   b. hibah
   c. hadiah
   d. Infak
   e. Mudharabah
6. Tidak halal bagi seseorang memberikan sesuatu pemberian, lalu meminta kembali pemberian itu, *kecuali…*
   a. barang habis
   b. barangnya tidak nyata
   c. pemberian orang tua kepada anaknya
   d. pemberian kepada tetangga
   e. pemberian kepada keluarga
7. Orang yang memberikan hibah disebut …
   a. wahib
   b. mauhub lahu
   c. mauhub
   d. ijab qabul
   e. qabul
8.
   Menurut Hadis di atas bahwa shadaqah bisa berupa …
   a. pinjaman
   b. pikiran
   c. saran dan pendapat
   d. senyuman
   e. pertolongan
9. Hukum memberikan hadiah kepada orang laian adalah …
   a. sunah
   b. makruh
   c. wajib
   d. mubah
   e. sunah muakad

10. Harta atau benda yang dapat diberikan untuk wakaf adalah....
    a. Barang tersebut tidak habis dimkan usia
    b. Barang tersebut mahal harganya
    c. Barang tersebut dapat berkembang
    d. Barang tersebut tidak mudah hilang
    e. Barang tersebut milik umum

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat dan benar!

1. Hukum anak kecil yang memberikan shadaqah atau hadiah adalah …
2. Orang yang menarik pemberian kepada orang lain diibaratkan seperti....
3. Memberikan suatu barang kepada orang lain karena unsur preastasi dinamakan....
4. Tersenyum kepada suadara kita pada saat disapa termasuk kategori....
5. Hukum melakukan hibah adalah....
6. Ketika ada siswa yang belum makan karena tidak punya uang maka kita dianjurkan untuk....
7. Barang yang dihibahkan kepada orang lain disebut dengan istilah...
8. Istilah wakaf menurut bahasa berarti....
9. Wakaf yang khusus diperuntukkan bagi orang-orang tertentu seperti kepada seorang tokoh masyarakat atau orang yang dihormati dinamkan wakaf...
10. Ulama yang melarang mengganti benda wakaf adalah Imam …

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan singkat, jelas dan benar !

1. Jelaskan perbedaan shadaqah dengan hadiah !
2. إذمات ابن ادم إن قطع عمله إلامن ثلاث صدقة جارية أوعلم ينتفع به أوولد صالح يدعوله
   a. Tulislah kembali Hadis tersebut di atas dengan baik, benar dan lengkap dengan harakatnya!
   b. Terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar !
3. Jelaskan pengertian di bawah ini !
   a. Wahib
   b. Mauhub lahu
   c. Mauhub
4. Sebutkan syarat-syarat barang yang dihibahkan ?
5. Sebutkan hikmah shadaqah dan hadiah !

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik penilaian	Skor
1	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan perbedaan shadaqah dengan hadiah dengan sempurna nilai 0.5. b. Jika peserta didik dapat menjelaskan perbedaan shadaqah dengan hadiah kurang sempurna nilai 0.3.	0.5
2	a. Jika peserta didik dapat menulis, mengharakati sekaligus menterjemahkan Hadis dengan benar dan sempurna maka mendapatkan nilai sempurna yakni 0.5 b. Jika peserta didik dapat menulis, mengharakati sekaligus menterjemahkan Hadis dengan benar tetapi tidak sempurna maka mendapatkan nilai 0,3	0.5
3	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian wahib, mauhub lah, mauhub dengan benar dan sempurna maka mendapatkan nilai sempurna yakni 0.5 b. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian wahib, mauhub lah, mauhub dengan benar tetapi tidak sempurna maka mendapatkan nilai 0,3	0.5
4	a. Jika peserta didik dapat menyebutkan syarat-syarat barang yang dihibahkan dengan sempurna nilai 0.5 b. Jika peserta didik dapat menyebutkan syarat-syarat barang yang dihibahkan dan tidak sempurna maka skor nilai 0.3	0.5
5	a. Jika peserta didik dapat menyebutkanhikmah shadaqah dan hadiah dengan sempurna nilai 0.5 b. Jika peserta didik dapat menyebutkan hikmah shadaqah dan hadiah tidak sempurna nilai 0.3	0.5

Pedoman penilaian kolom diskusi

Penilaian psikomotorik

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI				KET
		1	2	3	4	
1.						
2.						
Dst						

Aspek yang dinilai dan skornya:

1. Kedalaman materi presentasi = 1,00
2. Ketepatan jawaban = 1,00
3. Keberanian menyampaikan = 1,00
4. Kerjasama dalam kelompok = 1,00

   Total skor = 4.00

Rubrik Penilaian:

1. Kedalaman materi presentasi:
   a. Jika peserta didik dapat menjelaskan dari materi sesuai dengan tema yang diterima yaitu: definisi, dan contoh praktik dalam kehidupan maka nilai siswa= 1,00,
   b. Jika peserta didik dapat menjelaskan materi sesuai dengan tema yang diterima yaitu: definisi, dan contoh praktik dalam kehidupan tetapi tidak lengkap maka nilainya 0, 5
2. Ketepatan Jawaban:
   a. Jika peserta didik dapat menjelaskan dari 4 soal atau lebih maka mendapat nilai 1.00
   b. Jika peserta didik dapat menjelaskan 2 soal atau lebih maka mendapat nilai 0,5
3. Keberanian menyampaikan:
   a. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan lantang dan jelas dari 4 soal atau lebih maka mendapat nilai 1.00
   b. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan lantang dan jelas 2 soal atau lebih maka mendapat nilai 0,5
4. Kerja sama dalam kelompok
   a. Jika siswa dalam kelompok dapat memimpin kerja sama kelompok dengan sangat kompak maka nilai yang diperoleh adalah 1,00
   b. Jika siswa dalam kelompok dapat memimpin kerja sama kelompok dengan cukup kompak maka nilainya 0,5

Penilaian afektif

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI			KETERANGAN
		1	2	3	
1.					
2.					
Dst					

Aspek yang dinilai:

1. Keaktifan dalam diskusi
2. Menghormati pendapat
3. Kecermatan

Rubrik Penilaian:

a. Jika peserta didik sangat aktif nilai A, cukup aktif nilai B kurang aktif C dan tidak aktif nilai D.

b. Jika peserta didik sangat menghormati pendapat nilai A, cukup menghormati B, kurang menghormati nilai C dan jika tidak menghormati sama sekali nilai D

c. Cermatan dan teliti dalam mengungkapkan pendapat dan penulisan maka nilai A, jika cukup nilai B, kurang nilai C dan jika tidak cermat sama sekali maka nilai D

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah sebagai berikut.

a. Jumlah nilai rata-rata pada kolom “uji kompetensi” pilihan ganda/ isian singkat/ uraian dan tugas x 50 %.

b. Jumlah nilai rata-rata pada kolom diskusi, penerapan dan pengamatan x 50%.

Nilai akhir = nilai a + nilai b

Saran**:**

Guru harus kreatif mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan tetap konsisten pada prinsip-prinsip evaluasi.

VIII. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan berupa materi hibah, shadaqah, hadiah dan wakaf yang telah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

IX. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang hibah, shadaqah, hadiah dan wakaf. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu membuat resume hibah, shadaqah, hadiah dan wakaf. Remedial dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai).

X. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik agar mengunduh undang-undang wakaf kemudian dikumpulkan dengan ditandai paraf orang tua. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

BAB 9
WAKALAH DAN SHULHU

I. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

II. Kompetensi Dasar (KD)

1.3 Meyakini perintah Allah tentang *wakalah* dan *shulhu.*

2.4 Menunjukkan rasa tanggung jawab melalui materi *wakalah* dan *shulhu.*

3.4 Memahami ketentuan Islam tentang *wakalah* dan *shulhu.*

4.4 Mempraktikkan cara *wakalah* dan *sulhu.*

III. Indikator Pembelajaran

1. Menunjukkan contoh rasa tanggung jawab melalui materi *wakalah* dan *shulhu*.
2. Menjelaskan ketentuan Islam tentang *wakalah* dan *shulhu*.
3. Mempraktikkan *wakalah* dan *sulhu.*

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan peserta didik mampu:

1. Menunjukkan contoh rasa tanggung jawab melalui materi wakalah dan shulhu dengan benar.
2. Menjelaskan ketentuan Islam tentang wakalah dan shulhu dengan benar.
3. Mempraktikkan wakalah dan sulhu dengan baik.

V. Materi Pembelajaran

A. Wakalah

1. Pengertian Wakalah

Wakalah menurut bahasa artinya mewakilkan, sedangkan menurut istilah yaitu mewakilkan atau menyerahkan pekerjaan kepada orang lain agar bertindak atas nama orang yang mewakilkan selama batas waktu yang ditentukan.

2. Hukum Wakalah

Asal hukum wakalah adalah mubah, tetapi bisa menjadi haram bila yang dikuasakan itu adalah pekerjaan yang haram atau dilarang oleh agama dan menjadi wajib kalau terpaksa harus mewakilkan dalam pekerjaan yang dibolehkan oleh agama.

Kebolehan mewakilkan ini pada umumnya dalam masalah muamalah. Misalnya mewakilkan jual beli, menggadaikan barang, memberi shadaqah / hadiah dan lain-lain. Sedangkan dalam bidang 'Ubudiyah ada yang boleh dan ada yang dilarang. Yang boleh misalnya mewakilkan haji bagi orang yang sudah meninggal atau tidak mampu secara fisik, mewakilkan memberi zakat, menyembelih hewan kurban dan sebagainya. Sedangkan yang tidak boleh adalah mewakilkan Shalat dan Puasa serta yang berkaitan dengan itu seperti wudhu.

3. Rukun dan Syarat Wakalah

a. Orang yang mewakili / yang memberi kuasa.

   Syaratnya : Ia yang mempunyai wewenang terhadap urusan tersebut.

b. Orang yang mewakilkan / yang diberi kuasa.

   Syaratnya : Baligh dan Berakal sehat.

c. Masalah / Urusan yang dikuasakan. Syaratnya jelas dan dapat dikuasakan.

d. Akad (Ijab Qabul). Syaratnya dapat dipahami kedua belah pihak.

4. Syarat Pekerjaan yang Dapat Diwakilkan

a. Pekerjaan tersebut diperbolehkan agama.

b. Pekerjaan tersebut milik pemberi kuasa.

c. Pekerjaan tersebut dipahami oleh orang yang diberi kuasa.

5. Habisnya Akad Wakalah

a. Salah satu pihak meninggal dunia

b. Jika salah satu pihak menjadi gila

c. Pemutusan dilakukan orang yang mewakilkan dan diketahui oleh orang yang diberi wewenang

d. Pemberi kuasa keluar dari status kepemilikannya.

B. *Shulhu*

1. Pengertian *Sulhu*

Sulhu menurut bahasa artinya damai, sedangkan menurut istilah yaitu perjanjian perdamaian diantara dua pihak yang berselisih.

Sulhu dapat juga diartikan perjanjian untuk menghilangkan dendam, persengketaan atau permusuhan (memperbaiki hubungan kembali).

2. Hukum *Sulhu*

Hukum *sulhu* atau perdamaian adalah wajib, sesuai dengan ketentuan-ketentuan atau perintah Allah Swt, didalam Al-Qur'an :

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ (١٠)

"Sesungguhnya orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu dan bertaqwalah kepada Allah supaya kamu mendapat rahmat" (Qs. Al Hujurat : 10).

وَالصُّلْحُ خَيْرٌ

"Perdamaian itu amat baik" (QS. An Nisa' : 128).

3. Rukun dan Syarat *Sulhu*

a. Mereka yang sepakat damai adalah orang-orang yang sah melakukan hukum.

b. Tidak ada paksaan.

c. Masalah-masalah yang didamaikan tidak bertentangan dengan prinsip Islam.
d. Jika dipandang perlu, dapat menghadirkan pihak ketiga. Seperti yang disintir dalam Q.S. An Nisa' : 35.

4. Macam-macam Perdamaian

Dari segi orang yang berdamai, *sulhu* macamnya sebagai berikut :

a. Perdamaian antara muslim
b. Perdamaian antara muslim dengan non muslim
c. Perdamaian antara Imam dengan kaum *bughat* (Pemberontak yang tidak mau tunduk kepada imam).
d. Perdamaian antara suami istri.
e. Perdamaian dalam urusan muamalah dan lain-lain.

VI. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3) Guru memberikan motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran.
4) Guru mengingatkan materi pelajaran sebelumnya dengan cara membuka pertanyaan secara komunikatif.
5) Guru memakai media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
6) Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model *Jigsaw* **(Model tim ahli)** yaitu *diskusi* dengan tim ahli di masing-masing kelompok dan simulasi tentang wakalah dan *sulhu*.

b. Pelaksanaan

Pertemuan ke-1

1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar dan menyimak narasi melalui tayangan *power point* atau media pembelajaran pendukung.
2) Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan dan menyimak.

3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang hasil pengamatan.
4) Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di kolom “Amatilah Gambar! ”.
5) Peserta didik secara bergantian mengemukakan isi gambar.
6) Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
7) Guru memberikan contoh kenakalan remaja yang berujung tawuran siswa .
8) Peserta didik mengomentari dari contoh yang diberikan oleh guru.
9) Guru memotivasi peserta didik untuk menemukan jawaban sesuai dengan konsep *sulhu*.
9) Guru menjelaskan secara singkat melalui media/alat peraga/ alat bantu berupa tulisan manual di papan tulis kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca) atau bisa juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
10) Siswa berkelompok untuk memperdalam materi tentang wakalah dan sulhu dengan cara berdiskusi.
11) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lainnya mendengarkan/menyimak sambil memberikan tanggapan serta membuat catatan-catatan kecil.
12) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi tersebut.

Kegiatan Pembelajaran pertemuan ke-2

1) Guru membentuk kelompok, dengan meminta siswa berhitung 1 sampai 4. masing-masing berkumpul/membentuk kelompok dengan nomor yang sama.
2) Guru memberi judul materi pada masing-masing kelompok yang berbeda
3) Guru meminta tiap kelompok siswa untuk membagi diri sebagai moderator, penyaji materi, dan penjawab materi ketika presentasi.
4) Masing-masing kelompok mendelegasikan anggotanya ke kelompok yang lain untuk mengikuti diskusi.

5) Guru meminta pada kelompok diskusi untuk mengamati/mencari tahu tentang judul materi itu untuk dihubungkan dengan realita dalam kehidupan sehari-hari.
6) Para delegasi kembali ke kelompoknya untuk melaporkan hasil diskusi dari kelompok lain.
7) Guru menanya kepada siswa apakah ada kesulitan untuk mendiskusikan tema yang diberikan kepada siswa.
8) Guru membagikan kertas ada yang berisi pertanyaan dan ada juga yang jawaban untuk saling mencari pasangan.
9) Siswa maju ke depan kelas untuk membacakan hasil mencari pasangan
10) Guru memberikan reward kepada peserta didik.

c. Kegiatan akhir pembelajaran

1) Guru memberi penguatan, sekaligus mengajak para siswa untuk menyimpulkan materi.
2) Guru mengingatkan untuk mempelajari materi berikutnya.
3) Guru memberi tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan.

VII. Penilaian

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan "Uji kompetensi":

Ketentuan:

Skor Penilaian untuk pilihan ganda 0.1x10 =1

Skor penilaian secara singkat 0.1x10 =1

Skor penilaian uraian 0.4x5 =2.00

I. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar diantara huruf a, b, c, d atau e !

1. Istilah wakalah menurut bahasa berarti …
   a. Wali hakim
   b. Wakil tugas
   c. perwakilan
   d. mewakilkan
   e. perwalian

2. Di bawah ini yang bukan termasuk berakhirnya akad wakalah adalah....
   a. Salah satu pihak meninggal dunia
   b. Jika salah satu pihak menjadi gila
   c. Pemutusan dilakukan orang yang mewakilkan dan diketahui oleh orang yang diberi wewenang
   d. Pemberi kuasa keluar dari status kepemilikannya.
   e. Pemberi wakalah sedang sakit
3. Salah satu syarat orang yang mewakilkan atau yang memberi kuasa adalah...
   a. Bermanfaat untuk kepentingaan umum
   b. Diketahui barangnya
   c. Mempunyai wewenang terhadap urusan tersebut.
   d. Memiliki keahlian berwirausaha
   e. Mampu secara lahir dan batin
4. Salah satu contoh pelaksanaan wakalah adalah....
   a. Indra mewakili orang tuanya mengerjakan shalat
   b. Amir mengerjakan Tes milik temannya karena sakit
   c. Wulan mewakili gurunya mengajar di dalam kelas
   d. Adi mewakili orang tuanya menjenguk orang sakit
   e. Aminah pergi kewarung menemani ibunya
5. Dalam Islam membolehkan wakalah sebagai salah satu yang dapat diperguanakan sebagai sarana tolong menolong. Sehingga diantara hikmah wakalah adalah …
   a. adanya rasa kemanusiaan
   b. adanya rasa saling percaya
   c. adanya rasa persamaan
   d. adanya rasa keadilan
   e. adanya rasa keamanan
6. Tidak semua jenis pekerjaan boleh diwakilkan kepada orang laian. Di bawah ini yang boleh diwakilkan adalah …
   a. Semua jenis pekerjaan kecuali shalat dan puasa
   b. Pekerjaan orang lain
   c. Pekerjaan yang tidak jelas
   d. Shalat sunnah
   e. Puasa sunnah
7. Sulhu menurut bahasa mempunyai arti …
   a. Suka sama suka
   b. terkendali

c. damai
d. aman
e. selesai

8. Orang yang berdamai dan bertaqwa kepada Allah akan mendapat …
   a. kebahagian
   b. rahmat
   c. keistimewaan
   d. rezeki yang halal
   e. pahala
9. Hukum mendamaikan perselisihan justru menjadi haram jika....
   a. Yang didamaikan tidak terima
   b. Yang mendamaikan terbuuh
   c. Perdamaian tersebut ada tendensi perjanjian
   d. Sesuatu yang didamaikan melanggar syariat Islam
   e. Mendamaikan kelompok yang bertikai
10. Perdamaian antar orang muslim itu diperbolehkan selama perdamaian tersebut....
    a. tidak menghalalkan barang halal
    b. tidak menghalalkan barang haram
    c. mengharamkan barang haram
    d. menghalalkan sesuatu
    e. menghalalkan yang subhat

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat dan benar!

1. Pada dasarnya hukum wakalah adalah....
2. Kita boleh mewakilkan pekerjaan kepada orang lain selama tidak berkaitan dengan...
3. Mendamaikan dua anak kecil yang berkelahi dengan membawa senjata tajam hukumnya....
4. Mengetahui tugas yang harus dilakukan ketika diberi mandat termasuk syarat dari....
5. Mewakili proses akad pernikahan dari mempelai laki-laki hukumnya....
6. Jika wali nikah sedang mengalami sakit parah kemudian diwakilkan kepada wali hakim maka hukum pernikahannya....
7. Ketika tengah terjadi perselisihan antara penjual dan pembeli karena suatu hal maka kita boleh menempuh jalan....
8. Proses mendamaikan kelompok yang bertikai tidak terlepas dari keberadaan pihak

ketiga sebagai yang mendamaikan. Sebagai pihak ketiga harus memiliki sifat....

9. Kesepakatan perdamaian antara negara yang bertikai harus dilakukan dengan ....
10. Rasulullah telah mengajari kita dalam menyelesaikan persoalan dengan cara....

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. Jelaskan pengertian wakalah menurut istilah ?
2. Sebutkan contoh wakalah yang dibolehkan dalam bidang *'ubudiyah* !
3. Apakah status bagi orang yang diberi kuasa dalam wakalah ? Jelaskan!
4. Jelaskan pengertian *shulhu* menurut istilah ?
5. Tulislah dalil tentang *sulhu* berikut artinya!

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik penilaian	Skor
1	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian wakalah menurut istilah dengan sempurna nilai 0.5. b. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian wakalah menurut istilah kurang sempurna nilai 0.3.	0.5
2	a. Jika peserta didik dapat mencontohkan contoh wakalah yang dibolehkan dalam bidang *'ubudiyah* dengan benar dan sempurna maka mendapatkan nilai sempurna yakni 0.5 b. Jika peserta didik dapat mencontohkan contoh wakalah yang dibolehkan dalam bidang 'ubudiyah dengan benar tetapi tidak sempurna maka mendapatkan nilai 0,3	0.5
3	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan status bagi orang yang diberi kuasa dalam wakalah dengan benar dan sempurna maka mendapatkan nilai sempurna yakni 0.5 b. Jika peserta didik dapat menjelaskan status bagi orang yang diberi kuasa dalam wakalah dengan benar tetapi tidak sempurna maka mendapatkan nilai 0,3	0.5
4	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian *shulhu* menurut istilah dengan sempurna nilai 0.5 b. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian *shulhu* menurut istilah dan tidak sempurna maka skor nilai 0.3	0.5

5	a. Jika peserta didik dapat menuliskan dalil tentang *shulhu* beserta artinya dengan sempurna nilai 0.5 b. Jika peserta didik dapat menuliskan dalil tentang *shulhu* beserta artinya dengan kurang sempurna nilai 0.3	0.5

Pedoman penilaian kolom diskusi

Penilaian psikomotorik

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI				KET
		1	2	3	4	
1.						
2.						
Dst						

Aspek yang dinilai dan skornya:

1. Kedalaman materi presentasi = 1,00
2. Ketepatan jawaban = 1,00
3. Keberanian menyampaikan = 1,00
4. Kerjasama dalam kelompok = 1,00

Total skor = 4.00

Rubrik Penilaian:

1. Kedalaman materi presentasi:
    a. Jika peserta didik dapat menjelaskan dari materi sesuai dengan tema yang diterima yaitu: definisi, dan contoh praktik dalam kehidupan maka nilai siswa= 1,00,
    b. Jika peserta didik dapat menjelaskan materi sesuai dengan tema yang diterima yaitu: definisi, dan contoh praktik dalam kehidupan tetapi tidak lengkap maka nilainya 0, 5
2. Ketepatan Jawaban:
    a. Jika peserta didik dapat menjelaskan dari 4 soal atau lebih maka mendapat nilai 1.00
    b. Jika peserta didik dapat menjelaskan 2 soal atau lebih maka mendapat nilai 0,5
3. Keberanian menyampaikan:
    a. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan lantang dan jelas dari 4 soal

atau lebih maka mendapat nilai 1.00
   b. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan lantang dan jelas 2 soal atau lebih maka mendapat nilai 0,5
4. Kerja sama dalam kelompok
   a. Jika siswa dalam kelompok dapat memimpin kerja sama kelompok dengan sangat kompak maka nilai yang diperoleh adalah 1,00
   b. Jika siswa dalam kelompok dapat memimpin kerja sama kelompok dengan cukup kompak maka nilainya 0,5

Penilaian afektif

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI			KETERANGAN
		1	2	3	
1.					
2.					
Dst					

Aspek yang dinilai:
1. Keaktifan dalam diskusi
2. Menghormati pendapat
3. Kecermatan

Rubrik Penilaian:
1. Jika peserta didik sangat aktif nilai A, cukup aktif nilai B kurang aktif C dan tidak aktif nilai D.
2. Jika peserta didik sangat menghormati pendapat nilai A, cukup menghormati B, kurang menghormati nilai C dan jika tidak menghormati sama sekali nilai D
3. Cermat dan teliti dalam mengungkapkan pendapat dan penulisan maka nilai A, jika cukup nilai B, kurang nilai C dan jika tidak cermat sama sekali maka nilai D

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didikadalah sebagai berikut.

a. Jumlah nilai rata-rata pada kolom “uji kompetensi” pilihan ganda/ isian singkat/ uraian dan tugas x 50 %.
b. Jumlah nilai rata-rata pada kolom diskusi, penerapan dan pengamatan x 50%.

Nilai akhir= nilai a + nilai b

Saran:

Guru harus kreatif mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan tetap konsisten pada prinsip-prinsip evaluasi.

VIII. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan berupa *wakalah* dan *sulhu* yang telah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

IX. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang konsep *wakalah* dan *sulhu*. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu merangkum materi *wakalah* dan *sulhu*. Remedial dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai).

X. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik membuat kliping tentang kenakalan remaja dan memberikan komentar sekaligus mencari jalan keluar terhadap peristiwa itu dengan ditandai paraf orang tua. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

BAB 10
DHAMAN DAN KAFALAH

I. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

II. Kompetensi Dasar (KD)

1.4 Meyakini perintah Allah tentang *dhaman* dan *kafalah.*

2.5 kepedulian terhadap sesama melalui materi *dhaman* dan *kafalah.*

3.5 Memahami ketentuan Islam tentang *dhamman* dan *kafalah.*

4.5 Mempraktikkan cara *dhaman* dan *kafalah.*

III. Indikator:

1. Menjelaskan ketentuan Islam tentang *dhaman* dan *kafalah*.
2. Membedakan antara *dhaman* dan *kafalah*.
3. Mempraktikkan cara *dhaman* dan *kafalah*.

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan meng-komunikasikan peserta didik mampu:

1. Menjelaskan ketentuan Islam tentang *dhaman* dan *kafalah*dengan benar.
2. Membedakan antara *dhaman* dan *kafalah*dengan benar.
3. Mempraktikkan cara *dhaman* dan *kafalah* dengan baik dan benar.

V. Materi Pembelajaran

A. *Dhaman*

1. Pengertian *Dhaman*

Dhaman adalah suatu ikrar atau lafadz yang disampaikan berupa perkataan atau perbuatan untuk menjamin pelunasan hutang seseorang. Dengan demikian, kewajiban membayar hutang atau tanggungan itu berpindah dari orang yang berhutang kepada orang yang menjamin pelunasan hutangnya.

2. Syarat dan Rukun *Dhaman*

Rukun *Dhaman* antara lain :

- Penjamin (*dhamin*).
- Orang yang dijamin hutangnya (*madhmun ‘anhu*).
- Penagih yang mendapat jaminan *(madhmun lahu)*.
- Lafadz / ikrar.

B. *Kafalah*

1. Pengertian *Kafalah*

Kafalah adalah menanggung atau menjamin seseorang untuk dapat dihadirkan dalam suatu tuntutan hukum di Pengadilan pada saat dan tempat yang ditentukan.

2. Syarat dan Rukun *Kafalah*

Rukun kafalah sebagai berikut:

Kafil, yaitu orang berkewajiban menanggung.

Ashiil, yaitu yaitu orang yang berhutang atau orang yang ditanggung akan kewajibannya.

Makful Lahu, yaitu orang yang menghutangkannya.

Makful Bihi, yaitu orang atau barang atau pekerjaan yang wajib dipenuhi oleh orang yang ihwalnya ditanggung *(makful ‘anhu)*.

3. Macam-macam Kafalah

Kafalah terbagi menjadi dua macam, yaitu *kafalah* jiwa dan *kafalah* harta.

Kafalah jiwa dikenal pula dengan sebutan *dhammul wajhi* (tanggungan muka), yaitu adanya kewajiban bagi penanggung untuk menghadirkan orang yang ditanggung kepada yang ia janjikan tanggungan *(makful lahu)*. Seperti ucapan :"Aku jamin dapat mendatangkan Ahmad dalam persidangan nanti". Ketentuan ini boleh selama menyangkut hak manusia, namun bila sudah berkaitan dengan hak-hak Allah maka tidak sah *kafalah*, seperti menanggung/mengganti dari had zina, mencuri dan *qishas*.

4. **Berakhirnya *Kafalah***

   Kafalah berakhir apabila kewajiban dari penanggung sudah dilaksanakan dengan baik atau si *makful lahu* membatalkan akad *kafalah* karena merelakannya.

VI. Proses Pembelajaran

1. **Persiapan**
   a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
   b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
   c. Guru menyapa peserta didik dengan salam semangat
   d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
   e. Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
   f. Model pengajaran alternative yang dapat digunakan dalam pencapaian kompetensi ini adalah bermain peran (*role playing*). Model pembelajaran ini bertujuan untuk mengeksplorasi perasaan peserta didik, mentransfer, dan mewujudkan pandangan mengenai perilaku, nilai dan persepsi peserta didik, mengembangkan keterampilan (*skill*) pemecahan masalah dan tingkah laku, dan mengeksplorasi materi pelajaran dalam cara yang berbeda.
2. **Pelaksanaan**

   Kegiatan pembelajaran pertemuan ke-1
   a. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar atau tayangan melalui multimedia.
   b. Peserta didik mengemukakan hasil pencermatan tersebut.
   c. Peserta didik mengamati gambar yang ada pada kolom "Mengamati".

d. Peserta didik mengemukakan isi gambar.
e. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
f. Peserta didik membaca literatur tentang dhaman dan kafalah
g. Peserta didik membuka al-Qur'an untuk menemukan dalil tentang dhaman dan kafalah
h. Peserta didik menuliskan hasil temuannya di buku catatan mereka.

Kegiatan Pembelajaran pertemuan ke-2

a. Guru membentuk kelompok, dengan meminta siswa berhitung 1 sampai 5. Masing-masing siswa berkumpul/membentuk kelompok dengan nomer yang sama.
b. Guru memberi judul materi yang ada dalam *dhaman* dan *kafalah* kemudian diberi topik yang berbeda (contoh: ketentuan dhaman).
c. Guru meminta tiap kelompok siswa untuk membagi diri sebagai moderator, penyaji materi, dan penjawab materi ketika presentasi.
d. Guru meminta peserta didik mengamati/mencari tahu tentang bagaimana praktik dhaman dan kafalah itu dihubungkan itu dihubungkan dengan praktik kehidupan sehari-hari.
e. Siswa saling tukar informasi dan berdiskusi tentang tema yang didapat dalam kelompoknya.
f. Guru menanya kepada siswa apakah ada kesulitan untuk mendiskusikan tema yang diberikan kepada siswa.

3. Kegiatan akhir pembelajaran

Guru memberi evaluasi, penguatan materi, dan mengajak berefleksi tentang materi menjamin para koruptor yang tersangkut tindakan korupsi untuk dikaitkan dengan ketentuan *kafalah*

Guru memberi tugas kepada siswa untuk membuat rangkuman berita tentang korupsi.

VII. Penilaian

1. Pedoman Penilaian

Pilihan Ganda	: 0,1 x 10 soal	= 1
Isian	: 0,1 x 10 soal	= 1
Essay	: 0,4 x 5 soal	= 2 +
Total skor		= 4

I. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar di antara huruf a, b, c, d dan e !

1. Dilihat dari segi bahasa *dhaman* memiliki arti …
   a. perjanjian b. jaminan
   c. tanggung jawab d. kesepakatan
   e. pinjaman
2. اَلزَّعِيْمُ غَارِمٌ arti Hadis tersebut adalah orang yang menanggung hendaklah …
   a. mengembalikan b. menepati
   c. menjalankan d. melaksanakan
   e. membayar
3. Di dalam *dhaman* bagi orang yang berhutang disebut juga dengan …
   a. *madmum lahu* b. *madmum fihi*
   c. *madmum 'anhu* d. *madmum alaihi*
   e. *madmum alaika*
4. Menjamin sesuatu dikatakan syah manakala memenuhi syarat. Adapun syarat *dhamin* adalah …
   a. Islam b. Mampu
   c. Kaya d. Berpendidikan
   e. Baligh
5. Pada dasarnya hukum *kafalah* adalah …
   a. subhat b. boleh
   c. makruh d. sunat
   e. wajib
6. Barang atau uang dalam rukun *dhaman* disebut dengan …
   a. *madhmum* b. *madhmum alaihi*
   c. *madhmum bihi* d. *madhmum lahu*
   e. *madhmumun*
7. Dalam *dhaman*, utang atau barang harus …
   a. mahal b. bermanfaat
   c. dihadirkan d. baru
   e. banyak
8. Bertanggung jawab menghadirkan seseorang dalam persidangan adalah masuk kategori....
   a. *Dhaman* b. *Wakalah*
   c. *Sulhu* d. *Kafalah*
   e. *Hamalah*
9. *Kafalah* lebih cenderung pada menanggung hal-hal yang berkaitan dengan....
   a. barang b. harta
   c. jiwa d. pendidikan e. badan

10. Menanggung sesuatu yang dijelaskan keadaannya secara jelas adalah pengertian....
    a. *Kafalah tauqid* b. *Dhaman habalah*
    c. *Kafalah tanjih* d. *Kafalah ta'liq*
    e. *Wakalah sarih*

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat dan benar!

1. Menanggung hutang seseorang karena adanya unsur kasihan termasuk....
2. Hukum *dhaman* pada dasarnya adalah...
3. Menjamin hutang seseorang karena ada unsur pakasaan dapat....
4. Harus diketahui waktu jatuh tempo pembayaran hutang termasuk syarat....
5. Menjamin seseorang yang dikaitkan dengan sesuatu keadaan bila terjadi dinamakan *kafalah*....
6. Menjamin terhadap sesuatu tanggungan yang dikuatkan oleh suatu keadaan tertentu disebut dengan ....
7. Jika sudah terjadi kesepakatan menanggung sesuatu, maka pihak yang berkewajiban menanggung disebut....
8. *Kafalah* bisa berakhir apabila yang melakukan proses penjaminan....
9. Para koruptor yang tengah menjalani proses hukum sebaiknya....
10. Dapat membantu saudara kita yang kesulitan untuk membayar hutang termasuk hikmah....

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat !

1. Apakah pengertian dhaman !
2. Jelaskan maksud ayat berikut ini !
   قَا لُوْا نَفْقِدُ صُوَاعَ الْمَلِكِ وَلِمَنْ جَاءَ بِهِ حِمْلُ بَعِيْرٍ وَأَنَابِهِ زَعِيْمٌ
3. Sebutkan perbedaan *dhaman* dan *kafalah*!
4. Sebutkan contoh *kafalah*!
5. Jelaskan 3 (hikmah *kafalah*) !

a. Rubrik Kolom Diskusi (Penilaian dilakukan terhadap panelis diskusi)

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai				Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P

Aspek dan rubrik penilaian:

1) Kejelasan dan kedalaman informasi.
   a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 1.

   b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 0,8.
   c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 0,5.
   d) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi yang tidak tepat , skor 0,2.
2) Keaktifan dalam diskusi.
   a) Jika peserta didik dalam kelompok tersebut memberi tanggapan lebih dari tiga pertanyaan dalam diskusi, skor 1.
   b) Jika peserta didik dalam kelompok tersebut memberi 2 tanggapan dari pertanyaan dalam diskusi, skor 0,8.
   c) Jika peserta didik dalam kelompok tersebut memberi 1 tanggapan dari pertanyaan dalam diskusi, skor 0,5.
   d) Jika peserta didik dalam kelompok tersebut hanya bertugas sebagai moderator atau notulis saja tanpa memberi tanggapan atas materi presentasi skor 0,2.
3) Kejelasan dan kerapian presentasi.
   a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, dan hasil *power point* yang bervariasi skor 1.
   b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 0,8.
   c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 0,5.
   d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 0,2.

b. Rubrik Kolom Diskusi (Penilaian dilakukan terhadap peserta diskusi)

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI	
		Tanggapan Materi	Menghargai

Aspek dan rubrik penilaian:

1) Tanggapan atas materi.
   a) Jika peserta didik mampu bertanya dan memberikan tanggapan yang sesuai dengan materi diskusi, skor 2.
   b) Jika peserta didik hanya mampu memberi tanggapan atas materi diskusi, skor 1,5.
   c) Jika peserta didik hanya mampu bertanya tentang materi diskusi, skor 1.
   d) Jika peserta didik mampu memberi tanggapan tapi kurang sesuai dengan materi diskusi, skor 0,5.
2) Kemampuan menghargai pendapat.
   a) Jika peserta didik mampu menyimak seluruh tanggapan panelis diskusi, skor 2.
   b) Jika peserta didik mampu menyimak sebagian tanggapan panelis diskusi, skor 1,5
   c) Jika peserta didik mampu menyimak seluruh tanggapan dari peserta diskusi lain, skor 1.
   d) Jika peserta didik mampu menyimak seluruh tanggapan dari peserta diskusi lain, skor 0,5.

c. Rubrik Kolom Tugas

Format bentuk tugas adalah:

Nama : .... Kelas : ....

No. Induk : .... Bulan : ....

No.	Hari /Tanggal pemberian Tugas	Bentuk Tugas	Hari /Tanggal pengumpulan Tugas	Hari /Tanggal penyerahan Tugas	Paraf Guru	Paraf Orang Tua
1						
2						
3						

1) Tugas kliping:

Skor penilaian sebagai berikut.

a. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 4.
b. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 3.
c. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 2.

Rubrik nilai karakter siswa

Setelah mengikuti pelajaran ini, guru melakukan penilain terhadap siswa sesuai dengan karakter yang dirumuskan oleh guru dan sesuai dengan materi yang disampaikan:

Sikap berani dalam melakukan tindakan: nilai1 2 3 4

Keterangan:

1. Nilai 1/ BT: Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
2. Nilai 2/MT: Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda- tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
3. Nilai 3/ MB: Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
4. Nilai 4/ MK: Mulai membudaya/terbiasa (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

5. Setiap karya siswa sesuai Kompetensi Dasar yang masuk dalam daftar portofolio dikumpulkan dalam satu *file* (tempat) untuk setiap peserta didiksebagai bukti pekerjaannya. Skor untuk setiap kriteria menggunakan skala penilaian 0-4. Semakin baik hasil yang terlihat dari tulisan peserta didik, semakin tinggi skor yang diberikan. Kolom keterangan diisi dengan catatan guru tentang kelemahan dan kekuatan tulisan yang dinilai.

Saran**:**

Guru harus kreatif mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan tetap konsisten pada prinsip-prinsip evaluasi.

VIII. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan berupa materi *Dhaman* dan *Kafalah* yang telah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

IX. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi materi tentang dhaman dan kafalah. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu membuat makalah tentang Penanganan kasus Korupsi di Indonesia. Remedial dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai).

X. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik agar membuat makalah tentang hukum KPK dan Kasus Korupsi dengan ditandai paraf orang tua. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

BAB 11
RIBA, BANK, DAN ASURANSI

I. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

II. Kompetensi Dasar (KD)

1.5 Meyakini adanya larangan praktik ribawi.

2.6 Menolak segala praktik ribawi.

3.6 Menganalisis hukum riba, bank, dan asuransi.

4.6 Menunjukkan contoh tentang praktik *ribawi*.

III. Indikator Pembelajaran

1. Menjelaskan larangan riba dengan benar.
2. Menyebutkan jenis-jenis riba dengan benar.
3. Menghindari praktik transaksi yang menyebabkan riba.
4. Menyebutkan macam-macam bank dengan benar.

5. Menjelaskan tentang ketentuan bank syariah dengan benar.
6. Menganalisa hukum riba, bank dan asuransi dengan baik.
7. Menunjukkan beberapa contoh tentang praktik riba dalam masyarakat.

IV. TujuanPembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan meng-komunikasikan peserta didik mampu:

1. Menjelaskan larangan riba dengan benar.
2. Menyebutkan jenis-jenis riba dengan benar.
3. Menghindari praktik transaksi yang menyebabkan riba.
4. Menyebutkan macam-macam bank dengan benar.
5. Menjelaskan tentang ketentuan bank syariah dengan benar.
6. Menganalisa hukum riba, bank dan asuransi dengan baik.
7. Menunjukkan beberapa contoh tentang praktik riba dalam masyarakat.

V. Materi Pembelajaran

A. RIBA

Riba yang berasal dari bahasa arab, artinya tambahan (*ziyadah*), yang berarti: tambahan pembayaran atas uang pokok pinjaman. Sementra menuut Istilah riba adalah pengambilan tambahan baik dalam transaksi jual beli, maupun pinjam meminjam secara batil atau bertentangan dengan prinsip mua'amalat dalam Islam. Hukum melakukan riba adalah haram menurut Al-Qur'an, sunnah dan ijma' menurut ulama.

Macam-macam Riba

Para ulama Fikih membagi riba menjadi empat macam, yaitu:

a. Riba Fadl

   Riba fadl adalah tukar menukar atau jual beli antara dua buah barang yang sama jenisnya, namun tidak sama ukuranya yang disyaratkan oleh orang yang menukarnya, atau jual beli yang mengandung unsur riba pada barang yang sejenis dengan adanya tambahan pada salah satu benda tersebut.

b. Riba Nasi'ah

   Riba nasi'ah yaitu mengambil keuntungan dari pinjam meminjam atau atau tukar-menukar barang yang sejenis maupun yang tidak sejenis karena adanya keterlambatan waktu pembayaran.

c. Riba Qardi

Riba qardi adalah meminjamkan sesuatu dengan syarat ada keuntungan atau tambahan dari orang yang meminjam.

d. Riba Yad

Riba yad yaitu pengambilan keuntungan dari proses jual beli dimana sebelum terjadi serah terima barang antara penjual dan pembeli sudah berpisah.

B. BANK

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Jenis-jenis Bank

Jenis perbankan dewasa ini dapat ditinjau dari beberapa segi, yaitu segi fungsi, kepemilikan, status, dan cara menentukan harga atau bunga.

a. Dilihat dari Segi Fungsi

Menurut UU Pokok Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, jenis bank menurut fungsinya adalah sebagai berikut.

1) Bank Umum, yaitu bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

2) Bank Perkreditan Rakyat, adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

b. Dilihat dari Segi Kepemilikan

Jenis bank berdasarkan kepemilikannya dapat dibedakan sebagai berikut:

1) Bank milik pemerintah

Contoh bank milik pemerintah adalah Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), dan Bank Tabungan Negara (BTN). Contoh bank milik pemerintah daerah antara lain Bank DKI, Bank Jabar, Bank Jateng, Bank Jatim, Bank

DIY, Bank Riau, Bank Sulawesi Selatan, dan Bank Nusa Tenggara Barat.

2) Bank milik swasta nasional

   Contoh bank milik swasta nasional antara lain Bank Central Asia, Bank Lippo, Bank Mega, Bank Danamon, Bank Bumi Putra, Bank Internasional Indonesia, Bank Niaga, dan Bank Universal.

3) Bank milik koperasi

   Bank milik koperasi merupakan bank yang kepemilikan saham-sahamnya oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi. Contoh bank milik koperasi adalah Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin).

4) Bank milik asing

   Bank milik asing merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri, atau seluruh sahamnya dimiliki oleh pihak asing (luar negeri). Contoh bank milik asing antara lain ABN AMRO Bank, American Express Bank, Bank of America, Bank of Tokyo, Bangkok Bank, City Bank, Hongkong Bank, dan Deutsche Bank.

5) Bank milik campuran

   Bank milik campuran merupakan bank yang sahamnya dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional dan secara mayoritas sahamnya dipegang oleh warga Negara Indonesia.

c. Berdasarkan jenis atau sistem pengelolaannya, bank dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu:

   1) Bank Konvensional (dengan sistem bunga)
   2) Bank Syariah (Bank dengan prinsip Bagi Hasil)

Bank Syariah

Bank syariah adalah suatu bank yang dalam aktivitasnya; baik dalam penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah.

a. Produk Perbankan Syariah

1) Produk penyaluran dana

- Prinsip Jual Beli (*Ba'i)*

  Transaksi jual beli dibedakan berdasarkan bentuk

pembayarannya dan waktu penyerahan barang, seperti:

- Pembiayaan *Murabahah*
- Salam
- Istishna

▪ Prinsip Sewa (*Ijarah*)

▪ Prinsip Bagi Hasil (Syirkah)

- Musyarakah
- Mudharabah

C. ASURANSI

Asuransi adalah perjanjian pertanggungan bersama antara dua orang atau lebih. Pihak yang satu akan menerima pembayaran tertentu bila terjadi suatu musibah, sedangkan pihak yang lain (termasuk yang terkena musibah) membayar iuran yang telah ditentukan waktu dan jumlahnya.

Asuransi dalam Islam terdapat beberapa istilah, antara lain *takaful* (bahasa Arab), *ta'min* (bahasa Arab) dan *Islamic insurance* (bahasa Inggris). Istilah-istilah tersebut pada dasarnya tidak berbeda satu sama lain yang mengandung makna pertanggungan atau saling menanggung. Namun dalam praktiknya istilah yang paling populer digunakan sebagai istilah lain dari asuransi dan juga paling banyak digunakan di beberapa negara termasuk Indonesia adalah istilah *takaful*

VI. Proses Pembelajaran

A. Persiapan

1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4) Guru mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* materi sebelumnya.
5) Menjelaskan secara umum materi riba, bank dan asuransi yang akan dipelajari hari ini.
6) Menyiapkan media/alatperaga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.

7) Untuk menguasai kompetensi inisalah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model *directinstruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk kedalam rumpun model sistem perilaku(*the behavioral systems family of model*). *Direct instruction* diartikan sebagai instruksi langsung, dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan/ memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

Catatan: Pembelajaran Fikih dapat dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas, antara lain mushalla, masjid, laboratorium atau tempat lain yang memungkinkan yang ada di lingkungan madrasah

B. Pelaksanaan

Pertemuan ke satu

1) Guru bersama siswa mengawali materi dengan membaca ayat-ayat yang ada dalam tadabbur dan memberikan penjelasan materi yang akan dipelajari secara umum.
2) Siswa mengamati gambar dan memberi tanggapan tentang contoh riba
3) Guru membentuk kelompok sesuai dengan nomer, dengan meminta siswa berhitung 1 sampai 7. Masing-masing berkumpul/membentuk kelompok dengan nomer yang sama.
4) Guru memberi judul materi yang ada dalam riba, bank dan asuransi, masing-masing kelompok diberi topik yang berbeda (contoh: topik Macam-macam riba).
5) Guru meminta tiap kelompok siswa untuk membagi diri sebagai moderator, penyaji materi, dan penjawab materi ketika presentasi.
6) Guru meminta peserta didik mengamati/mencari tahu materi riba, bank dan asuransi
7) Peserta didik membaca materi riba, bank dan asuransi dari berbagai sumber belajar.
8) Siswa saling tukar informasi dan berdiskusi tentang tema yang didapat dalam kelompoknya.
9) Guru menanya kepada siswa apakah ada kesulitan untuk mendiskusikan tema yang diberikan kepada siswa.

Pertemuan ke-2

1) Guru memberikan kartu (bisa berupa guntingan kertas kecil) tentang riba, bank dan asuransi kepada siswa sesuai dengan tema yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.
2) Siswa mempresentasikan secara bergiliran tentang tema yang dibahas dengan berpegang pada kartu riba, bank dan asuransi
3) Kelompok yang lain memberi tanggapan tentang presentasi yang sedang berlangsung.
4) Kelompok yang melakukan presentasi mencatat semua tanggapan dan pertanyaan dari kelompok lain.
5) Kelompok presentasi menjawab pertanyaan dan jika tidak bisa maka akan dibantu/dijelaskan oleh guru.
6) Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang isi kartu riba, bank dan asuransi tersebut.
7) Guru memberikan contoh–contoh masing-masing riba, bank dan asuransi sehingga dapat memberi pemahaman secara mendalam (bisa menggunakan LCD atau media yang lain)
8) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap materi yang telah didiskusikan.
9) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari pelajaran tersebut sesuai dengan buku teks siswa pada kolom rangkuman.
10) Pada saat siswa diskusi kelompok, guru:
    a. Guru menilai presentasi hasil diskusi siswa
    b. Mengisi kolom sikap siswa saat pembelajaran

Kegiatan akhir:

1). Guru melakukan penilaian dengan meminta peserta didik untuk mengerjakan soal yang sudah ada dalam buku ajar siswa (bagian pilihan ganda, soal jawaban singkat, dan uraian).
2). Guru bersama siswa melakukan refleksi tentang hal-hal yang telah dipelajari, dan bisa difokuskan dalam satu tema atau beberapa tema dari riba, bank dan asuransi tentang hal yang telah dipahami dan kesulitan yang dihadapi.
3) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar rajin belajar dan memberikan penjelasan bahwa selesai satu KD akan dilaksanakan ulangan harian.
4) Guru memberi tugas terstruktur.

VII. Penilaian

1. Pedoman Penilaian

Pilihan Ganda	: 0,1 x 10 soal	= 1
Isian	: 0,1 x 10 soal	= 1
Essay	: 0,4 x 5 soal	= 2 +
Total skor		= 4

I. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat !

1. Istilah riba berasal dari bahasa arab yang artinya...
   a. Tambahan
   b. Merampas
   c. Merugikan
   d. Keuntungan
   e. Berbahaya
2. Definisi riba menurut istilah adalah....
   a. Mengambil keuntungan dari transaksi ekonomi maupun layanan jasa yang mengakibatkan kerugian
   b. Pengambilan tambahan baik dalam transaksi jual beli, maupun pinjam meminjam secara batil sehingga dapat merugikan salah satu pihak
   c. Menambah keuntungan dari setiap transaksi yang bersifat memaksa salah satu pihak
   d. Menghilangkan keuntungn karena adanya syarat yang sudah disepakati
   e. Menambah penghasilan yang berlebihan dari transaksi jual beli dan pinjam meminjam barang
3. Perhatikan Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 275 di bawah ini

   إِنَمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَوا وَأَحَلَّ اللّٰهُ الْبَيْعَ وَحَرَمَ الرِّبَوا . . .

   Kandungan ayat diatas menjelaskan....
   a. Sesungguhnya jual beli sama dengan riba
   b. Riba dan jual diperbolehkan selama tidak merugikan
   c. Jual beli seperti riba tetapi riba kadang haram kadang tidak
   d. Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba
   e. Riba dapat membahayakan jual beli
4. Mengambil keuntungan dari transaksi tukar menukar atau jual beli antara dua buah barang yang sama jenisnya, namun tidak sama ukuranya disebut....
   a. Riba Mubayyanah
   b. Riba Nasi'ah

c. Riba Qard
d. Riba Fadl
f. Riba Ijarah

5. Keuntungan yang di dapat dari pinjam meminjam meminjam atau tukar-menukar barang yang sejenis maupun yang tidak sejenis karena adanya keterlambatan waktu pembayaran disebut....
   a. Riba Khiyar
   b. Riba Nasi'ah
   c. Riba Qard
   d. Riba Fadl
   e. Riba Musaqah
6. Mengambil keuntungan dari transaksi meminjamkan sesuatu dengan syarat ada keuntungan atau tambahan dari orang yang meminjam sering disebut....
   a. Riba yad
   b. Riba Khiyar
   c. Riba Nasi'ah
   d. Riba Qard
   e. Riba Fadl
7. Di bawah ini yang bukan termasuk hikmah dilarangnya riba adalah....
   a. Menghindari tipu daya diantara sesama manusia.
   b. Melindungi harta sesama muslim agar tidak dimakan dengan batil.
   c. Memotivasi orang muslim untuk menginvestasi hartanya pada usaha-usaha yang bersih dari penipuan.
   d. Menjauhkan orang muslim dari sesuatu yang menyebabkan kebinasaan.
   e. Mensyukuri nikmat Allah Swt. dengan cara memanfaatkan kelemahan orang lain.
8. Badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak disebut....
   a. Asurnsi Islam
   b. Bank Konvensional
   c. Bank Syari'ah
   d. Bank
   e. Tabungan
9. Di bawah ini yang bukan termasuk tujuan bank adalah....
   a. Menolong manusia dalam banyak kesulitan terutama dalam bidang ekonomi
   b. Meringankan hubungan antara para pedagang dan pengusaha dengan memperlancar pemindahan uang
   c. Mengumpulkan dana dari masyarakat untuk keperluan tertentu

d. Untuk menjaga keamanan dan memberi perlindungan dari penjahat dan pencuri dengan menyimpan di tempat yang aman
e. Untuk kepentingan dan perkembangan kepentingan, baik nasional maupun internasional dalam seluruh bidang kehidupan.

10. Bank merupakan masalah baru dalam khazanah hukum Islam, sehingga para ulama masih memperdebatkan. Adapun alasan ulama yang menganggap bahwa hukum bank boleh adalah....
    a. Kegiatan bermuamalah kaum Muslimin dengan bank bukan merupakan perbuatan yang dilarang
    b. Bank adalah kebutuhan suatu negara maka keberadaannya sangat diperlukan
    c. Keberadan Bank sangat membantu masyarakat secara umum
    d. Bank merupakan lembaga keuangan yang mengambil keuntungan
    e. Pemberlakuan bank telah diatur oleh undang-undang

II. Isilah titik di bawah ini dengan singkat!

1. Menurut bahasa riba berasal dari bahasa arab yang berarti....
2. Bagaimana hukum riba? Jelaskan disertai dalilnya!
3. Bank syariah dalam operasional kegiatanya menggunakan prinsip-prinsip...
4. Salah satu produk bank syariah adalah pembiayaan *murabahah*, yaitu dengan model jual beli dimana keuntungannya telah...
5. Dalam pelayanan bank syariah terdpat pula prisip ijarah yaitu model....
6. Salah satu perbedaan bank sayariah dengan bank konvensional, jika bank konvensiolan menerapkan bunga sementara bank syariah menggunakan....
7. Hukum bank syariah adalah....
8. Secara umum kata asuransi berasal dari bahasa Inggris, yaitu "*Insurance*" yang artinya...
9. Dalam Islam terdapat istilah asuransi dekenal dengan nama....
10. Asuransi syariah dibangun atas dasar taawun artinya....

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Jelakan pengertian Riba menurut bahasa dan istilah!
2. Bagaimana hukum riba? jelaskan sertai dalilnya!
3. Sebutkan macam-macam riba!
4. Apakah yang dimaksud dengan riba nasiah!
5. Sebutkan perbedaan antara bank konvensional dengan bank syariah!

IV. Portofolio dan Penilaian Sikap

1. Carilah beberapa ayat atau Hadis yang berhubungan dengan perilaku ribawi dengan mengisi kolom di bawah ini :

No.	Jenis Perilaku Ribawi	Al-Qur'an/ Hadis yang Berkaitan
1.		
2.		
3.		
4,		
5.		

2. Setelah kalian memahami uraian mengenai riba, bank dan asuransi silakan amati perilaku berikut ini dan berikan komentar

No.	Perilaku Yang Diamati	Tanggapan / Komentar Anda
1.	Andi menukar Bolpoint yang isinya sudah mau habis dengan bolpoint milik temanya yang isisnya masih penuh	
2.	Mita meminjamkan uang pada temanya Rp 100.000 tapi ia meminta agar mengembalikannya Rp 150.000	
3.	Fitri pinjam unag Rp 200.000 kepada Rani. Sebagai ungkapan terimaksih Fitri mengembalikan Rp 220.000	
4.	Anton kredit sepeda motor yang semestinya harganya Rp 15 juta menjadi Rp 20 juta	
5.	Intan ikut asuransi Takaful untuk persiapan biaya kuliahnya	

3) Tugas kliping:

Skor penilaian sebagai berikut.

a. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 4.

b. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang

ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 3.

c. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 2.

a. Rubrik Kolom diskusi (Penilaian dilakukan terhadap panelis diskusi)

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai				Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P

Aspek dan rubrik penilaian:

1) Kejelasan dan kedalaman informasi.

a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 1.

b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 0,8.

c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 0,5.

d. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi yang tidak tepat , skor 0,2.

2) Keaktifan dalam diskusi.

a. Jika peserta didik dalam kelompok tersebut memberi tanggapan lebih dari tiga pertanyaan dalam diskusi, skor 1.

b. Jika peserta didik dalam kelompok tersebut memberi 2 tanggapan dari pertanyaan dalam diskusi, skor 0,8.

c. Jika peserta didik dalam kelompok tersebut memberi 1 tanggapan dari pertanyaan dalam diskusi, skor 0,5.

d. Jika peserta didik dalam kelompok tersebut hanya bertugas sebagai

e. moderator atau notulis saja tanpa memberi tanggapan atas materi presentasi skor 0,2.

f. Kejelasan dan kerapian presentasi.

g. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, dan hasil power point yang bervariasi skor 1.

h. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 0,8.

i. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 0,5.

j. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 0,2.

b. Rubrik Kolom Diskusi (Penilaian dilakukan terhadap peserta diskusi)

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI	
		Tanggapan Materi	Menghargai

Aspek dan rubrik penilaian:

1) Tanggapan atas materi.

   a) Jika peserta didik mampu bertanya dan memberikan tanggapan yang sesuai dengan materi diskusi, skor 2.

   b) Jika peserta didik hanya mampu memberi tanggapan atas materi diskusi, skor 1,5.

   c) Jika peserta didik hanya mampu bertanya tentang materi diskusi, skor 1.

   d) Jika peserta didik mampu memberi tanggapan tapi kurang sesuai dengan materi diskusi, skor 0,5.

2) Kemampuan menghargai pendapat.

   a) Jika peserta didik mampu menyimak seluruh tanggapan panelis diskusi, skor 2.

   b) Jika peserta didik mampu menyimak sebagian tanggapan panelis diskusi, skor 1,5

   c) Jika peserta didik mampu menyimak seluruh tanggapan dari peserta

diskusi lain, skor 1.

d) Jika peserta didik mampu menyimak seluruh tanggapan dari peserta diskusi lain, skor 0,5.

c. Rubrik Kolom Tugas

Format bentuk tugas adalah:

Nama : .... Kelas : ....

No. Induk : .... Bulan : ....

No.	Hari / Tanggal pemberian Tugas	Bentuk Tugas	Hari /Tanggal pengumpulan Tugas	Hari / Tanggal penyerahan Tugas	Paraf Guru	Paraf Orang Tua
1						
2						
3						

Saran:

Guru harus kreatif mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan tetap konsisten pada prinsip-prinsip evaluasi.

VIII. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan berupa materi Riba, Bank dan Asuransi yang telah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

IX. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang perekonomian dalam Islam. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu membuat makalah tentang Bank Syariah. Remedial dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai).

X. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik agar membuat makalah tentang hukum Asuransi dengan ditandai paraf orang tua. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

TES AKHIR SEMESTER GENAP

I. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e pada lembar jawab yang tersedia.

1. Berbagai macam barang seperti sepeda, *hanphone*, *notebook*, dan lain-lain yang secara hukum dapat dimiliki dan dibenarkan untuk memanfaatkanya merupakan pengertian dari....
   a. Kepemilikan manfaat
   b. *Ihyaul Mawat* secara Istilah
   c. Kepemilikan secara istilah
   d. Kepemilikan Materi
   e. *Khalafiyah* secara istilah
2. Di bawah ini yang bukan merupakan sebab-sebab kepemilikan suatu barang adalah....
   a. Barang yang akan dimiliki tersebut masih umum
   b. Berpindahnya kepemilikan melalui proses pewarisan
   c. Berpindahnya kepemilikan melalui proses akad jual beli
   d. Berpindahnya kepemilikan melalui proses *Ghasab*
   e. Karena proses pembiakan barang yang ia miliki
3. Suatu hari Ali mengeringkan jaring ikan di tanah lapang. Tanpa sepengetahuan dia ada burung yang tersangkut di dalamnya. Kemudian Muhyidin yang kebetulan lewat di situ mengambil burung tersebut. Jika dikaitkan dengan kepemilikan maka tindakan Muhyidin adalah....
   a. Salah karena ia telah mengambil barang orang lain
   b. Boleh sebab burung tersebut belum ada yang memilkinya
   c. Boleh tetapi harus melakukan akad jual beli dengan Imron
   d. Tidak boleh karena niat dia adalah mencuri
   e. Tidak boleh sebab ia harus melepaskan burung itu
4. Vita menyewa mobil pada Indri selama 1 minggu untuk dipergunakan wisata Jawa Bali. Hak dari Vita adalah contoh dari....
   a. Kepemilikan umum
   b. Kepemilikan sewa beli
   d. Kepemilikan penuh
   e. Kepemilikan materi

c. Kepemilikan manfaat

5. Anisa membuka lahan baru sebagai tempat tinggal dan bercocok tanam dimana lahan tersebut belum ada yang memiliki. Apa yang dilakukan oleh Annisa tersebut adalah ....
   a. Contoh *ihrazul mubahat*
   b. Hukum akad `jual beli
   c. Hukum menemukan barang dijalan
   d. Pengertian *Milkiyah*
   e. Pengertian *Ihyaul mawat*
6. Bu Widya meminjam baju kebaya kepada tetangganya, setelah dipergunakan tiba-tiba kebaya tersebut rusak. Sebagai orang Islam yang baik ia wajib menggantinya. Ungkapan tersebut merupakan contoh dari....
   a. *Khalafiyah Syakhsyun 'an Syakhsi*
   b. *Khalafiyah Syai'in an Syai'in*
   c. Hukum *Khalafiyah*
   d. *Ihyaul mawat bisarthi*
   e. *Khalafiyah bi Syarthi*
7. Pernyataan di bawah ini yang bukan termasuk kategori syarat ijab qabul dalam suatu akad adalah.....
   a. Dilakukan dalam satu majlis atau satu tempat
   b. Ucapan ijab qabul harus bersambung
   c. Ijab dan qabul harus berisi tentang pemindahan hak dan tanggung jawab
   d. Ijab dan qabul tidak boleh disela oleh persoalan lain
   e. Orang yang melakukan sighat harus dibenarkan secara hukum
8. Fenomena jual beli yang diharamkan yang sering terjadi dimasyarakat sangatlah banyak. Di bawah ini yang bukan termasuk alasan diharamkanya jual beli adalah.......
   a. Barang tersebut najis atau mengandung unsur riba
   b. Barang tersebut masih samar-samar
   c. Jual beli yang mengandung tipu muslihat
   d. Jual beli tersebut bersyarat
   e. Dilakukan atas suka sama sama suka
9. Agar setiap transaksi jual beli menjadi sah maka syarat dan rukunya harus terpenuhi. Adapun yang bukan termasuk syarat-syarat barang yang boleh dijual belikan adalah....
   a. Barang itu suci, artinya bukan barang najis.
   b. Barang itu bermanfaat walaupun najis
   c. Barang itu milik sendiri walaupun hasil pencurian
   d. Barang itu dapat diserahterimakan kepemilikannya.
   e. Barang itu dapat diketahui jenis, ukuran, sifat dan kadarnya.
10. Melakukan transaksi jual beli terhadap sesuatu yang dipergunakan untuk untuk kegiatan maksiat, seperti alat-alat perjudian, termasuk patung untuk pemujaan dan alat-alat lain hukumnya.....

a. Mubah tapi dilarang — d. Sunnah
b. Makruh. tapi terlarang — e. Subhat
c. Haram

11. Menjual anak binatang ternak yang masih dalam kandungan termasuk jual beli ….
    a. jual beli yang terlarang
    b. jual beli yang terlarang dan tidak sah
    c. jual beli yang dibolehkan
    d. jual beli yang tidak sah
    e. jual beli yang belum ketahuan barangnya
12. Rasulullah Muhammad saw. bersabda:

    لاَبَيْعَ بَعْضُكُمْ عَلَى بَيْعِ بَعْضٍ (متفق عليه)

    Hadis diatas adalah larangan dalam jual beli…
    a. Membeli barang yang masih dalam proses tawaran orang lain.
    b. Jual beli dengan cara menghadang tengkulak sebelum masuk pasar
    c. Jual beli dengan cara menimbun barang sehingga harga menjadi naik
    d. Jual beli dengan barang yang samar-samar
    e. Jual beli dengan model memberikan barang sebagian
13. Islam telah mengatur transaksi jual beli yang terdapat istilah *khiyar* di dalamnya. *Khiyar* sendiri mengandung pengertian sebagai berikut, yaitu .....
    a. Memilih di antara dua pilihan yang paling baik
    b. Boleh meneruskan jual beli walaupun belum ada kesepakatan
    c. Menukar barang yang dibeli sesuai dengan perjanjian
    d. Boleh memilih apakah jual beli itu berlanjut atau membatalkannya
    e. Membatalkan jual beli
14. Bu Sinta membelikan baju anaknya di pasar Mranggen dengan harga yang sudah disepakati. Setelah sampai di rumah ternyata baju tersebut tidak muat untuk dipakaikan kepada anaknya. Apa yang harus dilakukan oleh bu Sinta berkaitan dengan khiyar dalam jual beli?
    a. Menukarkannya dengan yang lebih besar
    b. Memberikan sepatu itu kepada orang lain yang pas ukurannya
    c. Menukar sepatu itu selama belum melampaui waktu 3 (tiga) hari
    d. Memarahi penjual sepatu karena kejadian tersebut
    e. Menukar sepatu itu dengan yang lebih baik
15. Menukarkan atau mengembalikan barang yang sudah dibeli dengan barang yang lebih baik karena adanya cacat merupakan kejadian yang termasuk dalam kategori....
    a. Khiyar Syarat — d. Khiyar Qath’i
    b. Khiyar Majlis — e. Khiyar 'Aibi

c. Khiyar Syarthi

16. Pembeli dan penjual boleh melangsungkan atau membatalkan jual beli asal si penjual dan pembeli belum meninggalkan tempat akad. Kejadian tersebut disebut...

    a. Khiyar Majlis d. Khiyar Qath'i
    b. Khiyar Syarat e. Khiyar Aibi
    c. Khiyar Akad

17. Salah satu hikmah disyariatkannya khiyar adalah ….

    a. mempermudah transaksi jual beli
    b. meningkatkan jumlah omset penjualan
    c. barang yang diterima pembeli dengan uang tunai
    d. mendapat barang dengan cepat dan mudah
    e. jual beli berlangsung atas kehendak penjual dan pembeli

18. Kerjasama yang dilakukan antara pemilik kebun yang sudah ada tanamannya dengan penggarap, di mana pemilik kebun menyerahkan kepada orang penggarap tersebut untuk dipelihara, sedang hasilnya dibagi berdasarkan kesepakatan dinamakan ....

    a. Kerjasama Muzaraah d. Musaqah
    b. Kerjasama Mukhabarah e. Kerjasama Qirad
    c. Kerjasama Bagi Basil

19. Kerjasama dalam bidang pertanian antara pemilik sawah dengan penggarap yang hasilnya akan dibagi sesuai dengan kesepakatan dimana benihnya dari pemilik kebun merupakan bentuk kerjasama ....

    a. Musaqah d. Murabahah
    b. Muzaraah e. Syirkah kebun
    c. Mukhabarah

20. Suatu akad dalam bentuk kerja sama, baik dalam bidang modal atau jasa adalah pengertian dari...

    b. Koperasi d. Musaqah
    c. Syirkah e. Ji'alah
    d. Qirad

21. Akad dua orang atau lebih yang berserikat dalam permodalan sehingga terbentuk modal yang memadai untuk mendapatkan keuntungan dibagi sesuai perjanjian dinamai …

    a. syirkah uang d. syrikah profesi
    b. syirkah kerja e. syirkah kongsi
    c. syirkah harta

22. Syirkah sebagai salah satu bagian muamalah memiliki hikmah yang banyak. Adapun salah satu hikmah syirkah adalah ….

a. dapat membagi rata hasil usaha
b. meluasnya hasil usaha dimasyarakat
c. meningkatkan pendapatan masyarakat
d. memakmurkan masyarakat
e. hasil pemikiran dua orang atau lebih akan memacu kemajuan usaha

23. Berikut ini yang bukan termasuk syarat yang harus dipenuhi dalam melakukan syirkah inan adalah ....
    a. Modalnya harus jelas, artinya dapat dihitung dengan uang
    b. Modal hendaknya dicampur sehingga tidak ada perbedaan
    c. Anggotanya harus dibenarkan secara hukum
    d. AD/Anggaran Rumah Tangganya dan isi perjanjiannya harus jelas
    e. Apabila anggotanya beda profesi harus disamakan

24. قَالُوا نَفْقِدُ الْمَلِكِ وَلِمَنْ جَاءَ بِهِ حِمْلُ بَعِيرٍ وَأَنَا بِهِ زَعِيمٌ

    Ayat diatas mengandung arti bahwa......
    a. Pemberian bonus terhadap hasil kerja yang memuaskan
    b. Memotivasi karyawan dengan cara memberikan bonus tambahan
    c. Pimpinan harus memberikan upah sesuai hasil pekerjaan karyawannya
    d. Setiap orang berhak atas upah yang dijanjikan
    e. Aku tidak akan menjamin terhadapnya

25. Tabel di bawah ini merupakan sesuatu yang harus dipenuhi di dalam bentuk kerjasama.

1	2	3
Anggota yang berserikat Pokok-pokok perjanjian Ijab qabul	Pelaku akad Modal Ijab qabul	Islam Milik Sendiri Sighat

    Pernyataan pada kolom 1 (satu) menunjukkan ....
    a. Syarat syah Murabahah
    b. Starat wajib Musaqah
    c. Rukun Muzaraah
    d. Rukun Syirkah
    e. Rukun Musaqah

26. Hadist di bawah ini merupakan dalil dari …

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلم قَالَ اللهُ تَعَالَى:اِنَّ اللهَ يَقُوْلُ أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكَيْنِ مَا لَمْ يَخُنْ اَحَدُهُمَا

a. syirkah
b. muzara’ah
c. koperasi
d. mukhabarah
e. jual beli

27. Transaksi jual beli dimana keuntungan yang diperoleh oleh penjual diketahui dan disepakati oleh kedua belah pihak adalah pengertian dari....
    a. Murabahah
    b. Mukhabarah
    c. Muzara’ah
    d. Mudharabah
    e. Ijarah
28. Kerjasama antara pengelola usaha dengan pemodal dimana keuntungan yang diperoleh dibagi sesuai dengan kesepakatan dan apabila mengalami kerugian ditanggung oleh pemilik modal adalah bentuk kerjasama....
    a. Ji’alah
    b. Mudharabah
    c. Mukhabarah
    d. Munadharah
    e. Musyarakah
29. Bentuk kerjasama antara pemodal dengan pengelola usaha diamana pihak shahibul maal memberikan kelonggaran penuh kepada pengelola usaha maka kerjasama ini dinamakan....
    a. Mudharabah Mutlaqah
    b. Mudharabah Aimah
    c. Mudharabah Muqayyadah
    d. Murabahah Mutlaqah
    e. Murabahah Muqayyadah
30. Model jual beli tanpa memperlihatkan barang tetapi sifat dan kualitas barangnya sudah dijelaskan diawal adalah bentuk jual beli....
    a. Bai’ul Ammah
    b. Murabahah
    c. Salam
    d. Ijarah
    e. Jual Beli bersyarat

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Apa yang kamu ketahui tentang Kepemilikan Manfaat itu? berikan contohnya!
2. Sebutkan 6 jenis jual beli yang dilarang dalam Islam!
3. Apakah *Khiyar Aibi* itu? Berilah contohnya!
4. Jelaskan perbedaan antara *Musaqah, Muzara’ah* dan *Mukhabarah* !
5. Apa yang kamu ketahui tentang : *Murabahah* dan *Mudharah*?

DAFTAR PUSTAKA

Babudin , *Belajar Efektif Fikih Kelas X Madrasah Aliyah*, Jakarta: PT. Intermedia Cipta Nusantara, 2004.

Dzulkifli, Sunarto, *Perbankan Syariah*, 2007, Jakarta: Zikrul Hakim.

Rasyid H. Sulaiman, *Fiqh Islam (hukum fiqh lengkap)*. Bandung: Penerbit Sinar Baru, 1992.

Fuad, Rifki, *Hikmah dan Rahasia Syariat Islam*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1996.